Great Eastern
A member of the OCBC Group

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2 Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
Call Centre di +6221 2554 3800 (Senin - Jumat, pkl 09.00 - 18.00)
Fax di +6221 5794 4719
Klik pada greateasternlife.com
Email ke wecare-ID@greateasternlife.com
Kirim pesan teks ke +62812 129 3800 Ketik "INFO
GreatEasternLifeID GreatEastern_ID

Great Eastern Life *Annual Report* **2015**

ANNUAL REPORT

2015

GREAT IS...

GREAT EASTERN LIFE INDONESIA 20 ANNIVERSARY 1996-2016

Great Eastern
A member of the OCBC Group

As a LIFE company, Great Eastern believes in empowering
those around us to live healthier and better.
So that they can make the most out of every day.
Through our comprehensive suite of insurance
and financial solutions,
Complemented by our innovative Live Great Programme,
We support them every step of the way.
To live life to the fullest, sharing special moments that
make life more meaningful.

TO WORK TOGETHER AS A TEAM

GREAT IS...

...capturing happy memories with my family

...preparing a healthy meal with my family

...running for a good cause

...enjoying fun time with my sister

...delivering service with a smile

...going the extra mile for my customers

...celebrating achievements with my colleagues

...a day with my family

...working together to achieve success

...going on road trips with friends

...teaching my son to cycle

...helping others to live great

...caring for a new pet

...bringing smiles to needy children

...promoting active ageing to the elderly

...sharing fruits with my duaghter

...donating to the less fortunate

KATA PENGANTAR

INTRODUCTION

Di tengah tantangan perekonomian dalam negeri dan perekonomian global, Indonesia berhasil membukukan pertumbuhan 4,79% pada kuartal keempat 2015[1] dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan terjadi seiring dengan membaiknya tingkat pengeluaran dan konsumsi pemerintah, investasi yang stabil, dan bertambahnya jumlah kelas menengah di Indonesia. Secara khusus, industri asuransi bahkan mencetak pertumbuhan pendapatan premi sebesar 5,8% dalam periode yang sama[2].

Seiring dengan pesatnya perkembangan industri asuransi jiwa dan masyarakat yang semakin mengerti pentingnya investasi di asuransi, kami tetap pada fokus untuk menjadi lebih dari sekedar perusahaan asuransi jiwa.

Sepanjang tahun 2015, kami menyediakan penasihat keuangan, mempromosikan pola hidup sehat sejahtera dan mempererat hubungan dengan orang-orang yang paling berharga bagi kami- nasabah setia, karyawan, tenaga pemasaran, partner dan para pemangku kepentingan. Hal ini semakin memperkokoh posisi kami sebagai "LIFE Company" dan perusahaan asuransi paling dikagumi dan terpercaya baik bagi masyarakat kelas menengah dan kelas atas. Inilah komitmen kami untuk selalu ada dan menemani setiap langkah mereka untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Inilah kami. Inilah Great Eastern Life.

1. Data dari Badan Pusat Statistik Indonesia
2. Data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, Q4/2015

Despite the challenging local and global economic circumstances, Indonesia prevailed to book a year-on-year growth of 4.79% in the fourth quarter of 2015[1] as the government improved their spending and consumption, investment remained steady, and Indonesian middle class grew in number. The life insurance industry even booked a premium income growth of 5.8% within the same period [2].

As life insurance industry grew stronger and more people understood the importance of investing in insurance, we maintained our focus to become more than just a life insurance company. Throughout 2015, we provided financial advice, promoted healthy good health well-being, and built meaningful relationships with people who matter most to us – valued customers, employees, distribution representatives, partners and other stakeholders, reinforcing our presence as a LIFE company and to becoming the most trusted and admired insurance company in Affluent and Emerging Affluent segments. It is our promise to always be there for these valued people while taking small steps to Live Great.

This is us. This is Great Eastern Life.

1. Data from the Indonesian Central Bureau of Statistics
2. Data from Indonesia Life Insurance Association, Q4/2015

TENTANG PT GREAT EASTERN LIFE INDONESIA

ABOUT PT GREAT EASTERN LIFE INDONESIA

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life) bukan hanya sekedar perusahaan asuransi jiwa, tapi adalah LIFE company. Kami berkomitmen untuk menyediakan pelayanan terbaik dan menjadikan hidup lebih baik dengan menawarkan solusi keuangan, mempromosikan gaya hidup yang seimbang, dan membangun hubungan yang berarti. Komitmen ini menuntun kami untuk menjadi perusahaan asuransi jiwa pertama di Indonesia yang menawarkan program kesehatan dan kebugaran, yaitu Live Great Programme, untuk korporasi yang kemudian memenangkan penghargaan Rekor Bisnis (ReBi Award) tahun 2013.

Beroperasi di Indonesia sejak tahun 1996, Great Eastern Life adalah bagian dari Great Eastern Holdings Ltd, grup perusahaan asuransi jiwa terbesar dengan rekam jejak terpanjang di Singapura dan Malaysia, dan merupakan anak perusahaan Bank OCBC, salah satu bank di dunia yang memiliki rating yang tinggi. Bank OCBC mendapat long term credit rating Aa1 dari Moody's serta mendapat pengakuan sebagai "Bank Terkuat di Dunia" dari Bloomberg Markets pada 2011 dan 2012. Dengan total aset sebesar S$65,8 miliar*, Great Eastern Holdings Ltd telah melayani lebih dari 4 juta pemegang polis dan kini beroperasi di Indonesia, Vietnam, Brunei, serta memiliki perusahaan patungan di Tiongkok serta kantor perwakilan di Myanmar. Grup perusahaan ini dinobatkan sebagai Perusahaan Terbaik di ajang Asia Insurance Industry Awards 2011 dan 2013 yang diadakan oleh Asia Insurance Review.

**** Berdasarkan data Q4/2015***

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life) is not just a life insurance company, it is a LIFE company. We are committed to service excellence to customers and helping make LIFE great by providing financial security, promoting good health, and establishing meaningful relationships. Great Eastern Life is the first life insurance company in Indonesia offering a health and wellness program for corporations, namely the Live Great Programme, which was awarded the ReBi Award in 2013.

Commencing its operations in 1996, Great Eastern Life is part of Great Eastern Holdings Ltd, the oldest and most established life insurance group in Singapore and Malaysia. It is also a subsidiary of OCBC Bank, the second largest financial services group in Southeast Asia by assets. It is one of the world's most highly-rated banks, with an Aa1 rating from Moody's. It is also ranked by Bloomberg Markets as the world's strongest bank in 2011 and 2012. With $65.8 billion in assets, Great Eastern Holdings Ltd serves more than 4 million policyholders. Currently it operates in Indonesia, Vietnam, Brunei, and has a joint venture in China as well as a representative office in Myanmar. It was voted as Life Insurance Company of the Year at the Asia Insurance Industry Awards 2011 and 2013 by Asia Insurance Review.*

**** As per Q4/2015***

Setiap hari di Great Eastern Life, kami memberi semangat pada mereka yang menjadi bagian terpenting kami - pelanggan setia kami, karyawan, tenaga pemasaran, partner dan pemangku kepentingan lainnya- untuk mencapai kehidupan yang luar biasa (Live Great) dan memperkaya kehidupan komunitas di sekitarnya dengan berbagai cara.

At Great Eastern Life, every day, we encourage people who matter most to us –our valued customers, employees, distribution representatives, partners and other stakeholders– to take small steps to Live Great and enrich the lives of others in many ways.

Visi
Vision

Menjadi pemimpin jasa keuangan di Asia, terkenal atas kesempurnaannya.

To be the leading financial service provider in Asia, recognized for its excellence.

Misi
Mission

Untuk menjadikan hidup lebih indah dengan menyediakan keamanan keuangan, mempromosikan kesehatan yang baik dan hubungan yang bermakna.

To make life great by providing financial security, and promoting good health and meaningful relationships.

Nilai Nilai
Core Values

Integritas
Integrity

Melakukan apa yang tepat untuk Nasabah dan para Pemangku Kepentingan kami

Doing what is Right for our Customers and Stakeholders

Inisiatif
Initiative

Berpikir Kreatif dan Inovatif untuk Memberikan Nilai yang lebih besar

Being Resourceful and Innovative to Deliver Greater Value

Rasa Keikutsertaan
Involvement

Memberi Kembali kepada Masyarakat dan membuat Perbedaan yang Bermakna

Giving Back to the Community and Making A Meaningful Difference

LIVE GREAT TODAY

DO SOMETHING BETTER EACH DAY THAT WILL INCH YOU CLOSER TO A BETTER TOMORROW.

PEMBAHASAN STRATEGI BISNIS 2015

2015 BUSINESS STRATEGY OVERVIEW

Pasar asuransi jiwa di Indonesia memiliki potensi yang besar dengan ukuran pasar sebesar USD 14 Miliar dan laju pertumbuhan tahunan sebesar 25%. Ukuran pasar ini setara dengan Singapura dan 50% lebih besar dari Malaysia. Tidak diragukan lagi Indonesia berpotensi menjadi kontributor signifikan bagi Great Eastern Life.

Untuk menjadi perusahaan asuransi jiwa yang terpercaya dan didambakan di segmen kelas menengah dan ke atas di Indonesia, strategi kami di 2015 tetap berfokus pada: Pengalaman Nasabah yang Unik, Sumber Daya Manusia Terbaik, Sinergi dengan Bank OCBC NISP, Saran Profesional dan Pendekatan Multimitra. Kami terus membangun, serta memperkuat kelebihan kami dalam hal jasa konsultasi keuangan yang profesional, kemitraan *bancassurance* dengan Bank OCBC NISP, dan penetrasi asuransi kumpulan melalui *bancassurance* dan para perantara. Kami juga sangat percaya bahwa hubungan baik dengan seluruh saluran distribusi akan memberi kontribusi yang besar dalam mencapai visi bisnis kami.

The Indonesian life insurance market has a huge potential with a current market size of USD14 billion and a compound annual growth rate of 25%. This is equal to Singapore market size's and 50% larger than Malaysia. Undoubtedly Indonesia is a potential significant contributor to Great Eastern Life.

In becoming the most trusted and admired insurance company in the Affluent and Emerging Affluent segments in Indonesia, our strategies in 2015 were to remain to focus on these strategies: Unique Customer Experience, Best People, OCBC NISP Synergy, Professional Advice and Multiple Partners Approach. We continue to build our added value in professional financial advisory, bancassurance partnership with OCBC NISP, and Group Insurance penetration through bancassurance and brokers. We also hold a strong belief that our meaningful relationship with our distribution channels will greatly contribute to achieving this business vision.

- **Pengalaman Nasabah yang Unik**
  Mengkaji strategi pendekatan 360-derajat yang terfokus pada target pasar dan proses penjualan, ditambah dengan memberi dukungan pada semua jalur distribusi dalam proses penjualan.

- **Sumber Daya Manusia Terbaik**
  Fokus untuk memberi pengalaman positif kepada sumber daya kami melalui pelatihan strategis, jalur karir yang jelas, dan menjadikan Great Eastern Life tempat kerja terbaik. Kami membangun sumber daya manusia terbaik dengan standar integritas tinggi dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan diri.

- **Sinergi baik dengan OCBC NISP**
  Menyediakan produk-produk asuransi jiwa yang sesuai segmen nasabah individu untuk kelas menengah dan atas serta Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk nasabah korporasi.

- **Saran Profesional**
  Mengembangkan kemampuan tim distribusi dengan menyediakan pelatihan untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan mereka, sembari memotivasi agar mereka terus berfokus untuk memberikan solusi terbaik bagi nasabah.

- **Pendekatan Multimitra**
  Menjangkau mitra-mitra lain yang memiliki segmen pasar yang sama yaitu kelas menengah ke atas dan UKM.

- ***Unique Customer Experience***
  Re-strategizing the 360-degree approach with focused target market and sales process, coupled with supporting sales and leads generation for distribution channels.

- ***Best People***
  Focusing on people's experience within the company through strategic training development, clear career paths, and aiming to become a preferred company. We develop best people with high standards of integrity and provide a conducive environment to promote growth and development.

- ***OCBC NISP Synergy***
  Providing relevant and valuable products to the Bank's customer segments of Premier (high value customers), Emerging Affluent (EA) for individual customers, as well as Small Medium Enterprises (SME) for corporate customers.

- ***Professional Advice***
  Enhancing the capability of our distribution team by providing training to upgrade their skills and knowledge, and as well as remain motivating them to remain customer focused on the customers at all times.

- ***Multiple Partners Approach***
  Reaching out to other partners which share similar target markets to our Emerging Affluent (AE) and SME segments.

IKHTISAR BISNIS

BUSINESS HIGHLIGHTS

Di tahun 2015, Great Eastern Life melanjutkan fokusnya membangun tim distribusi yang berkualitas dan profesional - dengan fokus utama pada *bancassurance* dan asuransi kumpulan - untuk terus memantapkan diferensiasi kami di pasar Indonesia. Great Eastern Life yang sebelumnya bermitra eksklusif dengan Bank OCBC NISP sekarang dapat menjalin kemitraan dengan banyak bank. Jaringan Great Eastern Life yang tersebar di 300+ cabang Bank OCBC NISP seluruh Indonesia akan semakin meluas dengan kemitraan baru. Kemitraan multi-bank akan segera dijalankan setelah semua persyaratan terpenuhi.

Untuk meningkatkan posisi kami sebagai LIFE Company yang menempatkan nasabah sebagai prioritas, kami terus memberikan informasi melalui media tradisional ataupun media sosial, mempromosikan program loyalitas perusahaan, Live Great Programme, dan terus mempromosikan solusi keuangan, kesehatan dan pentingnya membangun hubungan yang berarti.

In 2015, Great Eastern Life continued to focus on building quality and professional distribution channel –with a primary focus on bancassurance and group insurance– to further set our mark in Indonesian market. Great Eastern Life has set another milestone by departing from an exclusive partnership with OCBC NISP into a multi-bank partnership. Great Eastern Life's current networks of 300+ OCBC NISP branches in the country will be extended to multi-bank partnerships. It will take place as soon as all the required documents are finalized.

To enhance our presence as a LIFE Company that puts customers first, we continued our leverage in both traditional and social media, promoted our unique loyalty program, Live Great Programme, and continued to promote financial security, healthy well-being, and meaningful relationships.

LIVE GREAT TODAY
YOUR WORK IS
A REFLECTION
OF YOURSELF.
AUTOGRAPH IT
WITH EXCELLENCE.

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS

Sepanjang tahun 2015, Great Eastern Life mendukung Live Great Programme dengan menggelar berbagai acara untuk mendorong karyawan dan nasabah untuk hidup lebih baik. Dalam mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia terbaik, tim Great Eastern Life juga mengadakan pelatihan Integritas, Inisiatif, Rasa Keikutsertaan (*Integrity, Initiative, Involvement* atau "3I") secara reguler sepanjang tahun.

Throughout the year, Great Eastern Life endorsed the Live Great Programme by conducting internal and external events in order to encourage staff and customers to live a better life. In developing and maintaining Best People, Great Eastern Life's team also held Integrity, Initiative, Involvement ("3I") trainings regularly throughout the year.

15-16 Januari 2015
15-16 January 2015

Saluran Distribusi *Bancassurance* mengadakan acara di Hotel Double Tree Hilton, Jakarta dengan tema *"Aim for Success through Great Synergy"*. Acara khusus ini dihadiri oleh Senior Corporate Executive Consumer Banking Bank OCBC NISP Ka Jit dan Head of Wealth Management Bank OCBC NISP Vonny Wibowo. Dalam acara tersebut, Head of Bancassurance Great Eastern Life Achmad Rendy Elvandro memfasilitasi diskusi kinerja tahun sebelumnya dan rencana strategis tahun 2015. Risen Yan Piter, penasihat keuangan dan pendiri RnD Partnership turut diundang untuk berbicara tentang "Pendekatan Rencana Waris dalam Menjual Asuransi Jiwa."

Bancassurance Distribution Channel held a kick-off event at Double Tree by Hilton, Jakarta with a theme "Aim for Success through Great Synergy." This special event was attended by OCBC NISP Senior Corporate Executive Ka Jit and OCBC NISP Wealth Management Head Vonny Wibowo. During the event, Great Eastern Life Head of Bancassurance Achmad Rendy Elvandro led a discussion on the previous year's performance and the strategic plan for year 2015's strategic plan. Risen Yan Piter, a Financial Advisor and founder of RnD Partnership, was invited to speak about "Estate Planning Approach in Selling Life Insurance."

26-27 Januari 2015
26-27 January 2015

Sekitar 130 karyawan yang merupakan anggota LIFE Programme mengikuti sesi tes kesehatan Great Eastern Life yang akan diadakan tiap tahun.

Around 130 employees, who were members of the LIFE programme, attended Great Eastern Life's Medical Check-Up (MCU) sessions, which will become an annual event.

Februari 2015
February 2015

Great Eastern Life meluncurkan Max Prestige Heritage tahap ketujuh dan Great Life Heritage tahap kelima.

GELI released the 7th tranche of Max Prestige Heritage and the 5th tranche of the Great Life Heritage.

2 April 2015
2 April 2015

Presiden Direktur dan CEO Great Eastern Life yang baru Clement Lien menyampaikan sambutannya dan memperkenalkan diri pada pertemuan staf Great Eastern Life. Clement memberikan pandangannya tentang budaya bisnis di Indonesia dan berbagi pengalamannya di industri asuransi. Dalam kesempatan ini Head of Human Capital and Facility Services Great Eastern Life Yungki Aldrin juga mengumumkan struktur organisasi dan manajemen senior yang baru, sekaligus hasil dari survei *Employee Engagement* 2014.

The new Great Eastern Life President Director and CEO Clement Lien delivered his opening remarks and introduced himself to all employees in Great Eastern Life staff meeting. Clement shared his views on the business culture in Indonesia and his experiences in insurance industry. Great Eastern Life Head of Human Capital and Facility Services Division Yungki Aldrin also announced the new organizational and senior management structures and the results of the 2014 Employee Engagement survey

7 April 2015
7 April 2015

Peluncuran kembali Great Employee Benefit (GEB) untuk memperkuat posisi pasar dan memperluas pilihan produk kami. Dr. Sheila Agustini, Sp.S dari Rumah Sakit Mitra Mayapada, yang merupakan rumah sakit rekanan perusahaan menjadi pembicara dalam gelar wicara "Menyeimbangkan Karir dan Kehidupan Pribadi."

Re-launching of the Great Employee Benefit (GEB) to strengthen our position in the market and expand our product selection. Dr. Sheila Agustini, Sp.S from our hospital partner Mayapada spoke in the "Work-Life Balance" talk show.

20 Augustus 2015
20 August 2015

Pertemuan staf Great Eastern Life yang kedua. Presiden Direktur dan CEO Great Eastern Life Clement Lien berbicara soal perkembangan terkini industri asuransi di Indonesia, rencana bisnis, fokus dan strategi perusahaan ke depan. Head of Human Capital and Facility Services Great Eastern Life Yungki Aldrin juga mengumumkan struktur manajemen senior yang baru.

The second Great Eastern Life staff meeting was held. Great Eastern Life President Director and CEO Clement Lien shared an update on Indonesia's insurance industry and the Company's future business plan, focus and strategy. Great Eastern Life Head of Human Capital and Facility Services Division Yungki Aldrin also announced thea new Senior Management Structure.

7 September 2015
7 September 2015

Unit Syariah Great Eastern Life kembali diakui sebagai unit syariah terbaik oleh KARIM Consulting Indonesia. Great Eastern Life menduduki peringkat pertama dalam kategori Unit Investasi Islam Asuransi Jiwa Syariah yang Paling Menguntungkan dengan aset dibawah Rp 150 miliar dan meraih peringkat kedua dalam kategori Unit Syariah Asuransi Jiwa Islam Terbaik dengan aset kurang dari Rp 150 miiar dalam acara *11th Islamic Finance Award 2015* yang diselenggarakan oleh KARIM Consulting Indonesia.

Great Eastern Life's Sharia unit has once again been recognized as the best in its category by KARIM Consulting Indonesia. Great Eastern Life was ranked first as The Most Profitable Investment Islamic Life Insurance Sharia Unit with Asset less than Rp 150 billion and ranked second as The Best Islamic Life Insurance Sharia Unit with Asset less than Rp 150 billion in the 11th Islamic Finance Award 2015 held by the KARIM Consulting Indonesia.

Oktober 2015
October 2015

Great Eastern Life merilis Max Prestige Heritage tahap kesembilan, menunjukkan posisi kuat perusahaan di pasar kelas atas.

Great Eastern Life released the 9th tranche of Max Prestige Heritage, demonstrating our strong position in the Premier market.

6 Oktober 2015
6 October 2015

Great Eastern Life mendukung "Market & Economic Outlook Seminar 2015", acara yang diselenggarakan Bank OCBC NISP di Hotel Raffles Ciputra World 1, Jakarta. Seminar ini mengundang Rhenald Kasali, praktisi bisnis dan akademisi ternama di Indonesia, yang berbagi pengetahuannya tentang kewirausahaan, perdagangan dan hukum. Lebih dari 100 target audiens produk GEB dari kalangan wiraswasta menghadiri acara ini.

Great Eastern Life supported the "Market & Economic Outlook Seminar 2015" event held by OCBC NISP at Raffles Hotel Ciputra World 1, Jakarta. The event invited Rhenald Kasali, Indonesia's prominent academic and business practitioner, who shared his knowledge on enterprise, trading and laws. More than 100 GEB target audience of entrepreneurs attended the seminar.

24 Oktober 2015
24 October 2015

Great Eastern Life mengadakan acara Literasi Keuangan di Chatterbox Restaurant, Plaza Senayan, Jakarta. Selain tes kesehatan finansial gratis, acara ini juga menyediakan konsutasi gratis soal kebiasaan makan dan tips mengurangi berat badan oleh salah satu mitra Live Great Programme, yaitu Healthybox.

Great Eastern Life held a Literacy education event at Chatterbox Restaurant, Plaza Senayan, Jakarta. Besides free financial check-ups, the event also provided free consultation of eating habits and weight loss diet by one of our new Live Great partners Healthy Box.

11-13 Desember 2015
11-13 December 2015

Great Eastern Life mengadakan Lokakarya di Bali untuk memperbaiki kerja sama dan komunikasi tim. Acara ini dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Great Eastern Life.

Great Eastern Life held an internal workshop in Bali to improve teamwork and team communication. This event was attended by all Great Eastern Life's Board of Commissioners, Board of Directors, and employees.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

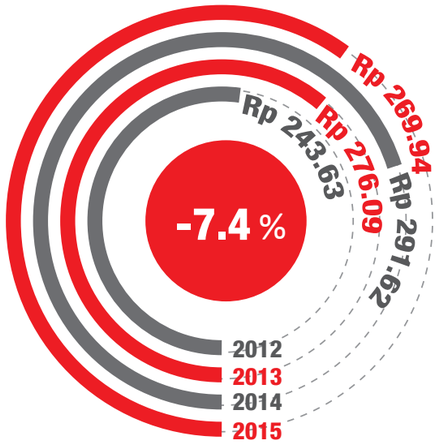

dalam miliar rupiah
In billion Rupiah

Jumlah Premi Terkumpul

Weighted Collected Premium

Pada tahun 2015 Great Eastern Life mengumpulkan premi sejumlah Rp 269,94 miliar, yang merupakan penurunan 7,4% dibanding tahun 2014. Seperti halnya tahun lalu, premi terkumpul didominasi oleh premi produk unit link. Penurunan premi produk unit link di tahun 2015 sebagian besar merupakan imbas dari keadaan perekonomian dan kondisi pasar yang mengalami penurunan.

In 2015 Great Eastern Life collected Rp269.94 billion weighted collected premium, a decrease of 7.4% compared to 2014. Weighted collected premium in 2015 was mostly dominated by premium unit link product. The decrease of Weighted collected premium mostly impacted by economic and market downturn.

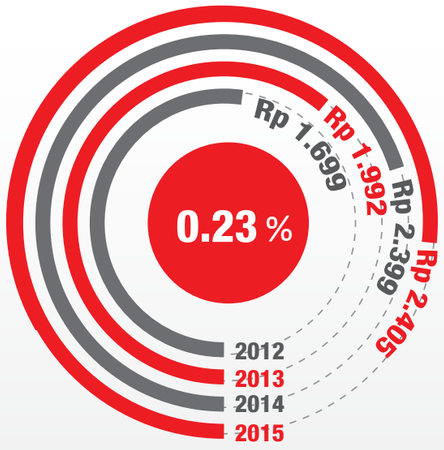

dalam triliun rupiah
In Trillion Rupiah

Total Aset

Total Asset

Total aset kami pada tahun 2015 bertumbuh 0,23% menjadi Rp 2,405 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Our total asset in 2015 grew by 0.23% to Rp2.405 trillion compared to the previous year's asset value.

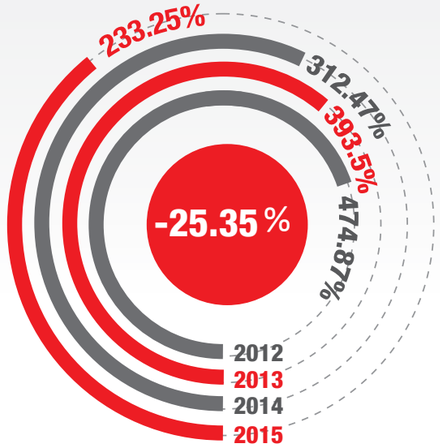

persyaratan minimum
**minimum requirement*

Rasio Solvabilitas (%) Perusahaan

Risk Based Capital (%)

Rasio Solvabilitas Great Eastern Life tetap kuat pada tingkat 233,25%. Tingkat solvabilitas ini berada di atas minimum *Risk Based Capital* (RBC) yang dipersyaratkan pemerintah yaitu sebesar 120%.

Solvency ratio of Great Eastern Life remained strong at 233.25%. This is above government minimum Risk Based Capital (RBC) ratio of 120%.

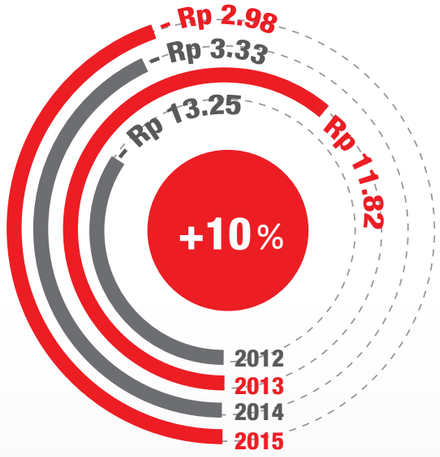

dalam miliar rupiah
In billion Rupiah

Laba/(Rugi) Bersih

Net Profit/(Loss)

Great Eastern Life mencatat rugi bersih sebesar Rp 2,98 miliar pada tahun 2015 yang disebabkan oleh turunnya premi terkumpul karena melemahnya perekonomian Indonesia.

Great Eastern Life reported a net loss of Rp2.98 billion in 2015 due to the decrease collected premium caused by Indonesia's market downturn.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2015, Great Eastern Life mencapai pertumbuhan yang berarti dalam kinerja keuangan dan memiliki kesehatan finansial yang baik. Pendapatan premi tahun 2015 lebih tinggi dari yang diharapkan walaupun tidak mencapai target tahun 2015 untuk penjualan premi baru dan terjadi deviasi dalam komposisi produk; sebelumnya diperkirakan produk premi reguler akan mendominasi, namun mayoritas dari komposisi aktual adalah premi tunggal. Situasi ekonomi global tidak terlalu positif pada tahun 2015 dan laba dari pendapatan premi tinggi tergerus oleh rugi investasi Great Eastern Life.

Tantangan ekonomi terus membayangi di 2015. Penguatan Dolar AS terhadap Rupiah memengaruhi tiap industri di Indonesia, termasuk asuransi. Faktor-faktor eksternal yang kurang mendukung, ditambah dengan peristiwa domestik seperti pemilihan kepala daerah yang berkepanjangan, turunnya pertumbuhan ekonomi, tekanan pada kurs Rupiah, dan naiknya inflasi, semuanya berkontribusi pada tidak tercapainya target awal bisnis Great Eastern Life, yang ditetapkan 30% lebih tinggi dari target tahun 2014.

Dear distinguished shareholders,

In 2015, Great Eastern Life recorded a sustainable growth in financial performance with a strong financial health. Premium income in 2015 was higher than expected despite not meeting the 2015 target for new premium sales and having a deviation in products composition; it was estimated that regular premium products would dominate the premium income, however, actual product composition was mostly from single premium. The global economy was less favourable in 2015 and profit from the high premium income was scraped by the loss in Great Eastern Life's investment.

Economic challenges persisted in 2015. Appreciation of the US Dollar towards Rupiah affected every industry in Indonesia, insurance industry included. Unfavorable external factors coupled with domestic events such as the lengthy local elections, a downturn in economic growth, the pressure in Rupiah exchange rate, as well as rising inflation, have all contributed to the shortcoming shortfall in achieving Great Eastern Life's initial business target, which was set by 30% increase compared to 2014's target.

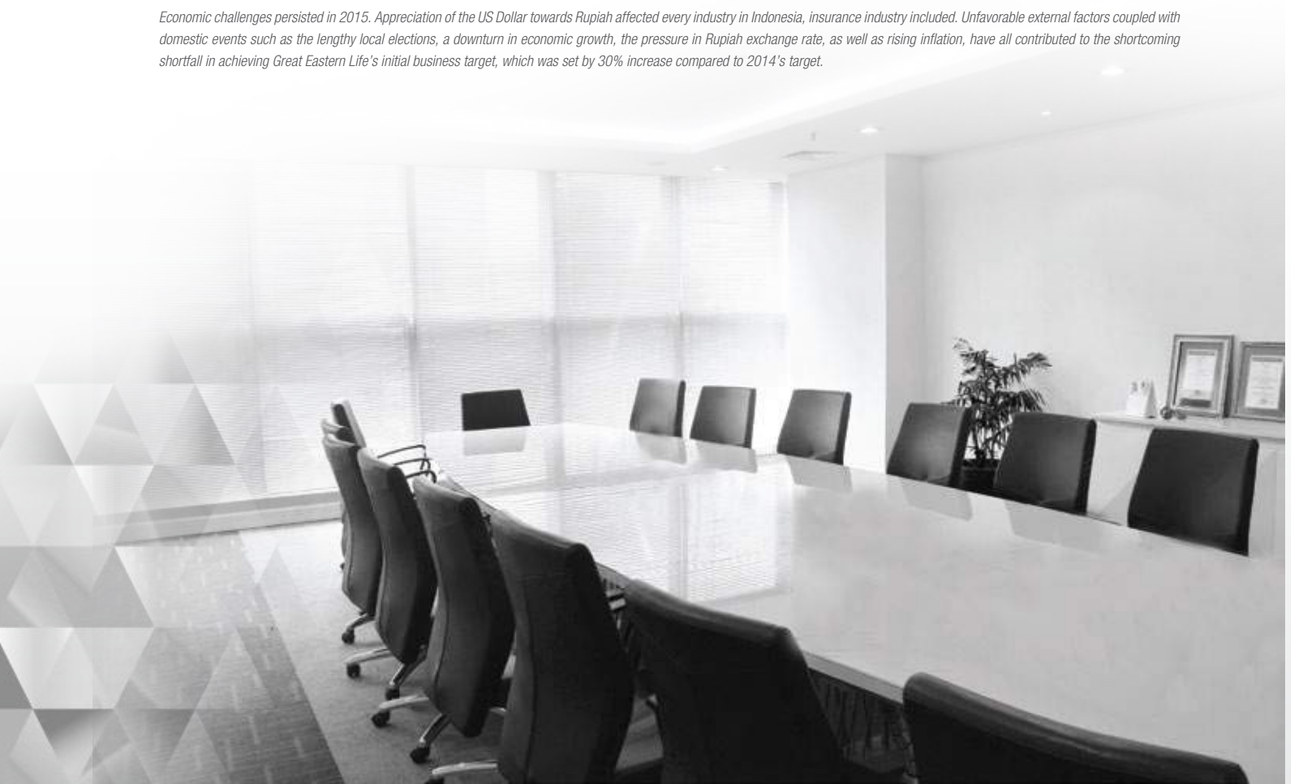

Namun Great Eastern Life berhasil melalui tantangan ini dengan laba yang bertumbuh 10% dibanding tahun 2014. Kesehatan keuangan tetap kokoh dengan RBC yang tinggi sesuai dengan proyeksi tahun sebelumnya. Pendapatan premi tahun 2015 mencapai 3%, melebihi target 2015. Dalam jumlah aset, Great Eastern Life mencatat pertumbuhan aset sebesar Rp 5,5 miliar dibanding tahun 2014. Biaya operasional juga turun Rp 300 juta dibanding tahun sebelumnya.

Great Eastern Life mengambil langkah konservatif dalam pengembangan usaha. Agar potensi perusahaan terus berkembang jauh melewati tahun 2015 yang bergejolak, perusahaan beralih dari aliansi eksklusif dengan Bank OCBC NISP menuju kemitraan multi-bank. Great Eastern Life juga meningkatkan fokus distribusi untuk *bancassurance* dan asuransi kumpulan. Inisiatif-inisiatif tersebut cukup efektif dalam meningkatkan pendapatan premi.

Penutup

Secara umum, Indonesia masih merupakan pasar yang menarik untuk industri asuransi. Populasinya yang sangat besar, pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan jumlah angkatan kerja yang muda dan kelas menengah, dan juga bertumbuhnya kesadaran akan pentingnya asuransi jiwa, berkontribusi kepada dinamika pasar Indonesia.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi kepada Manajemen atas kerja kerasnya dalam menjalankan strategi mencapai tujuan yang telah ditetapkan: mempercepat pertumbuhan bisnis, meningkatkan kualitas pelayanan, memperbaiki pelayanan *call center*, dan memperluas kemitraan strategis. Secara khusus, kami ingin berterima kasih pada para nasabah dan pemegang saham atas kepercayaan, dukungan dan keyakinan pada kami.

Tahun 2016 tentunya akan semakin dinamis, namun strategi pertumbuhan Great Eastern Life akan tetap konsisten dengan target jangka panjang untuk menjadi perusahaan asuransi yang paling terpercaya dan didambakan di segmen kelas menengah dan kelas atas, dan mengejar kesempatan-kesempatan yang ada maupun yang baru sambil tetap mengelola risiko investasi secara hati-hati.

However, Great Eastern Life managed to strive in over the troubled weather with a 10% profit increase from 2014. Financial health also remained strong with a high degree of RBC as projected a year earlier. Premium income earned in 2015 was 3%, exceeding 2015's target. In terms of asset, Great Eastern Life recorded an asset increase amounting to Rp 5.5 billion compared to the year 2014. Operational expenses also went down by Rp 300 million compared to the previous year.

Great Eastern Life took conservative initiatives in business development. In order for the company's full potential to remain sustainable to have a sizable potential in the long term beyond the challenging 2015. We departed from by embarking froman the exclusive alliance with OCBC NISP to enter multi-bank partnership. Great Eastern Life also increased its distribution focus to bancassurance and group insurance. These initiatives were effective in increasing premiums income.

Acknowledgemment

All things considered, Indonesia is still an attractive market for the insurance industry. Its massive population, economic growth, growing numbers of young workforce and middle class, as well as the growing awareness of life insurance importance have all made the Indonesian market very dynamic.

The Board of Commissioners would like to express appreciation to the Management for its determination to achieve the strategic objectives laid out in the roadmap: accelerating business growth, increasing service quality, improving call center service, and expanding strategic partnership. In particular, we wish to thank our customers and shareholders for their continued trust, support and confidence.

Facing 2016 will certainly be more dynamic, yet Great Eastern Life's growth strategy should remain consistent to its long term goal: to be the most trusted and admired insurance company in Affluent and Emerging Affluent segments, and pursuing existing and new opportunities while also carefully taking the right steps to manage prevalent risk in investment.

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF BOARD DIRECTORS

Pemegang saham yang terhormat,

Dengan seluruh potensi yang Indonesia miliki, Great Eastern Life terus berkomitmen untuk mengembangkan bisnisnya di Indonesia. Pada tahun 2015, Great Eastern Life mengambil langkah strategis untuk beralih ke strategi multi-bank dengan persetujuan Bank OCBC NISP, berinvestasi untuk memperbarui *core life operating system* untuk mempercepat operasional internal dan manajemen penjualan; aktif berpartisipasi dalam pendidikan finansial di Indonesia; dan terus menjadi pemain industri asuransi yang kompetitif dengan memperkuat Live Great Programme yang memberikan nasihat, tips, dan tawaran-tawaran khusus melalui media sosial dan kartu Live Great.

Dear valued shareholders,

With all the potentials Indonesia has, Great Eastern Life undoubtedly will remain committed to grow its business in the country. In 2015, Great Eastern Life made a strategic decision to move to a multi-bank strategy with the blessing from OCBC NISP; invested an upgrade to its core life operating system to accelerate internal operations and sales management; actively participated in improving financial literacy in the country; and continued our competitive leverage edge by reinforcing our Live Great Programme that provides expert advice, simple tips, and special offers via social media and Live Great card.

Performa Stabil dan Keputusan Bisnis Strategis

Tahun 2015 merupakan tahun yang penting bagi pertumbuhan Great Eastern Life di Indonesia. Laba kami bertumbuh 10% dan asset bertumbuh 0,23% dibanding tahun sebelumnya, dan pada saat yang sama kami juga tetap dapat memenuhi persyaratan RBC dari pemerintah, terlepas kondisi ekonomi yang kurang baik. Untuk mendukung operasional jangka panjang Great Eastern Life, kami menginvestasikan sekitar S$8 juta untuk memperbarui *core life operating system* agar setara dengan operasional di Singapura dan Malaysia, sehingga mempercepat implementasi produk-produk unggulan di pasar lain ke Indonesia.

Strategi Great Eastern Life tetap terfokus untuk "menjadi perusahaan asuransi yang paling terpercaya dan didambakan untuk segmen menengah dan atas." Kami menjalankan visi ini dengan strategi sebagai berikut: Pengalaman Nasabah yang Unik, Sumber Daya Manusia Terbaik, Sinergi dengan Bank OCBC NISP, Nasihat Profesional, dan Pendekatan Multimitra.

Untuk memenangkan kompetisi yang ketat dan mengembangkan bisnis, Great Eastern Life tetap memanfaatkan kemitraan strategis *bancassurance* dengan Bank OCBC NISP, dan pada saat yang sama memutuskan untuk mengimplementasikan strategi multi-bank. Kerja sama yang lebih erat antara Great Eastern Life dengan Bank OCBC NISP telah berkembang dari penjualan produk individu melalui bisnis *consumer banking* ke penjualan produk *EmployeeBenefit* kepada bisnis *Emerging Market* dan Bisnis Komersial. Produk-produk tersebut kini mencapai nasabah melalui lebih dari 300 Bank OCBC NISP di seluruh Indonesia. Great Eastern Life juga akan melakukan penjualan melalui mitra-mitra bank baru setelah mendapatkan izin dari pihak yang berwenang. Kolaborasi ini akan memperluas jaringan Great Eastern Life.

Fokus pada Sumber Daya Manusia yang Terbaik

Great Eastern Life juga tetap fokus dalam merangkul para karyawan di tahun 2015. Setiap tahunnya, tiap karyawan dijadwalkan untuk mengikuti pelatihan dua hari yang berfokus pada nilai-nilai dasar Great Eastern Life yaitu Integritas, Inisiatif, dan Rasa Keikutsertaan. Setiap kuartal, Divisi Human Capital and Facility Services Great Eastern Life mengadakan pertemuan staf dimana seluruh karyawan di Indonesia berkumpul untuk mengetahui kinerja terakhir dan arah perusahaan ke depan. Setahun sekali, Great Eastern Life mengadakan lokakarya dimana seluruh karyawan berpartisipasi dalam pelatihan *team building*. Para karyawan juga disarankan untuk hidup sehat melalui LIFE Programme untuk karyawan.

Steady Performance and Strategic Business Decision

Year 2015 was a momentous year for Great Eastern Life as we continued to grow in the market. Our profit increased by 10% and assets grew by 0.23% compared to the previous year, while we also managed to fulfill the RBC requirement despite the challenging economic environment. To support Great Eastern Life's long-term operations, we invested S$8 million to upgrade the core life operating system to be in line with the Singapore and Malaysia operations, hence accelerating implementation of other markets' top selling products in Indonesia.

Great Eastern Life's strategies remained to focus on "becoming the most trusted and admired insurance company in Affluent and Emerging Affluent segments." We walked this vision by these strategies: Unique Customer Experience, Best People, OCBC NISP Synergy, Professional Advice and Multiple Partners Approach.

To win a tight competition and drive business growth, Great Eastern Life continued to leverage its strategic bancassurance partnership with OCBC NISP while also decided to implement a multi-bank strategy. Great Eastern Life's stronger cooperation with OCBC NISP has extended from selling individual products through the consumer banking business to selling Employee Benefit products to both the Emerging Market business and Commercial business. It is now reaching to customers through more than 300 OCBC NISP branches network throughout the country. Great Eastern Life would also start selling products through product new bank partners once all the necessary approval from local authorities are received. This new collaboration will broaden Great Eastern Life's network.

Focusing on Best People

Great Eastern Life also continued its focus on employee engagement in 2015. Throughout the year, every employee was scheduled to complete a two-day skills development program focusing on Great Eastern Life's core values of Involvement, Initiative and Integrity. Every quarter, Great Eastern Life Human Capital and Facility Services conducted a town hall meeting at which every employee throughout Indonesia came together to get an update of the company's performance as well as the direction going forward. Once a year, Great Eastern Life organized a company trip where all employees participated in a team building workshop. Employees were also encouraged to live a healthy lifestyle through our employee's LIFE Programme.

Kepatuhan dan Keikutsertaan di Pasar

Great Eastern Life adalah bagian dari grup OCBC NISP Financial Conglomerate (FC), dimana fungsi Risiko, Kepatuhan, dan Audit telah selaras dengan regulasi FC di Indonesia yang terbaru. Pada tahun 2015, Great Eastern Life juga mendukung inisiatif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam meningkatkan literasi keuangan di Indonesia. Sepanjang tahun, Great Eastern Life mengadakan acara literasi keuangan, seperti menyumbangkan buku-buku literasi keuangan, mengadakan tes kesehatan finansial gratis, serta membantu dan mendidik para pelajar, kalangan profesional, wiraswasta, dan ibu rumah tangga untuk meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya manajemen finansial.

Penutup

Seluruh pencapaian kami tidak akan tercapai tanpa para pemegang saham, tim manajemen, karyawan, serta nasabah yang selalu memotivasi kami untuk berjuang melebihi potensi kami dan membawa Great Eastern Life untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Terima kasih atas dukungan dan kepercayaannya.

Compliance and Involvement in the Market

Great Eastern Life became a part of OCBC NISP Financial Conglomerate (FC) group where its Risk, Compliance and Audit functions were fully aligned with the recently introduced Indonesia's FC regulation. In 2015, Great Eastern Life also supported OJK's initiative to improve the nation's financial literacy. Throughout the year, Great Eastern Life conducted financial literacy activities and events such as, donated financial literacy books, provided free financial check-ups and actively reached the target audience in their domicile, as well as helping and educating students, professionals, entrepreneurs and housewives to be more aware of the importance of financial management.

Acknowledgement

All of our accomplishments would not have been achieved without our shareholders, management team, employees and customers who always motivate us to go beyond our potential and to bring Great Eastern Life to a better position in the market. Thank you for your continuous support and trust.

LIVE GREAT TODAY

THE JOURNEY TO HEALTHY LIVING STARTS WITH A "CAN-DO" ATTITUDE.

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

REPORT OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Bismillaahirrahmaanirrahim

Kami telah melakukan supervisi prinsip-prinsip dasar implementasi bisnis asuransi/reasuransi di bawah prinsip syariah yang dilakukan oleh Unit Syariah dari Great Eastern Life ("Perseroan") untuk periode dari 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2015, sesuai dengan Pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Untuk melakukan pengawasan, kami melakukan evaluasi atas kegiatan operasional Perseroan yang mencakup aspek manajemen aset dan kewajiban, aspek produk yang dipasarkan, aspek praktik aktivitas pemasaran yang dilakukan Perseroan, dan aktivitas operasional lainnya.

Hasil pengawasan adalah tidak ditemukannya praktik operasional yang melanggar prinsip Syariah Islam. Sehingga, berdasarkan evaluasi atas aspek-aspek yang tercantum pada paragraf pertama di atas, dalam penilaian terbaik kami, implementasi Perseroan atas aspek-aspek di atas telah memenuhi prinsip Syariah Islam.

Jakarta, 19 Februari 2016

Dewan Pengawas Syariah

1. Prof. Dr. Huzaemah T. Yanggo, MA, Ketua
2. Drs. H.M. Ichwan Sam, Anggota

Bismillaahirrahmaanirrahim

We have conducted supervision to the basic principles of the implementation of insurance/reinsurance business operation under the sharia principle performed by the Sharia Unit of Great Eastern Life ("Company") for the a period of starting 1 January 2015 to 31 December 2015, as stipulated by Article 16 of the Minister of Finance Regulation Number 18/PMK.010/2010 on Basic Principle Implementation of Insurance and Reinsurance Business Operation Under Sharia Principle. In order to conduct the monitoring, we evaluated the respective Company's operations, including its containing asset and liability management aspect, product aspect, marketing practice conducted by the respective Company, and other operational activities.

The monitoring result does not find any operational practices that violated the Islamic Sharia principles. Thus, based on the evaluation on the aspects stated on paragraph 1 above, in our best judgment, the company's implementation of the above aspects above has complied with the Islamic sharia principles.

Jakarta, 19 February 2016

Sharia Supervisory Board:

1. Prof. Dr. Huzaemah T. Yanggo, MA, Chairman
2. Drs. H.M. Ichwan Sam, Member

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTION REPORT

A. Pengungkapan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

a. Susunan, Kriteria, Tanggal Pengangkatan oleh RUPS, Masa Jabatan, Kewarganegaraan dan Domisili para anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Great Eastern Life adalah sebagai berikut :

1. Direksi / *Board of Director*

No	Nama *Name*	Jabatan *Title*	Kriteria *Criteria*			Tanggal Pengangkatan oleh RUPS *Appointment Date by GMS*	Masa Jabatan *Tenure*	Kewarga-negaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
			Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi *Latest Formal Education and Professional Title*	Pengalaman Pekerjaan di bidang Perasuransian *Work Experience in Insurance Field*	Uji Kemampuan dan Kepatutan *Fit and Proper Test*				
1	Clement Lien Cheong Kiat	Presiden Direktur dan CEO *President Director and CEO*	Bachelor of Business of Administration	Sejak 1994 *Since 1994*	KEP-407/NB.1/2015	18 Maret 2015 *18 March 2015*	3 Tahun *3 years*	Singapura *Singapore*	Indonesia
2	Eddy Wirya Wiyana	Direktur *Director*	Finance International Business	Sejak 1992 *Since 1992*	KEP-202/NB.1/2015	18 Maret 2015 *18 March 2015*	3 Tahun *3 years*	Indonesia	Indonesia
3	Fauzi Arfan	Direktur *Director*	Bachelor in Mathematic	Sejak 1994 *Since 1994*	KEP-377/NB.11/2015	3 Juli 2015 *3 July 2015*	3 Tahun *3 years*	Indonesia	Indonesia
4	Andrew Ng Boon Yeow	Direktur *Director*	Master of Business Administration	Sejak 2014 *Since 2014*	KEP 591/NB.11/2015	1 Oktober 2015 *1 October 2015*	3 Tahun *3 years*	Singapura *Singapore*	Indonesia

A. Disclosure of Good Corporate Governance Implementation

1. Composition, title, criteria and independency of Board of Director, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

a. Composition, Criteria, Date of Appointment by GMS, Tenure, Citizenship and Domicile of the members of BOD, BOC and SBS of Great Eastern Life are as follows:

Clement Lien Cheong Kiat

Presiden Direktur dan CEO

President Director and CEO

Clement Lien Cheong Kiat adalah warga negara Singapura dan berdomisili di Indonesia. Clement Lien ditunjuk sebagai Presiden Direktur dan CEO Great Eastern Life sejak 18 Maret 2015 melalui Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) luar biasa tanggal 18 Maret 2015 yang telah dituangkan dalam Akta Nomor 231 yang dibuat di hadapan Wikan Praharani, SH. Akta tersebut telah mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Konfirmasi Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0017.175 tanggal 18 Maret 2015 dan didaftarkan dalam Registrasi Perusahaan Nomor AHU-0032088-AH.01.11 tanggal 18 Maret 2015. Clement Lien telah lulus tes Uji Kemampuan dan Kepatutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tercantum dalam surat OJK No. KEP-407/NB.1/ 2015 tanggal 18 Maret 2015.

Clement Lien memiliki gelar Sarjana Administrasi Bisnis tahun 1990 dan Honors Program tahun 1992 dari Universitas Nasional Singapura.

Sebelum bergabung dengan Great Eastern Life, Clement Lien menduduki sejumlah posisi dan peran penting di Perusahaan Asuransi Jiwa ICBC - AXA selama periode 8 Agustus 2005 - 23 Februari 2013 sebagai Assistant General Manager, dan sebagai Direktur - Kepala Distribusi (AXA MinMetals, sebelum merger ICBC-AXA Life) dan pada periode 1990–2005 saat Ia memulai karirnya di AIA, ia telah ditugaskan di banyak negara Asia, termasuk Tiongkok, Hongkong dan Singapura serta memegang beberapa posisi penting di AIA dengan posisi terakhir sebagai Vice President.

Clement Lien Cheong Kiat is a Singapore citizen and having domicile in Indonesia. Clement Lien has been appointed as President Director and CEO of Great Eastern Life since 18 March 2015 through Circular Resolution of Shareholder in lieu of extraordinary GMS dated 18 March 2015 which has been notarized by Deed No. 231 made before Wikan Praharani, S.H., has been notified to the Minister of Law and Human Rights by a Confirmation of Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0017.175 dated 18 March 2015 and registered in the Register of Companies No. AHU-0032088-AH.01.11 dated 18 March 2015 Clement Lien has been through Fit and Proper Test and has been passed those tests as stated in OJK Letter No. KEP-407/NB.1/2015 dated 18 March 2015.

Clement Lien holds Bachelor of Business of Administration University in 1990 and Honors Program in 1992 from National University of Singapore.

Prior to joining Great Eastern Life, Clement Lien has a number of key positions and important roles at life insurance ICBC – AXA Life during period 8 August 2005 – 23 February 2013 as Assistant General Manager, Chief Distribution Officer and Director, Chief Distribution Officer (AXA MinMental, prior to merger of ICBC-AXA Life) and in the period of 1990 – 2005 as he started his career and served at AIA, he has been assigned in many Asian countries, including China , Hongkong and Singapore and held several key positions in AIA with the latest position of Vice President.

Eddy Wirya Wiyana

Direktur - Pengembangan Bisnis Strategis

Director - Strategic Business Development

Eddy Wirya Wiyana seorang warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Eddy telah ditunjuk sebagai Direktur Great Eastern Life melalui Keputusan Sirkular Pemegang Saham pengganti RUPS luar biasa tanggal 18 Maret 2015 dan lulus tes Uji kemampuan dan Kepatutan yang telah dinyatakan dalam surat OJK No. KEP-202 /NB.1/2015.

Eddy Wirya Wiyana telah bergabung dengan Great Eastern Life sejak 2014 sebagai Vice President Product and Distribution Marketing. Sebelum bergabung dengan Great Eastern Life, beliau bekerja sebagai Vice President Bancassurance 2011-2014 di PT Panin Dai-Ichi Life.

Eddy Wirya Wiyana memulai karirnya di sektor asuransi sebagai Koordinator Agen pada tahun 1992 - 1997 di PT Asuransi AIA Indonesia, sebagai Training Manager pada tahun 1997-1999 di PT Asuransi Cigna Indonesia, sebagai Regional Manager di 1999 di PT Asuransi John Hancock Indonesia, dan sebagai Assistant Vice President Life Profit Center pada tahun 2002-2011 di PT Avrist Assurance .

Eddy Wirya Wiyana, an Indonesian citizen and has his domicile in Indonesia. Eddy was appointed as Director of Great Eastern Life through Circular Resolution of Shareholders in lieu of extraordinary GMS dated 18 March 2015. Eddy passed the fit and proper test which was stated in OJK Letter No. KEP-202/NB.1/2015.

Eddy Wirya Wiyana has been with Great Eastern Life since 2014 as Vice President Product and Distribution Marketing. Prior to joining Great Eastern Indonesia, he was Vice President Bancassurance 2011 – 2014 at PT Panin Dai-Ichi Life.

He started his career in the insurance sector as Agency coordinator in 1992 – 1997 at PT Asuransi AIA Indonesia as Training Manager in 1997-1999 at PT Asuransi Cigna Indonesia, as Regional Manager in 1999 at PT Asuransi John Hancock Indonesia, and as Assistant Vice President Life Profit Center in 2002-2011 at PT Avrist Assurance.

Fauzi Arfan

Direktur - Pengawas Keuangan dan Aktuaria

Director - Financial Controller and Actuary

Fauzi Arfan telah ditunjuk sebagai Direktur melalui Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS luar biasa tanggal 3 Juli 2015 yang telah dituangkan dalam akta no.1 tanggal 3 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Wikan Praharani, SH, Akta tersebut telah mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui konfirmasi surat pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0947920 tanggal 3 Juli 2015 dan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan yang telah dinyatakan dalam surat OJK surat No. KEP-377/NB.11/2015.

Fauzi Arfan adalah warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Fauzi memiliki gelar Sarjana Matematika dari Universitas Padjadjaran. Fauzi Arfan memulai karirnya di bidang Asuransi pada tahun 1994 sebagai Penasihat Teknis di Divisi Asuransi Jiwa AJB Bumiputera 1912. Selama tahun 1998-2004 beliau berkarir di PT Asuransi AIA Indonesia sebagai Associate Aktuaria dan Kepala Departemen Aktuaria, Beliau mengembangkan karirnya dengan bergabung bersama PT Sun Life Financial Indonesia sebagai Assistant Vice President, Marketing Actuary pada tahun 2004 - Desember 2006 dan pada perusahaan asuransi PT Asuransi AIA Indonesia pada Januari 2007 - Juli 2008 sebagai Vice President Strategic Marketing and Profit Centres kemudian beliau bergabung dengan AJB Bumiputera 1912 sebagai Direktur Teknis dan Operasi. Sebelum bergabung dengan Great Eastern Life, beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Teknis dan Pemasaran di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

Fauzi Arfan was appointed as Director through Circular Resolution of Shareholder in lieu of extraordinary GMS dated 3 July 2015 which has been notarized by deed no.1 dated 3 July 2015 made before Wikan Praharani,S.H., the deed of which has been submitted to the Minister of Law and Human Rights by a Confirmation of notification letter No. AHU-AH.01.03-0947920 dated 3 July 2015. Fauzi passed fit and proper test which was stated in OJK Letter No. KEP-377/NB.11/2015.

Fauzi Arfan is an Indonesian citizen and having his domicile in Indonesia. Fauzi holds a degree of Bachelor of Mathematics degree from Padjajaran University. He started his career in Insurance field in 1994 as Technical Advisor in Group Life Insurance Division of AJB Bumiputra 1912. Between 1998 and 2004 he served at PT Asuransi AIA Indonesia as Associate Actuary and Actuarial Department Head – Appointed Actuary, and he developed his career further by joining PT Sun Life Financial Indonesia as Assistant Vice President, Marketing Actuary in 2004 – Dec 2006 and PT Asuransi AIA Iindonesia in Jan 2007 – July 2008 as Vice President, Strategic Marketing and Profit Centers then he joined AJB Bumiputera 1912 as Director Technic and Operation. Prior joining Great Eastern Life Indonesia he held a position of Marketing and Technical Director of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

Andrew Ng Boon Yeow

Direktur - Teknologi Informasi dan Operasional

Director - IT and Operation

Andrew Ng Boon Yeow telah ditunjuk sebagai Direktur melalui Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS luar biasa tanggal 1 Oktober 2015 yang telah dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Wikan Praharani, SH, Akta tersebut telah mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui konfirmasi surat pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0968917 tanggal 1 Oktober 2015 dan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan yang telah dinyatakan dalam surat OJK No. KEP 591/NB.11/2015.

Andrew adalah seorang warga negara Singapura dan berdomisili di Indonesia. Beliau mendapatkan gelar Master of Business Administration (MBA) dari University of South Australia.

Beliau memulai karirnya sebagai instruktur dan staf di Singapore Armed Forces di tahun 1983. Setelah mengundurkan diri dari militer, beliau menjadi Konsultan pada tahun 1989 - 1990 untuk menyelesaikan berbagai proyek administrasi jangka pendek dan proyek tugas yang terkait dengan Teknologi Informasi di beberapa perusahaan, jenjang karirnya terus meningkat melalui beberapa posisi di banyak perusahaan seperti Communication Executive di BT Services Pte Ltd pada tahun 1993 - 1994, sebagai Manajer Kepatuhan dan QA di Citibank pada tahun 1994 - 1997, sebagai AVP Quality assurance selama 1998 - 1999 di ABN AMRO Bank, kemudian beliau bergabung dengan JP Morgan Chase di tahun 1999 – 2001 dengan posisi terakhir sebagai Vice President Global Market Technology, sebagai Vice President Head of Corporate Security and Crisis Management Asia di ING Bank di tahun 2005 – 2007. Beliau kemudian bekerja di perusahaan konsultan KPMG LLP Singapore dan Resource Global Professional dari tahun 2007 sampai 2014. Sebelum bergabung dengan Great Eastern Life, beliau menduduki posisi sebagai Vice President di The Great Eastern Life Assurance Co. Ltd.

Andrew Ng Boon Yeow was appointed as Director through Circular Resolution of Shareholder in lieu of extraordinary GMS dated 1 October 2015 which has been notarized by Deed No. 1 dated 1 October 2015 made before Wikan Praharani,S.H., the deed of which has been submitted to the Minister of Law and Human Rights by a Confirmation of notification letter No. AHU-AH.01.03-0968917 dated 1 October 2015. Andrew passed fit and proper test which was stated in OJK Letter No. KEP 591/NB.11/2015.

Andrew is a Singapore citizen and having his domicile in Indonesia. He holds a Master of Business Administration (MBA) degree from the University of South Australia.

He started his career as an instructur and staff at Singapore Armed Forces in 1983, where he was given an honorable discharge and became a Consultant staff between 1989 to1990 to complete various short term administrative and project assignments relating to Information Technology at several local companies. His carrier grew as he took several positions including Communication Executive of BT Services Pte Ltd in 1993 – 1994, Compliance and QA Manager in 1994 –1997 at Citibank, AVP Quality Assurance Officer in 1998 –1999 at ABN AMRO Bank, then he joined JP Morgan Chase from 1999 –2001 as VP Global Market Technology, and Vice President Head of Corporate Security and Crisis Management Asia at ING Bank in 2005 -2007. He then worked at consultant companies KPMG LLP Singapore and Resource Global Professional from 2007 to 2014. Prior joining Great Eastern Life, he was Vice President at Great Eastern Life Assurance Co. Ltd.

Perubahan susunan anggota Dewan Direksi

Di tahun 2015, Great Eastern Life mengalami perubahan terhadap susunan jajaran anggota Direksi. Perubahan tersebut dikarenakan dengan adanya pengunduran diri dari tiga orang anggota Direksi atas nama Yannes Chandra, Ivan Chack Chi Wai dan Sariniatun. Yannes Chandra mengundurkan diri pada tanggal 18 Januari 2015 dan Direktur Utama bernama Ivan Chack Chi Wai telah mengundurkan diri pada tanggal 19 Januari 2015, dimana pengunduran dirinya disetujui melalui Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dituangkan dalam Akta No.14 tanggal 27 Januari 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Wikan Praharani, S.H., Notaris di Bogor.

Dengan terjadinya kelowongan dari anggota Direksi pada periode tersebut, Pemegang Saham memutuskan agar Dewan Komisaris untuk mengisi kelowongan untuk menggantikan sementara tugas Direksi tersebut melalui Keputusan Sirkular sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Januari 2015, Lee Kok Keng Andrew (Presiden Komisaris) telah ditunjuk oleh Pemegang Saham untuk mengisi posisi tersebut sementara waktu untuk mewakili Direksi dari Great Eastern Life.

Pemegang Saham telah menunjuk Clement Lien Cheong Kiat sebagai Presiden Direktur dan CEO dan Eddy Wirya Wiyana sebagai Direktur melalui Keputusan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham luar biasa pada tanggal 15 Maret 2015. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 April 2015, Pemegang Saham menunjuk Sariniatun sebagai Direktur. Fauzi Arfan ditunjuk sebagai Direktur melalui Keputusan Sirkuler sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Juli 2015. Pada tanggal 7 Agustus 2015, Sariniatun memutuskan untuk mengundurkan diri, sebagaimana dituangkan dalam Keputusan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham luar biasa tanggal 30 Juli 2015. Andrew Ng Boon Yeow telah ditunjuk sebagai Direktur melalui Keputusan Sirkular sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 1 Oktober 2015.

Dengan demikian, susunan baru Direksi Great Eastern Life tahun 2015, adalah sebagai berikut:

No	Nama *Name*	Jabatan *Title*	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS *Appointment Date by GMS*	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS *Resignation Date by GMS*
1	Clement Lien Cheong Kiat	Presiden Direktur dan CEO *President Director and CEO*	18 Maret 2015 *18 March 2015*	-
2	Eddy Wirya Wiyana	Direktur *Director*	18 Maret 2015 *18 March 2015*	-
3	Fauzi Arfan	Direktur *Director*	3 Juli 2015 *3 July 2015*	-
4	Andrew Ng Boon Yeow	Direktur *Director*	1 Oktober 2015 *1 October 2015*	-
5	Ivan Chak Chi Wai	Presiden Direktur dan CEO *President Director and CEO*	9 Desember 2011 *9 December 2011*	19 Januari 2015 *19 January 2015*
6	Yannes Chandra	Direktur - COO *Director - COO*	1 Mei 2012 *1 May 2012*	18 Januari 2015 *18 January 2015*
7	Sariniatun	Direktur *Director*	15 April 2015 *15 April 2015*	7 Agustus 2015 *7 August 2015*

The Changes of Board of Director ("BOD") Members Composition

In 2015, Great Eastern Life had some changes in the BOD members composition due to resignation of 3 (three) BoD members, namely, Yannes Chandra, Ivan Chak and Sariniatun. Former Director Chief Operation Officer Yannes Chandra resigned on 18 January 2015, Former President Director Ivan Chak Chi Wai resigned on 19 January 2015. His resignation was approved through circular resolution of General Meeting of Shareholders and notarized with deed No. 14 dated 27 January 2015 made before Wikan Praharani SH Notary in Bogor.

Due to the vacancies of BOD member, the Shareholders conveyed to the BOC to fill in the vacancies through Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 19 January 2015. Lee Kok Keng Andrew (President Commissioner) was then appointed to act for and behalf of the Board of Directors of Great Eastern Life.

Shareholders have since appointed Clement Lien Cheong Kiat as President Director and Eddy Wiyana as Director through Circular Resolution of Shareholders in lieu of General Meeting of Shareholders dated 18 March 2015. In the Annual General Meeting Shareholders dated 15 April 2015, shareholders also appointed Sariniatun as Director. Fauzi was appointed as Director through Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 30 July 2015; Sariniatun resigned on 7 August 2015 through Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 30 July 2015.

Andrew Ng Boon Yeow was appointed as Director through Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 October 2015. Therefore, the new composition of Great Eastern Life BOD Members in 2015 as follow:

2. Dewan Komisaris
2. Board of Commissioners (BOC)

Nama *Name*	Jabatan *Title*	Kriteria *Criteria*			Tanggal Pengangkatan oleh RUPS *Appointment Date by GMS*	Masa Jabatan *Tenure*	Kewarganegaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
		Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi *Latest Formal Education and Professional Title*	Pengalaman Pekerjaan di bidang Perasuransian *Work Experience in Insurance Field*	Uji Kemampuan dan Kepatutan *Fit and Proper Test*				
Andrew Lee Kok Keng	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Graduate School of Business – Stanford University-Master	Sejak tahun 2010 *Since 2010*	DL of Bapepam-LK No. KEP-118/BL/2012 tanggal 19 Maret 2012	15 April 2015 *15 April 2015*	3 tahun *3 Years*	Singapura *Singapore*	Singapura *Singapore*
Yan Walter Lumban Gaol	Komisaris *Commissioner*	Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Manajemen – Master	Sejak tahun 1973 *Since 1973*	DL of Bapepam-LK No. KEP-119/BL/2012 tanggal 19 Maret 2012	15 April 2015 *15 April 2015*	3 tahun *3 Years*	Indonesia	Indonesia
Rukita Surjaudaja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Fakultas Dokter Gigi Universitas Padjajaran – Dokter Gigi specialis Ortodonti	Sejak tahun 2006 *Since 2006*	DL of Bapepam-LK No. KEP-129/BL/2008 tanggal 17 April 2008	15 April 2015 *15 April 2015*	3 tahun *3 Years*	Indonesia	Indonesia
Wasinthon Pandapotan Sihombing	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Magister Manajemen Sumber Daya Manusia	Sejak tahun 1982 *Since 1982*	KEP-193/NB.11/2015 tanggal 1 Juni 2015	1 Juni 2015 *1 June 2015*	3 tahun *3 Years*	Indonesia	Indonesia

Lee Kok Keng Andrew
PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER

Lee Kok Keng Andrew atau biasa dipanggil Andrew adalah warga negara Singapura dan berdomisili di Singapura. Andrew telah menjalani Uji Kemampuan dan Kepatutan dan dinyatakan lulus berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-118/BL/2012 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas nama Lee Kok Keng Andrew tertanggal 19 Maret 2012.

Andrew ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Great Eastern Life sejak tahun 2012 melalui Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Luar Biasa tertanggal 5 April 2012 yang telah diaktakan sesuai dengan Akta No. 9 tanggal 25 April 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Suherman Rachmat,S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Suratnya No. AHU-AH.01.10-18458 tanggal 23 Mei 2012 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0046025.AH.01.09.Tahun 2012 Tanggal 23 Mei 2012. Melalui RUPS Tahunan pada tanggal 15 April 2015, Lee Kok Keng Andrew ditunjuk sebagai Presiden Komisaris untuk masa jabatan 3 tahun sampai RUPS berikutnya yang akan digelar paling lambat 17 April 2018.

Selain menyandang gelar Bachelor of Social Science (Honours in Economics) dari University of Singapore, Andrew juga mengikuti General Management Executive Program di INSEAD dan Standford Executive Program di Standford University Graduate School of Business.

Sebelum bergabung dengan Great Eastern Life, pada tahun 1977 sampai dengan 1979, Andrew bekerja di Kementerian Perdagangan dan Industri di Singapura sebagai Assistant Director. Selanjutnya Andrew mengembangkan karirnya di dunia perbankan dengan bergabung dengan Standard Chartered Bank sampai dengan tahun 1999 dan pada tahun 1999 sampai dengan 2010 dengan OCBC Bank dengan posisi terakhir sebagai Head, Global Consumer Financial Services. Ia kemudian pindah ke BCS Information System PTE LTD (anak perusahaan OCBC Bank) sebagai Executive Chairman pada 2010 hingga 2011. Andrew saat ini, ia menjabat sebagai Group Chief Marketing & Distribution Officer di Great Eastern Life Assurance Co Ltd., Managing Director -Emerging Market, Chief Representative, Great Eastern Myanmar Rep. Office dan Chairman at Great Eastern Vietnam.

Lee Kok Keng Andrew or Andrew is a Singapore citizen, has sat for the fit and proper test and has passed the test by DL of Bapepam-LK No. KEP-118/BL/2012 regarding the Decision of Fit and Proper Test Result on behalf of Lee Kok Keng Andrew dated 19 March 2012.

Andrew was appointed as President Commissioner of Great Eastern Life in 2012 through Circular Resolution of GMS in lieu of Extraordinary GMS dated 5 April 2012 which has been notarized by Deed No. 9 dated 25 April made before Suherman Rachmat,S.H., Notary in Jakarta, the deed of which has been submitted to the Minister of Law and Human Rights by a Confirmation of Notification Letter No. AHU-AH.01.10-18458 dated 23 May 2012 and registered in the Register of Companies No. AHU-0046025.AH.01.09.Tahun 2012 dated 23 May 2012. Through Annual GMS on 15 April 2015. Lee Kok Keng Andrew was reappointed as President Commissioner for a three year tenure until the next GMS which will be held no later than 17 April 2018.

Andrew holds a Bachelor of Social Science (Honors) in Economics from the University of Singapore. Andrew also attended General Management Executive Program at INSEAD and Stanford Executive Program at Stanford University Graduate School of Business.

Prior to joining Great Eastern Life from 1977-1979, Andrew worked at the Singapore Ministry of Trade and Industry as Assistant Director. Andrew developed his career in the banking sector by joining Standard Chartered Bank from 1979 to 1999 . Between 1999 to 2010 Andrew joined OCBC Bank. His latest position was Head, Global Consumer Financial Services. He was then moved to BCS Information System PTE LTD (a subsidiary of OCBC Bank) as Executive Chairman from 2010 to 2011. Currently, he serves as Group Chief Marketing & Distribution Officer at Great Eastern Life Assurance Co Ltd., Managing Director-Emerging Market, Chief Representative, Great Eastern Myanmar Representative Office and Chairman at Great Eastern Vietnam.

Yan Walter Lumban Gaol

KOMISARIS

COMMISSIONER

Yan Walter Lumban Gaol yang biasa dipanggil Walter, warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Great Eastern Life sejak April 2012. Pengangkatan Walter sebagai Komisaris Great Eastern Life bersamaan dengan pengangkatan Lee Kok Keng Andrew sebagai Presiden Komisaris, yaitu berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tertanggal 5 April 2012 yang telah diaktakan sesuai dengan Akta No. 9 tanggal 25 April 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Suherman Rachmat,S.H., Notaris di Jakarta. Walter dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan pada tanggal 19 Maret 2012 berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-119/BL/2012 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas nama Yan Walter Lumban Gaol. Melalui RUPS Tahunan pada tanggal 15 April 2015, Lee Kok Keng Andrew ditunjuk sebagai Presiden Komisaris untuk masa jabatan 3 tahun sampai RUPS berikutnya yang akan digelar paling lambat 17 April 2018.

Yan Walter Lumban Gaol meraih gelar Sarjana dari Universitas Krisnadwipayana. Dia juga memegang gelar Master dari Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Manajemen, Jakarta. Selain itu beliau terakreditasi Ajun Ahli Asuransi Jiwa Syariah Indonesia (AAAIJ) dan Risk Management Certification.

Dia memiliki pengalaman bekerja dalam industri asuransi jiwa sejak tahun 1973. Walter memulai karirnya sebagai Staf Accounting di PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya. Karirnya terus meningkat di Perusahaan, dengan tugas terakhirnya sebagai HRD & Technical Director (1998 - 2004). Dia kemudian pindah ke Great Eastern Life, dengan tugas sebagai Direktur Operasi 2004 - 2010.

Yan Walter Lumban Gaol or Walter, an Indonesian citizen domiciled in Indonesia, was appointed Commissioner of Great Eastern Life in April 2012. Walter was appointed as Commissioner the same date as Lee Kok Keng Andrew 's appoinment as President Commissioner through Circular Resolution of GMS in lieu of Extraordinary GMS dated 5 April 2012 which has been notarized by Deed No. 9 dated 25 April made before Suherman Rachmat,S.H., Notary in Jakarta. Walter passed the fit and proper test on 19 March 2012 through DL of Head of Bapepam-LK No. KEP-119/BL/2012 regarding the Decision of Fit and Proper Test Result on behalf of Yan Walter Lumban Gaol.

Through Annual GMS on 15 April 2015, Yan Walter Lumban Gaol was reappointed as Commissioner for 3 years tenure until the next GMS which will be held no later than 17 April 2018.

Walter holds a Bachelor degree from University of Krisnadwipayana. He also holds a Master degree from Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Manajemen, Jakarta. He also holds a Pension Plan Expert Diploma, is an accredited Ajun Ahli Asuransi Jiwa Syariah as well as holding a Risk Management Certificate.

He has been working in the life insurance industry since 1973. Walter started his career as an Accounting Staff in PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya. His career grew in the Company, with his last assignment as HRD & Technical Director (1998 – 2004). He then moved to Great Eastern Life and assigned as Operation Director from 2004 to 2010.

Rukita Surjaudaja

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Rukita Surjaudaja atau biasa dipanggil Rukita adalah Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Rukita menyandang gelar Dokter dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjajaran dan gelar Master of Spesialis Orthodontic Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Universitas Padjajaran.

Rukita memulai karirnya di bidang jasa keuangan pada tahun 1990, di mana sampai dengan tahun 1997, Rukita memegang jabatan sebagai Komisaris dari PT Bank NISP,Tbk. Dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007, Rukita menjabat kembali menjadi Komisaris dari PT Bank NISP,Tbk. Kemudian Rukita mengembangkan karirnya dengan bergabung dengan PT NISP Sekuritas pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 dan menjabat sebagai Komisaris Utama. Pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 Rukita menjabat sebagai Komisaris dari PT NISP Asset Management.

Pada saat ini, Rukita juga menjabat sebagai Direktur PT Suryasono Santosa sejak tahun 1994, Direktur PT Udayawira Utama sejak tahun 2000. Ia juga merupakan pengurus dari Laboratorium BIOTEST sejak tahun 1982. Rukita juga merupakan dosen terdaftar pada Universitas Padjajaran sejak tahun 1985 hingga saat ini.

Rukita telah menjadi Komisaris Independen dari Great Eastern Life sejak Tahun 2006. Pengangkatannya sebagai Komisaris Independen PT Great Eastern Life untuk pertama kalinya dilakukan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Luar Biasa tertanggal 12 Desember 2006, yang untuk selanjutnya keputusan tersebut dituangkan dalam Akta No. 2 tanggal 10 Juli 2007 yang dibuat dihadapan Sinta Susikto, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, berdasarkan Surat No. C-UM.HT.01.10-3543 tanggal 16 November 2007. Rukita dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan pada tanggal 17 April 2008 sesuai dengan SK Bapepam-LK No. KEP-129/BL/2008 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas nama Rukita Surjaudaja.

Rukita telah kembali ditunjuk melalui RUPS pada tanggal 15 April 2015 sebagai Komisaris untuk masa jabatan tiga tahun sampai RUPS berikutnya yang akan digelar paling lambat 17 April 2018. Pada akhir 2015, Great Eastern Life menunggu keputusan RUPS atas pengunduran diri Rukita Surjaudaja dan pengangkatan Lilies Handayani sebagai Komisaris Independen.

Rukita Surjaudaja or Rukita is an Indonesian citizen and having her domicile in Indonesia. She graduated from the Faculty of Dentistry at University of Padjajaran and holds a Masters degree specializing in Orthodontics, also from the University of Padjajaran.

Rukita started her career in financial service sector from 1990, where until 1997 Rukita held position as Commissioner of PT Bank NISP,Tbk. Furthermore, from 2003 to 2007 Rukita reassumed her position as Commissioner of PT Bank NISP,Tbk. Rukita then developed her career by joining PT NISP Sekuritas from 2008 to 2011 and held position as President Commissioner. From 2011 to 2014 Rukita held position as Commissioner in PT NISP Asset Management

Currently, she also holds positions as Director of PT Suryasono Sentosa from 1994 and Director of PT Udayawira Utama since 2000. She also sits as one of the Caretaker of BIOTEST Laboratories since 1982 and registered lecturer at Padjajaran University since 1985.

Rukita has been appointed as Independent Commissioner of Great Eastern Life since 2006. Her appointment of Independent Commissioner at the first time has been conducted through Circular Resolution of Shareholder in lieu of Extraordinary GMS dated 12 December 2006. Furthermore the resolution has been notarized by Deed No. 2 dated 10 July 2007 made before Sinta Susikto, S.H., Notary in Jakarta, deed of which has been notified to the Minister of Law and Human Rights by a Confirmation of Notification Letter No. C-UM.HT.01.10-3543 dated 16 November 2007. Rukita passed Fit and Proper Test at 17 April 2008 according to DL of Head of Bapepam-LK No. KEP-129/BL/2008 regarding the Decision of Fit and Proper Test Result on behalf of Rukita Surjaudaja.

Rukita has been reappointed through GMS on 15 April 2015 as Commissioner for 3 years tenure until next GMS which will be held no later than 17 April 2018. By the end of 2015, Great Eastern Life awaiting the resolution of the AGM on the resignation of Rukita Surjaudaja and appointment of Lilis Handayani as Independent Commissioner.

Wasinthon Pandapotan Sihombing

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Wasinthon Pandapotan Sihombing telah ditunjuk sebagai Komisaris Independen melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 1 Juni 2015 yang telah dituangkan dalam Akta No.1 tanggal 1 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Wikan Praharani, SH., Akta tersebut telah mendapatkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan konfirmasi surat pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0936453 tanggal 1 Juni 2015 dan telah lulus Uji Fit and Proper oleh OJK, seperti yang dinyatakan melalui surat No. KEP-193/NB.11/2015.

Wasinthon adalah warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Wasinthon meneruskan pendidikan dan memiliki Gelar Magister Manajemen Sumber Daya Manusia. Saat ini beliau juga menjabat di Perusahaan Asuransi Umum PT Asuransi Bumida 1967 sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2014. Wasinthon mulai karirnya di Direktorat Lembaga-Keuangan Departemen Keuangan di tahun 1982, sebagai pelaksana proses permohonan izin usaha perusahaan asuransi jiwa, pada tahun 1990 sebagai Kepala Seleksi yang mengkaji dan menyusun konsep peraturan bagi perusahaan asuransi jiwa dan dana pensiun, di tahun 1993 beliau menjabat sebagai Kepala Sub Direktorat Dana Pensiun Pemberi Kerja – memproses finalisasi pengesahan Dana Pensiun Pemberi Kerja, pada bagian Direktorat Dana Pensiun, Departemen Keuangan, dan sebagai Kepala Sub Direktorat Analisa Keuangan, merencanakan dan menyelesaikan analisis laporan keuangan dana pensiun Direktorat analisis keuangan pada tahun 1998.

Wasinthon Pandapotan Sihombing has been appointed as Independent Commissioner through Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary GMS dated 1 June 2015 which has been notarized by Deed No.1 dated 1 June 2015 made before Wikan Praharani, SH., deed of which has been notified to the Minister of Law and Human Rights by confirmation of notification letter No. AHU-AH.01.03-0936453 dated 1 June 2015 and has passed Fit and Proper test by OJK, as stated through Letter No. KEP-193/NB.11/2015.

Wasinthon is an Indonesian citizen and domiciles in Indonesia. Wasinthon holds Magister Management Degree in Human Resource Management. Currently he also served as Independent Commissioner in PT Asuransi Bumida 1967, since 2014. Wasinthon start his career on Directorate of Financial Institution- Ministry of Finance starting 1982 processing the permit application life insurance business, and in 1990 as section Head of life insurance companies to collate draft regulations for life insurance companies and pension funds, as Head of Sub Directorate Employer Pension Fund in 1993, and as planner & finalizing the analysis of financial statements of pension funds Directorate Financial Analysis in 1998.

Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris

The Changes of BOC Members Composition

Pada tahun 2015, satu anggota baru Dewan Komisaris Great Eastern Life adalah sebagai berikut

In 2015 there was a new BOC Member of Great Eastern Life as follow:

No	Nama *Name*	Jabatan *Title*	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS *Appointment Date by GMS*	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS *Resignation Date by GMS*
1	Wasinthon Pandapotan Sihombing	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1 Juni 2015 *1 June 2015*	-

3. Dewan Pengawas Syariah ("DPS")

3. Supervisory Board of Sharia ("SBS")

No	Nama *Name*	Jabatan *Title*	Kriteria *Criteria*			Tanggal Pengangkatan oleh RUPS *Appointment Date by GMS*	Masa Jabatan *Tenure*	Kewarga-negaraan *Citizenship*	Domisili *Domicile*
			Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi *Latest Formal Education and Professional Title*	Pengalaman Pekerjaan di bidang Perasuransian *Work Experience in Insurance Field*	Uji Kemampuan dan Kepatutan *Fit and Proper Test*				
1	Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo	Ketua *Chairman*	Doktorandus – Universitas Al Azhar, Cairo Mesir	Sejak 2000 *Since 2000*	KEP 257/NB.11/2015	15 April 2015 *15 April 2015*	4 Tahun *4 years*	Indonesia	Indonesia
2	Drs. H.M. Ichwan Sam	Anggota *Member*	Doktorandus – IAIN Sunan Kalijaga	Sejak 2000 *Since 2000*	KEP 259/NB.11/2015	15 April 2015 *15 April 2015*	4 Tahun *4 years*	Indonesia	Indonesia

Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo

KETUA

CHAIRMAN

Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo atau yang biasa dipanggil Huzaemah adalah warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Ibu Huzaemah mendapatkan gelar Sarjana Muda dari Fakultas Syariah, Universitas Islam Alkhairaat pada tahun 1975. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikannya dan mendapatkan gelar Master pada tahun 1981 dan gelar Doktor pada tahun 1984 keduanya dari Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir.

Ibu Huzaemah memulai karirnya di bidang perasuransian pada tahun 2000 dengan jabatan Ketua Dewan Pengawas Syariah di Great Eastern Life (dahulu bernama PT Asuransi Jiwa Asih Great Eastern). Pada tanggal Desember 2000 sesuai dengan Surat Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia No. U-425/DSN-MUI/IX/00 tertanggal 25 September 2000 dan Keputusan Rapat Dewan Direksi Great Eastern Life (dahulu bernama PT Asuransi Jiwa Asih Great Eastern), Ibu Huzaemah efektif menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah di Great Eastern Life.

Penegasan dan pengangkatan kembali Ibu Huzaemah sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah di Great Eastern Life telah beberapa kali dilakukan, terakhir kali dengan RUPS Luar Biasa yang telah dituangkan dalam Akta No. 4 tanggal 12 Mei 2014 yang dibuat dihadapan Wikan Praharani, S.H., Notaris di Bogor. Akta mana telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sesuai dengan Surat No. AHU-08160.40.22.2014 tanggal 13 Mei 2014 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-08160.40.22.2014 Tanggal 13 Mei 2014 dan kembali diangkat melalui RUPS tahunan yang diselenggarakan tanggal 15 April 2015 dengan masa jabatan 4 tahun sampai RUPS berikutnya yang akan digelar paling lambat 17 April 2019.

Selama menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah di Great Eastern Life, di tahun 2004 Ibu Huzaemah juga menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah pada Bank Niaga Syariah dan pada tahun 2008 menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah di Asuransi Syariah Jasa Raharja Putra. Pada saat ini Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah pada PT AXA Mandiri Financial Services dan menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah pada Bank Victoria Syariah.

Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo or Huzaemah is an Indonesian citizen and also having her domicile in Indonesia. Huzaemah obtained her Bachelor degree from Sharia Faculty, Universitas Islam Alkhairaat at 1975. Furthermore, she continued her study and obtained her Master degree at 1981 and her Doctoral Degree at 1984, both of the degree were from Universitas Al-Azhar, Cairo, Mesir.

Huzaemah started her insurance career in 2000 by holding position of Chairman of SBS in Great Eastern Life (formerly named PT Asuransi Jiwa Asih Great Eastern). In December 2000 by the Letter of Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia No. U-425/DSN-MUI/IX/00 dated 25 September 2000 and the Resolution of BOD Meeting of Great Eastern Life (formerly named PT Asuransi Jiwa Asih Great Eastern), Huzaemah effectively became Chairman of Great Eastern Life SBS.

The affirmation and reappointment of Huzaemah as SBS Chairman has been conducted several times and the last time through Extraordinary GMS and has been notarized by Deed No. 4 dated 12 May 2014 made before Wikan Praharani,S.H., Notary in Bogor, deed of which has been notified to the Minister of Law and Human Rights by a Confirmation of Notification Letter No. AHU-08160.40.22.2014 dated 13 May 2014 and registered in the Register of Companies No. AHU-08160.40.22.2014 dated 13 May 2014 and re-appoint by GMS 15 April 2015 with the same term of service of 4 years until the next GMS which will be held no later than 17 April 2019.

During her tenure as Chairman of SBS in Great Eastern Life, in 2004 she also held position as SBS Member in Bank Niaga Syariah and in 2008 Huzaemah held position as SBS Chairman in Syariah Insurance Jasa Raharja Putra. Currently, Huzaemah held position as Chairman of SBS in PT AXA Mandiri Financial Services and SBS Member in Bank Victoria Syariah.

Drs. H.M. Ichwan Sam

ANGGOTA

MEMBER

Drs. H.M. Ichwan Sam atau biasa dipanggil Ichwan, warga negara indonesia dan berdomisili di Indonesia, menyandang gelar Doktorandus dari IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta. Bapak Ichwan bergabung dengan Great Eastern Life (dahulu bernama PT Asuransi Jiwa Asih Great Eastern) efektif pada tanggal1 Desember 2000 dan menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Surat Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia No. U-425/DSN-MUI/IX/00 tertanggal 25 September 2000 dan Keputusan Rapat Dewan Direksi Great Eastern Life (dahulu bernama PT Asuransi Jiwa Asih Great Eastern).

Pada tahun 2002, Bapak Ichwan menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah di Bank IFI Syariah dan Asuransi Syariah. Selain menjabat di Great Eastern Life, Drs. H.M. Ichwan Sam juga menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin dan PT Reasuransi Internasional Indonesia.

Pengangkatan Bapak Ichwan sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Great Eastern Life terakhir kali dilakukan RUPS Luar Biasa yang telah dituangkan dalam Akta No. 4 tanggal 12 Mei 2014 yang dibuat dihadapan Wikan Praharani, S.H., Notaris di Bogor, dalam hal mana telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sesuai dengan Surat No. AHU-08160.40.22.2014 tanggal 13 Mei 2014 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-08160.40.22.2014 Tanggal 13 Mei 2014 dan kembali diangkat melalui RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tangal 15 April 2015 dengan masa jabatan 4 tahun sampai RUPS berikutnya yang akan digelar paling lambat 17 April 2019.

Drs. H.M. Ichwan Sam or called by the name Ichwan, an Indonesian citizen and having his domicile in Indonesia, held a degree of Bachelor Degree from IAIN Sunan Kalijaga in Yogyakarta. Ichwan joined Great Eastern Life (formerly named PT Asuransi Jiwa Asih Great Eastern) effective as of 1 December 2000 and held position as the Member of SBS Great Eastern Life according to Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia Letter No. U-425/DSN-MUI/IX/00 dated 25 September 2000 and Resolution of BOD Meeting of Great Eastern Life (formerly named PT Asuransi Jiwa Asih Great Eastern).

In 2002, Ichwan held position as SBS Member in Bank IFI Syaria dan Syaria Insurance. Beside holding position in Great Eastern Life, Ichwan Sam also held position as SBS Member in PT Life Insurance Syaria Al Amin and PT Reasuransi Internasional Indonesia.

The appointment of Ichwan as SBS Member of Great Eastern Life the latest time conducted through Extraordinary GMS and has been notarized by Deed No. 4 dated 12 May 2014 made before Wikan Praharani,S.H., Notary in Bogor, deed of which has been notified to the Minister of Law and Human Rights by a Confirmation of Notification Letter No. AHU-08160.40.22.2014 dated 13 May 2014 and registered in the Register of Companies No. AHU-08160.40.22.2014 dated 13 May 2014 and re-appoint by GMS 15 April 2015 with the same term of service of 4 years until the next GMS which will be held no later than 17 April 2019.

Perubahan susunan anggota Dewan Pengawas Syariah

Pada tahun 2015 tidak terdapat perubahan susunan dari Dewan Pengawas Syariah Great Eastern Life

No	Nama *Name*	Jabatan *Title*	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS *Appointment Date by GMS*	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS *Resignation Date by GMS*
1	NIL	NIL	NIL	NIL

B. Tugas dan Tanggung Jawab dari Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Deskripsi atau Tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi wajib mengurus Great Eastern Life sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Direksi wajib mengurus perusahaan sesuai dengan kewenangan, tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi, dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku
b. Melindungi kepentingan pemegang polis,tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat agar pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dapat menerima haknya sesuai polis.
c. Menyusun dan menetapkan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis
d. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi

2. Presiden Direktur

a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional Great Eastern Life
b. Melakukan supervisi dan melakukan koordinasi akvifitas dan tanggung jawab dari anggota Direksi lainnya
c. Melakukan supervisi pengawasan kegiatan dari Departemen: *Human Capital and Facility Services*, *Investment Management, Customer Experience*, *Risk Management & Compliance, Legal & Corporate Secretariat,* dan unit Syariah.

3. Direktur – Pengawas Keuangan dan Aktuaria

a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional Great Eastern Life
b. Untuk melakukan supervisi aktifitas dari Departemen: *Finance, Actuaria, Accounting & Finance Reporting.*

B. Duties and Responsibilities of BOD, BOC and SBS

The duties and responsibilities of BOD, BOC and SBS are described as follows:

1. Duties and Responsibilities of BOD

BOD is required to manage Great Eastern Life in accordance to the authorities and responsibilities as determined below:

a. Manage the company in accordance to the authorization, roles and responsibilities, subject to Article of Associations, Board of Directors Charter, and the prevailing laws and regulations.
b. Protect the interest of policyholders, insured, and/or the party entitled to the benefit of the policyholders, insured, and/or the party entitled, to the benefit may receive the right in accordance to the insurance policy.
c. Prepare and determine Corporate and Business Plan.
d. Implement the principles of Good Corporate Governance in all business activities at all levels of the organization.

2. President Director - Chief Executive Officer:

a. Be responsible on the execution of operational activities of Great Eastern Life
b. To supervise and coordinate the activities and duties of other members of the Board of Directors
c. To supervise the activities of the following departments: Human Capital & Facility Services, Investment Management, Customer Experience, Risk Management & Compliance, Legal & Corporate Secretariat and Shariah Unit.

3. Director – Financial Controller and Actuary:

a. Be responsible on the execution of operational of Great Eastern Life
b. To supervise the activities of following departments: Finance, Actuarial, Accounting & Finance Reporting

4. Direktur – Pengembangan Strategi Bisnis

a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional Great Eastern Life
b. Melakukan pengawasan kegiatan dari Bancassurance sales, Bancassurance support dan Agency

5. Direktur – Teknologi Informasi dan Operasional

a. Bertanggung Jawab atas pelaksanaan operasional Great Eastern Life
b. Melakukan supervisi kegiatan individu dan Group Operations dan Distribution Support
c. Melakukan supervisi atas kinerja teknologi dan informasi

2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah:

1. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Dewan Direksi
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat
3. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di Great Eastern Life
4. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota Komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris
5. Untuk mengawasi manajemen atas kebijakan manajemen dan aktifitas operasional
6. Dewan Komisaris harus mematuhi hukum yang berlaku dan peraturan di Republik Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan
7. Dewan Komisaris akan melakukan, termasuk namun tidak terbatas pada, pengawasan strategis, operasional, aset dan kewajiban, kepengurusan, tata kelola, dukungan dana dan asuransi
8. Dewan Komisaris akan mengkaji dan menyetujui untuk tindakan sebagai berikut :
   a. persetujuan dari rencana kerja dan rencana keuangan tahunan
   b. mengangkat atau memberhentikan personil-personil penting
   c. setiap perubahan penting dalam bisnis Perusahaan
   d. penetapan dividen selain sehubungan dengan penggunaan laba
   e. pembukuan dan penutupan setiap rekening bank perusahaan dan untuk pemberian wewenang pada perseorangan-perseorangan sebagai penandatangan yang berwenang untuk perusahaan
9. Dewan Komisaris akan mengkaji dan menyetujui rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit dan Komite Risiko sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Komite Risiko
10. Komisaris Independen wajib membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang memperoleh manfaat, baik menyangkut pelayanan, maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan

4. Director – Strategic Business Development:

a. Be responsible on the execution of operational activities of Great Eastern Life
b.To supervise the activities of the following departments: Bancassurance Sales, Bancassurance Support and Agency.

5. Director – IT and Operation:

a. Be responsible on the execution of operational activities of Great Eastern Life
b. To supervise the activities of Individual and Group Operations and Distribution Support.
c. To Supervise the Information Technology activities

2. Duties and Responsibilities of BOC

The duties and authorities of the BOC are:

1. To execute the duties of monitoring and providing advice to the Board of Director;
2. To monitor the Board of Director in maintaining the balance of interests all stakeholders, particularly the interests of policyholders, the insured, the participants, and/or beneficiaries;
3. To monitor the effectiveness of the implementation of good corporate governance within Great Eastern Life;
4. To assist the needs of Sharia Supervisory Board in utilizing the resource in Committees under the Board of Commissioners;
5. To supervise the management towards the policy on management and operational activities;
6. The Board of Commissioner shall comply with the prevailing laws and regulation in the Republic of Indonesia and of the Articles of Association of the Company
7. The Board of Commissioners shall, including but not limited to, supervise strategic, operational, asset and liability, management, governance, funding, and insurance.
8. The Board of Commissioners shall review and provide approval for actions as follows:
   a. The annual Business Plan and Budget
   b. Appointment or Discharge of Important Employee
   c. Any important change in the company business
   d. Dividend other than the use of net earnings
   e. The opening and closing of company bank account and to give authority to individual as the authorized bank signatories for on behalf of the company
9. The Board Commissioner shall review and approve the recommendation provided by Audit Committee and Risk Committee in accordance to the roles and responsibility of Audit Committee and Risk Committee
10. Independent Commissioner shall prepare the Annual Report regarding the exercise of the duty in respect of the protection of the policyholder, Insured and/or the party entitled to the benefit, in respect of the services and the claim settlement; report on outstanding case at mediation, arbitration or court

3. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah ("DPS") adalah:

1. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi agar kegiatan perusahaan sesuai dengan prinsip syariah, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
   a. Kegiatan perusahaan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban, baik dana tabarru', dana perusahaan maupun dana investasi peserta;
   b. Produk asuransi syariah yang dipasarkan oleh Great Eastern Life;
   c. Praktik pemasaran produk asuransi syariah yang dilakukan oleh Great Eastern Life;
   d. Kegiatan operasional usaha asuransi dan reasuransi Syariah lainnya.
2. Berupaya menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
3. Untuk mengawasi dan memonitor kegiatan operasional dari unit Syariah untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh DSN-MUI.
4. Untuk memberikan saran dan usulan kepada Direksi atas kepatuhan dalam kegiatan operasional dari unit Syariah.
5. Meninjau produk dan layanan syariah yang baru yang tidak diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh DSN-MUI.

c. Rangkap Jabatan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Jabatan lain Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

1. Direksi

Tidak ada anggota Direksi Great Eastern Life yang memiliki rangkap jabatan

Nama *Name*	Posisi di Great Eastern Life *Position in Great Eastern Life*	Posisi di Perusahaan Lain *Position in Other Company*	Nama Perusahaan Lain Yang Dimaksud *The Name of The Company*	Bidang usaha *Business Field*
Clement Lien Cheong Kiat	Presiden Direktur *President Director*	N/A	N/A	N/A
Fauzi Arfan	Direktur *Director*	N/A	N/A	N/A
Eddy Wirya Wiyana	Direktur *Director*	N/A	N/A	N/A
Andrew Ng Boon Yeow	Direktur *Director*	N/A	N/A	N/A

3. Duties and Responsibilities of SBS

The duties and responsibilities of Supervisory Board of Sharia are:

1. *To execute the duties of monitoring and providing advices to the Board of Director to maintain that the activities of the companies are within sharia principles, including but not limited to:*
   a. Activities of the company in managing the assets and liabilities, either tabarru' funds, company's funds and investment of the participant's;
   b. haria Insurance product which being marketed by Great Eastern Life Indonesia;
   c. Practice of sales marketing of the sharia insurance product conducted by Great Eastern Life;
   d. Operational activities of other sharia insurance and reinsurance.
2. *To monitor the Board of Directors in maintaining the balance of interests all stakeholders, particularly the interests of policyholders, the insured, the participants, and/or beneficiaries*
3. *To supervise and monitor the operational activities of sharia unit to ensure the compliance towards instructions issued by National Sharia Board – Indonesia council of Ulama.*
4. *To provide advices and suggestions to the Board of Directors regarding the compliance of sharia upon operational*
5. *To review new sharia products and services which are not regulated by instructions issued by National Sharia Board – Indonesia Council of Ulama*

c. Dual Position held by BOD, BOC and SBS Members

The other position held by BOD, BOC and SBS Members are described as follows:

1. BOD Members

There is no BOD members of Great Eastern Life who has dual positions.

2. Dewan Komisaris

Board OF Commissioners

Nama *Name*	Posisi di Perusahaan *Position in Company*	Posisi di Perusahaan Lain *Position in Other Company*	Nama Perusahaan Lain Yang Dimaksud *The Name of The Company*	Bidang Usaha *Business Field*
Andrew Lee Kok Keng	Presiden Komisaris *President Commissioner*	N/A		
Walter Lumban Gaol	Komisaris Lokal *Local Commissioner*	Komisaris *Commissioner*	PT BPR Nusantara Boga Pasogit 29 Pusakanegara, Jawa Barat	Bank Perkreditan Rakyat *Rural Bank*
Rukita Surjaudaja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Direktur *Director*	Laboratorium Klinik Biotest	Laboratorium Klinik *Laboratory Clinic*
		Direktur *Director*	PT Suryasono Sentosa	Perindustrian, Penunjang Pertambangan, Kehutanan, Pengangkutan, Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Pembangunan, Perdagangan, Jasa dan Sewa Menyewa *Industry, Mining Support, Forestry, Conveyance, Agriculture, Plantation, Rancher, Development, Trade, Services and Rental*
		Direktur Utama *President Director*	PT Udayawira Utama	Perindustrian, Penunjang Pertambangan, Kehutanan, Pengangkutan, Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Pembangunan, Perdagangan, Jasa dan Sewa Menyewa *Industry, Mining Support, Forestry, Conveyance, Agriculture, Plantation, Rancher, Development, Trade, Services and Rental*
		Direktur *Director*	PT Dana Udaya Sentosa	Menjalankan usaha di berbagai sektor antara lain perdagangan, perindustrian, jasa dan agro bisnis *Running the business in various sector namely in Trade, Industry, Services and Agro Business*
Wasinthon Pandapotan Sihombing	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	PT Asuransi Bumida 1967	Asuransi Umum *General Insurance*

3. Dewan Pengawas Syariah

Supervisory Board of Sharia

Nama *Name*	Posisi di Perusahaan *Position in Company*	Nama Perusahaan Lain Yang Dimaksud *The Name of The Company*	Bidang usaha *Business Field*
Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo	Ketua *Chairman*	PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi *Insurance*
	Ketua *Chairman*	PT CIMB Niaga Auto Finance	Pembiayaan *Financing*
	Anggota *Member*	Bank Victoria Syariah	Bank Komersial *Commercial Bank*
Drs. H.M. Ichwan Sam	Anggota *Member*	PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin	Asuransi Jiwa *Life Insurance*
	Anggota *Member*	PT Reasuransi Internasional Indonesia	Reasuransi *Reinsurance*

d. Pelatihan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Dalam rangka mencapai visi dan misi Great Eastern Life, selama tahun 2015 anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah telah menghadiri lokakarya/pelatihan/seminar sebagai berikut:

1. Direksi

d. Training of Board of Director, Board Of Commissioners, and Sharia Supervisory Board Members

In order to achieve the visions and mission of Great Eastern Life, during period of 2015 the members of BOD, BOC and SBS has been attended workshops/trainings/ seminars as follows:

1. Board of Directors

No	Nama *Name*	Jabatan *Title*	Lokakarya/Pelatihan/Seminar *Workshops/trainings/seminars*	Penyelenggara *The Organizer*	Tanggal *Dated*	Tempat *Place*
1.	Clement Lien Cheong Kiat	Presiden Direktur dan CEO *President Director and CEO*	Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification*	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia *Risk Management Certification*	31 Agustus - 1 September 2015 *31 Aug – 1 Sept 2015*	Jakarta
			Pelatihan Penilaian Sendiri atas Risiko dan Kontrol(RCSA) dan Penilaian Sendiri atas Kepatuhan (CRSA) *RCSA (Risk & Control Self Assessment) and CRSA (Compliance Requirement Self Assessment) Training*	Great Eastern Life Indonesia	8 Oktober 2015 *8 October 2015*	Jakarta
			Kursus Bahasa Indonesia *Bahasa Indonesia Course*	Berlitz	Agustus - Desember 2015 *Agust December 2015*	Jakarta
			Pelatihan Audit *Audit Training*	Great Eastern Life Indonesia	23 Oktober 15 *23 October 15*	Jakarta
			Memastikan Keberlanjutan Keuangan Asuransi, Pensiun & Sistem Jaminan Sosial: Tantangan & Peluang *Ensuring Financial Sustainability of Insurance , Pension & Social Security System : Challenges & Opportunity*	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia	7- 8 September 2015 *7- 8 September 2015*	Bali
			Lokakarya mengenai Syariah *Sharia Workshop*	Great Eastern Life Indonesia	12 Agustus 2015 *12 Agust 2015*	Jakarta
			Konferensi Investasi ASIA 2015 oleh Schroders *Schroders ASIA Investment Conference 2015*	Schroders	16-17 April 2015 *16-17 April 2015*	Seoul
2.	Fauzi Arfan	Direktur *Director*	Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification*	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia	5-6 Oktober 2015 *5-6 October 2015*	Jakarta
			Re-Indo Life Eksekutif Seminar II- 2015	Re-Indo	20-23 Agustus 2015 *20-23 Agust 2015*	Tokyo
			Pelatihan Audit *Audit Training*	Great Eastern Life Indonesia	23 Oktober 15 *23 October 15*	Jakarta
			Pelatihan Penilaian Sendiri atas Risiko dan Kontrol(RCSA) dan Penilaian Sendiri atas Kepatuhan (CRSA) *RCSA (Risk & Control Self Assessment) and CRSA (Compliance Requirement Self Assessment) Training*	Great Eastern Life Indonesia	8 Oktober 2015 *8 October 2015*	Jakarta
3.	Eddy Wirya Wiyana	Direktur *Director*	Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification*	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia	5-6 Oktober 2015 *5-6 October 2015*	Jakarta
			Pelatihan Penilaian Sendiri atas Risiko dan Kontrol(RCSA) dan Penilaian Sendiri atas Kepatuhan (CRSA) *RCSA (Risk & Control Self Assessment) and CRSA (Compliance Requirement Self Assessment) Training*	Great Eastern Life Indonesia	8 Oktober 2015 *8 October 2015*	Jakarta
			Pelatihan Audit *Audit Training*	Great Eastern Life Indonesia	23 Oktober 15 *23 October 15*	Jakarta
4.	Andrew Ng Boon Yeon	Direktur *Director*	Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification*	Great Eastern Life Indonesia	8 Oktober 2015 *8 October 2015*	Jakarta
			Pelatihan Audit *Audit Training*	Great Eastern Life Indonesia	23 – 24 November 2015	Jakarta
			Pelatihan Penilaian Sendiri atas Risiko dan Kontrol(RCSA) dan Penilaian Sendiri atas Kepatuhan (CRSA) *RCSA (Risk & Control Self Assessment) and CRSA (Compliance Requirement Self Assessment) Training*	Great Eastern Life Indonesia	23 Oktober 15 *23 October 15*	Jakarta

2. Dewan Komisaris

2. Board of Commisioners

No	Nama *Name*	Jabatan *Title*	Lokakarya/Pelatihan/Seminar *Workshops/trainings/seminars*	Penyelenggara *The Organizer*	Tanggal *Dated*	Tempat *Place*
1.	Andrew Lee Kok Keng	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification*	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia	17 – 18 Desember 2015 *17 – 18 December 2015*	Jakarta
2.	Yan Walter Lumban Gaol	Komisaris *Commissioner*	ISEA Panel Discussion	Ikatan Eksekutif Senior Indonesia	Maret 2015 *March 2015*	Jakarta
			Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification*	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia	5-6 Oktober 2015 *5-6 October 2015*	Jakarta
3.	Rukita Surjaudaja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification*	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia	5-6 Oktober 2015 *5-6 October 2015*	Jakarta
4.	Wasinthon Pandapotan Sihombing	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification*	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia	31 Agustus – 1 September 2015 *31 Agust– 1 September 2015*	Jakarta

3. Dewan Pengawas Syariah

3. Supervisory Board of Sharia

No	Nama *Name*	Jabatan *Title*	Lokakarya/Pelatihan/Seminar *Workshops/trainings/seminars*	Penyelenggara *The Organizer*	Tanggal *Dated*	Tempat *Place*
1.	Prof. Dr. Hj. Huzaemah T.	Ketua *Chairman*	Takaful Training untuk Dewan Pengawas Syariah *Takaful Training for Supervisory Sharia Board*	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia	25-26 November 2015 *25-26 November 2015*	Jakarta
2.	Drs. H.M. Ichwan Sam	Anggota *Member*	NIL	NIL	NIL	NIL

e. Pelaksanaan Kegiatan dan Rekomendasi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

1. Pelaksanaan Kegiatan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Di tahun 2015, Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Great Eastern Life, Hukum dan Peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris telah mengesahkan Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pada 30 November 2015.

Para anggota Dewan Komisaris telah menerima laporan terkini atas bisnis dan operasional, kepatuhan dan audit secara rutin dari Direksi. Para anggota Dewan Komisaris mengkaji laporan dan dibahas serta memberikan rekomendasi kepada Direksi melalui Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

e. The Implementation of Activities and Recommendation of Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board Members

1. The Implementation of Activities and Recommendation of BOC

During 2015, the BOC conducted its duties and responsibilities in accordance to Articles of Association of Great Eastern Life and prevailing laws and regulations. By 30 November 2015, the BOC has formalized the BOC Charter as a guideline for members of the BOC in implementing the roles and responsibilities.

The members of the BOC have received report on business and operation up date, compliance and audit matters on regular basis from the BOD. The members of the BOC reviewed the report and discussed as well as provided recommendation to the BOD through BOD and BOC Meeting.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi sebagai berikut:

a. Direksi untuk mengembangkan kebijakan yang kuat, pedoman dan standar prosedur operasional untuk memperkuat fondasi perusahaan
b. Direksi untuk mengembangkan manajemen risiko sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku
c. Direksi untuk melakukan pengendalian internal secara efektif, untuk menindaklanjuti temuan audit baik dari auditor internal, auditor eksternal dan/atau temuan audit oleh auditor independen
d. Dewan Komisaris telah terlibat dalam pencalonan auditor independen/eksternal dan memberikan rekomendasi kepada Rapat Umum Pemegang Saham
e. Dewan Komisaris memastikan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

2. Pelaksanaan Kegiatan dan Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah

Pada tahun 2015, Dewan Pengawas Syariah telah melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku melalui Rapat Dewan Pengawas Syariah. Dewan Pengawas Syariah juga telah menerima laporan keuangan Unit Syariah dari waktu ke waktu.

Selama tahun 2015, tidak ada perkembangan produk syariah baru. Great Eastern Life hanya mempertahankan produk syariah saat ini. Dewan Pengawas Syariah memberi rekomendasi agar Great Eastern Life mengembangkan produk Syariah baru dan mengembangkan strategi bagi bisnis Syariah.

Throughout 2015, the BOC provided the recommendations as follows:

a. The BOD to develop a robust policies, guideline and SOP to strengthen the foundation of the company
b. The BOD to develop risk management in accordance to the applicable laws and regulations.
c. The BOD to perform the internal control effectively, to follow up the audit findings by internal audit unit, audit findings by independent/external auditor and/or
d. The BOC has involved in the nomination of candidate of independent/external audit and provided the recommendation to the General Meeting of Shareholders
e. The BOC ensured that the financial statements have complied with the prevailing accounting standard.

2. The Implementation of Activities and Recommendation of SBS

In 2015, SBS has conducted its duties and responsibilities according prevailing laws and regulation and through SBS Meetings. The SBS has received financial report in regard Sharia Unit from time to time.

During 2015, there was no new sharia product development. Great Eastern Life only maintained the current sharia products.
The SBS recommended that Great Eastern Life to have strategy on sharia business and develop new sharia products.

f. Frekuensi Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Perasuransian

1. Rapat Direksi

Rapat Direksi/ *Meeting of the Board of Directors*				
Nama *Name*	Jabatan *Title*	Fisik *Physically*	Kehadiran Melalui Teleconference *Attendance through teleconference*	% Kehadiran *Attendance*
Andrew Lee Kok Keng	Presiden Komisaris *President Commissioner*	2		100%
Clement Lien Cheong Kiat	Presiden Direktur dan CEO *President Director and CEO*	10		100%
Eddy Wirya Wiyana	Direktur *Director*	10		100%
Fauzi Arfan	Direktur *Director*	5		83%
Andrew Ng Boon Yeow	Direktur *Director*	3		100%
Sariniatun	Direktur *Director*	3		75%

Keterangan:
a. Andrew Lee Kok Keng (Presiden Komisaris) menghadiri Rapat Direksi untuk mengisi kelowongan dan mengambil alih peran dan tanggung jawab Direksi untuk sementara waktu selama 19 Jan 2015 - 18 Maret 2015 (hadir 2 kali dari 2 Rapat)
b.Clement Lien Cheong Kiat diangkat sebagai Presiden Direktur pada tanggal 18 Maret 2015 (hadir 10 kali dari 10 Rapat)
c. Eddy Wirya Wiyana diangkat sebagai Direktur pada tanggal 18 Maret 2015 (hadir 10 kali dari 10 Rapat)
d. Fauzi Arfan diangkat sebagai Direktur pada tanggal 3 Juli 2015 (hadir 5 kali dari 6 Rapat)
e.Andrew Ng Boon Yeow diangkat sebagai Direktur pada 1 Oktober 2015 (hadir 3 kali dari 3 Rapat)
f. Sariniatun diangkat sebagai Direktur pada tanggal 15 April 2015 dan mengundurkan diri pada tanggal 7 Agustus 2015 (hadir 3 kali dari 4 Rapat)

2. Rapat Dewan Komisaris

2. BOC Meetings

No	Nama *Name*	Jabatan *Title*	Jumlah Rapat Dewan Komisaris (12 kali Rapat) *Number of BOC Meetings Meeting (12 Meetings)*		
			Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*		% Kehadiran *Attendance*
			Fisik *Physically*	Telekonferensi/Video konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya *Through Teleconference/ Video Conference/ Other Electronic Devices*	
1.	Andrew Lee Kok Keng	Presiden Komisaris *President Commissioner*	11	1	100%
2.	Yan Walter Lumban Gaol	Komisaris *Commissioner*	11	1	100%
3.	Rukita Surjaudaja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	10	2	100%
4.	Wasinthon Pandapotan Sihombing	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	7		100%

Keterangan: Wasinthon Pandapotan Sihombing ditunjuk sebagai Komisaris Independen sejak 1 Juni 2015 (hadir 7 kali dari 7 Rapat)
Note: *Wasinthon Pandapotan Sihombing was appointed as an Independent Commissioner as of 1 June 2015 (attended 7 of 7 meetings)*

f. Meeting Frequency of BOD, BOC and SBS in 2015

1.BOD Meetings

Note:
a. Andrew Lee Kok Keng (President Commissioner) attended BOD meeting to full fill the vacancy and take over roles and responsibilities of BOD at interim during 19 January 2015 – 18 March 2015 (attended 2 of 2 required meeting)
b. Clement Lien Cheong Kiat was appointed as President Director on 18 March 2015 (attended 10 of 10 required meeting)
c. Eddy Wirya Wiyana was appointed as Director on 18 March 2015 (attended 10 of 10 required meeting)
d. auzi Arfan was appointed as Director on 3 July 2015 (attended 5 of 6 required meeting)
e. Andrew Ng Boon Yeow was appointed as Director on 1 Oct 2015 (attended 3 of 3 required meeting)
f. Sariniatun was appointed as Director on 15 April 2015 and resigned on 7 August 2015 (attended 3 of 4 required meeting)

3. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi
3. BOC Meetings with BOD

No	Nama *Name*	Jabatan *Title*	Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (12 kali Rapat) *Number of BOC Meetings with BOD (12 meetings)*		
			Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*		% Kehadiran *Attendance*
			Fisik *Physically*	Telekonferensi/Video konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya *Through Teleconference/ Video Conference/ Other Electronic Devices*	
1.	Andrew Lee Kok Keng	Presiden Komisaris *President Commissioner*	11	1	100%
2.	Yan Walter Lumban Gaol	Komisaris *Commissioner*	11	1	100%
3.	Rukita Surjaudaja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	10	2	100%
4.	Wasinthon Pandapotan Sihombing	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	7		100%
5.	Clement Lien Cheong Kiat	Presiden Direktur dan CEO *President Director and CEO*	10		100%
6.	Eddy Wirya Wiyana	Direktur *Director*	10		100%
7.	Fauzi Arfan	Direktur *Director*	5		83%
8.	Andrew Ng Boon Yeow	Direktur *Director*	3		100%
9.	Ivan Chak Chi Wai	Presiden Direktur dan CEO *President Director and CEO*	1		100%
10.	Sariniatun	Direktur *Director*	2		67%

Keterangan : Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk Rapat paling sedikit 4 kali dalam satu tahun
a. Washington Pandapotan Sihombing diangkat sebagai Komisaris Independen pada 1 Juni 2015 (hadir 7 kali dari 7 Rapat)
b. Clement Lien Cheong Kiat diangkat sebagai Presiden Direktur pada tanggal 18 Maret 2015 (hadir 10 kali dari 10 Rapat)
c. Eddy Wirya Wiyana diangkat sebagai Direktur pada tanggal 18 Maret 2015 (hadir 10 kali dari 10 Rapat)
d. Fauzi Arfan diangkat sebagai Direktur pada tanggal 3 Juli 2015 (hadir 5 kali dari 6 Rapat)
e. Andrew Ng Boon Yeow diangkat sebagai Direktur pada 1 Oktober 2015 (hadir 3 kali dari 3 Rapat)
f. Ivan Chak Chi Wai mengundurkan diri pada 19 Januari 2015 (hadir 1 kali dari 1 Rapat)
g. Sariniatun diangkat sebagai Direktur pada tanggal 15 April 2015 dan mengundurkan diri pada tanggal 7 Agustus 2015 (hadir 3 kali dari 4 Rapat)

4. Rapat Dewan Pengawas Syariah
4. SBS Meetings

No	Nama *Name*	Jabatan *Title*	Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah (6 kali Rapat) *Number of SBS Meeting (6 Meetings)*		
			Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*		% Kehadiran *Attendance*
			Fisik *Physically*	Telekonferensi/Video konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya *Through Teleconference/ Video Conference/ Other Electronic Devices*	
1.	Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo	Ketua *Chairman*	6		100%
2.	Drs. H.M. Ichwan Sam	Anggota *Member*	2		33%

Di tahun 2015, dikarenakan kondisi kesehatan yang kurang baik dari Drs H. M Ichwan Sam, maka beliau hanya dapat menghadiri Rapat Dewan Pengawas Syariah sebanyak 2 kali dari 6 kali Rapat yang wajib dilaksanakan

***Note**: BOC invited BOD for meeting at least 4 times a year*
a. Wasinthon Pandapotan Sihombing was appointed as an Independent Commissioner on 1 June 2015
b. Clement Lien Cheong Kiat was appointed as President Director on 18 March 2015 (attended 10 of 10 required meeting)
c. Eddy Wirya Wiyana was appointed as Director on 18 March 2015 (attended 10 of 10 required meeting)
d. Fauzi Arfan was appointed as Director on 3 July 2015 (attended 5 of 6 required meeting)
e. Andrew Ng Boon Yeow was appointed as Director on 1 Oct 2015 (attended 3 of 3 required meeting)
f. Ivan Chak Chi Wai resigned on 19 January 2015 (attended 1 of 1 required meeting)
g. Sariniatun was appointed as Director on 15 April 2015 and resigned on 7 August 2015 (attended 3 of 4 required meeting)

In 2015, due to health condition, Mr. Drs H.M Ichwan Sam was only able to attend 2 of 6 meeting held by Supervisory Board Sharia, which held on 23 Feb, 24 April 2015

Great Eastern Life Indonsia telah mengirim Surat No. 1579/BOD/SAR/sw/2015 tanggal 16 November 2015 kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) untuk berkonsultasi dan memohon petunjuk lebih lanjut mengenai kondisi Drs. H.M. Ichwan Sam

5. Rapat Dewan Komisaris dengan Auditor Eksternal
5. BOC Meeting with External Auditor

No	Nama *Name*	Jabatan *Title*	Jumlah Rapat Dewan Komisaris dengan Auditor Eksternal *Number of BOC Meeting with External Auditor*		
			Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*		% Kehadiran *Attendance*
			Fisik *Physically*	Telekonferensi/Video konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya *Through Teleconference/ Video Conference/ Other Electronic Devices*	
	BOC				
1.	Rukita Surjaudaja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2	1	100 %
2.	Yan Walter Lumban Gaol	Komisaris *Commissioner*	3		100 %
3.	Andrew Lee Kok Keng	Presiden Komisaris *President Commissioner*	3		100 %
4.	Wasinthon Pandapotan Sihombing	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2		100 %
	KAP (Purwantoro Suherman and Surja) :				
5.	Daniel S. Handaya	Auditor Eksternal *External Auditor*	3		100 %
6.	Vicente D. Cruz	Auditor Eksternal *External Auditor*	3		100 %
7.	Arief Bayuni	Auditor Eksternal *External Auditor*	3		100 %
8.	I Nyoman Widyarga	Auditor Eksternal *External Auditor*	3		100 %
9.	Rizma Rachman RR	Auditor Eksternal *External Auditor*	1		100 %
10.	Rexsy Davin	Auditor Eksternal *External Auditor*	2		100 %

Keterangan : Wasinthon Pandapotan Sihombing ditunjuk sebagai Komisaris Independen sejak 1 Juni 2015 (hadir 2 kali dari 3 Rapat yang diselenggarakan)

Great Eastern Life Indonesia has sent Letter No.1579/BOD/SAR/sw/2015 on 16 November 2015 to the National Shariah Board – Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) to seek advice relatied to the health condition of Drs. H.M. Ichwan Sam

Note: Wasinthon Pandapotan Sihombing was appointed as an Independent Commissioner on 1 June 2015

2. Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja dan Komite yang menjalankan Fungsi Pengendalian Internal Perusahaan

a. Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja yang menjalankan Fungsi Pengendalian Internal Perusahaan

Direksi memiliki tanggung jawab untuk menentukan tujuan organisasi dan menentukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk mencapai semua tujuan ini, Direksi mengembangkan proses manajemen yang komprehensif tentang risiko yang timbul dengan mengembangkan struktur yang tepat dari organisasi dan proses; dan melalui pengembangan sistem pengendalian internal yang efektif dan berkelanjutan. Untuk membantu dalam pelaksanaannya, Direksi telah membentuk Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk dan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Fungsi pengendalian internal juga telah dioptimalkan melalui penerapan manajemen risiko dan fungsi kepatuhan, fungsi audit internal, pendelegasian wewenang, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian kinerja, dan keamanan tugas dan aset perusahaan.

b. Pelaksanaan Tugas Komite Penyelenggaraan Fungsi Pengawasan Internal

1. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite yang dibentuk oleh Direksi

Great Eastern Life memiliki tiga Komite yang dibentuk oleh Direksi, yaitu Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk dan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Setiap anggota pada komite tersebut memiliki kompetensi pada bidangnya masing-masing, seperti penjelasan berikut:

1. Struktur, Keanggotaan dan Kompetensi dari Komite

a. Struktur Komite Investasi

Ketua	: Presiden Direktur/CEO
Anggota	: Direktur Pengawas Keuangan dan Aktuaria
Anggota	: Kepala Divisi Manajemen Investasi
Anggota	: Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Sekretaris	: Kepala Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan

b. Struktur Komite Pengembangan Produk

Ketua	: Direktur Pengawas Keuangan dan Aktuaria Perusahaan
Anggota	: Kepala Divisi Produk
Anggota	: Aktuaris Perusahaan
Anggota	: Direktur Pengembangan Strategi Bisnis
Anggota	: Kepala Divisi Manajemen Investasi
Anggota	: Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Anggota	: Direktur Teknologi Informasi dan Operasional
Sekretaris	: Kepala Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan

2. Task Execution of the Unit and Committee Carrying Out Internal Control Function

a. Task Execution of the Unit Carrying Out the Internal Control Function

The Board of Directors has the responsibility to determine the organization's objectives and determining the appropriate strategy to achieve these goals. In order to reach all these goals, the Board of Directors develop a comprehensive management process on the risks that arise by developing appropriate structure of organization and processes; and through the development of effective and sustainable internal control system. To help in the implementation, the Board of Directors has established the Investment Committee, Committee on products and Information Technology Steering Committee. Internal control function has also been optimized through the implementation of the risk management and compliance function, internal audit function, delegation of authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of performance, and security of tasks and company's asset.

b. Task Execution of the Committees Carrying Out the Internal Control Function

1. Completeness and Task Execution of Committees Formed by BOD

Great Eastern Life has 3 (three) committees formed by BOD which are Investment Committee and Product Development Committee and IT Steering Committee (ITSC). Every member of committee is competent in their field as described here below:

Structure, Membership and Competency of the Committees

a. Investment Committee Structure

Chairman	*: President Director / CEO **
Member	*: Director - Finance Controller and Actuarial*
Member	*: Head of Investment Management*
Member	*: Head of Risk Management and Compliance*
Secretary	*: Head of Legal and Corporate Secretariat*

b. Product Development Committee Structure

Chairman	*: Director - Finance Controller and Actuarial*
Member	*: Head of Product*
Member	*: Appointed Actuary*
Member	*: Director - Strategic Business Development*
Member	*: Head of Investment Management*
Member	*: Head of Risk Management and Compliance*
Member	*: Director - Information Technology and Operation*
Secretary	*: Head of Legal and Corporate Secretariat*

c. Struktur Komite Pengarah Teknologi Informasi

Ketua	: Presiden Direktur/CEO
Anggota	: Direktur - Teknologi Informasi dan Operasional
Anggota	: Direktur - Pengawas Keuangan dan Aktuaria
Anggota	: Kepala Divisi Operasional
Anggota	: Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Sekretaris	: Kepala Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan

2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

a. Komite Investasi

Komite harus bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas risiko-risiko pasar, kredit, likuiditas, asuransi, operasional, teknologi, Informasi, peraturan, risiko kepatuhan dan risiko-risiko lainnya yang terkait dengan pengelolaan *Balance Sheet* di Great Eastern Life.

Peranan Penting dan tanggung jawab utama dari Komite Investasi meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- Untuk membantu Direksi Great Eastern Life dalam pengelolaan Balance Sheet (termasuk pengelolaan Aset dan Kewajiban dan pengelolaan Investasi)
- Untuk memastikan kepatuhan dan keselarasan dengan semua kerangka kerja,kebijakan,piagam, dan peraturan yang berlaku
- Merumuskan dan merekomendasikan kebijakan, pedoman Investasi, batasan pada pengelolaan investasi dan pengelolaan aset dan kewajiban
- Implementasi dan pelaksanaan kebijakan, pedoman Investasi dan sumber daya untuk memantau kinerja pengelolaan investasi dan kegiatan pengelolaan aset dan kewajiban
- Mengawasi dan memantau kegiatan-kegiatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan limit yang telah disetujui, sebagai berikut:
  a. Pelaporan dan standar kinerja untuk manajer aset
  b. Konstruksi untuk semua portofolio
  c. Melaksanakan dan memantau program derivatif (jika diperlukan)
  d. Melaksanakan dan memantau inisiatif peningkatan yield
  e. Pengangkatan/pemberhentian pengelola dana dan pengelola dana eksternal dari Great Eastern Life
  f. Menyetujui semua perjanjian yang berkaitan dengan pengelolaan investasi, termasuk pengelolaan dana, kustodian, pinjaman sekuritas, dan lain lain termasuk spesifikasi dari semua layanan, pelaporan dan standar kinerja dan struktur kompensasi biaya
  g. Menyetujui transaksi investasi yang spesifik sesuai dengan batas yang ditetapkan

c. ITSC Committee Structure

Chairman	*: President Director / CEO **
Member	*: Director - Finance Controller and Actuarial*
Member	*: Director – Information Technology and Operation*
Member	*: Head of Operations*
Member	*: Head of Risk Management and Compliance*
Secretary	*: Had of Legal and Corporate Secretary*

2. Tasks and Responsibilities of the Committee

a. Investment Committee

The committee shall be responsible for the oversight of market, credit, liquidity, insurance, operational, technology, information, regulatory and compliance risks and any other category of risks relating to Balance Sheet Management within GELI.

The key roles and responsibilities of the Investment Committee shall include but not limited to :

- *To assist Great Eastern Life Board of Director in Balance Sheet Management (including Asset-Liability Management and Investment Management)*
- *To ensure compliance and alignment with all Group Frameworks, Policies and Charters as well as local regulations.*
- *Formulate and recommend policies, Investment Guidelines, and limits on investment management and asset-liability management activities.*
- *Implementation and execution of policies, Investment Guidelines and deployment of resources to monitor performance of investment management and asset-liability management activities.*
- *Oversight and monitor the following activities within the policies and approved limits :*
  a. Reporting and performance standards for asset managers.
  b. Portfolio construction for all portfolios.
  c. Implement and monitor derivatives programmes (if required).
  d. Implement and monitor yield enhancement initiatives.
  e. Appointment/termination of fund managers and external fund managers of Great Eastern Life.
  f. Approve all agreements relating to investment management activities, including fund management, custodian, securities lending, etc. including the specifications of all service, reporting and performance standards and compensation/fee structure.
  g. Approve specific investment transactions in accordance with the limits set.

- Memastikan ketersediaan proses manajemen investasi dan manajemen asset-kewajiban yang tepat
- Memastikan bahwa kebijakan investasi dan pedoman investasi yang telah disetujui, diimplementasikan dengan cara yang tepat
- Memastikan laporan kegiatan investasi disusun secara tepat waktu
- Memastikan kebijakan investasi dan pedoman investasi Great Eastern Life konsisten dengan strategi pengelolaan investasi dan pengelolaan aset dan kewajiban yang diperlukan untuk mendukung produk-produk baru
- Memastikan sumber daya yang didedikasikan untuk kegiatan investasi cukup untuk menerapkan dan mengelola kebijakan investasi, pedoman Investasi Great Eastern Life , dan kegiatan lain yang diminta oleh Dewan Direksi
- Mengkaji dana kinerja (termasuk PAYDI / produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi)
- Mengkaji dan menyetujui dana PAYDI / produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi

b. Komite Pengembangan Produk

Komite bertanggung jawab untuk mengembangkan produk dan mendukung pelayanan tim distribusi kepada nasabah dengan mempertimbangkan target pasar dan peraturan yang berlaku.

- Mengembangkan rencana strategis untuk pengembangan produk dan pemasaran sebagai bagian dari strategi bisnis perusahaan
- Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis untuk pengembangan produk dan pemasaran
- Mengkaji riset pasar (konsumen dan pesaing), menilai pengembangan pasar dan mencari peluang untuk meluncurkan produk
- Mengkaji tren pasar dan mendapatkan respon dari mitra distribusi pada kebutuhan konsumen dan kesenjangan produk
- Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasaran
- Mengkaji dan mendukung kasus bisnis yang diajukan dan menilai ide-ide dari produk baru
- Menyetujui desain produk dan peluncuran produk
- Menilai upaya yang diperlukan untuk pengembangan produk dan memastikan ketersediaan sumber daya
- Memastikan proses pengembangan produk dan pelaksanaan yang efektif dan efisien
- Menyelesaikan masalah yang terjadi dari pengembangan produk (yang tidak dapat diselesaikan oleh tingkat kerja) secara tepat waktu dan efektif
- Menilai efektivitas dari program pemasaran dan pendekatan penjualan

• Ensure appropriate investment management and asset-liability management processes are in place.
• Ensure that the approved investment policy and Investment Guidelines are implemented in an appropriate manner.
• Ensure that reports on investment activities are prepared in a timely manner for review and for submission to the Group Investment Management.
• Ensure the Great Eastern Life's Investment Policy and Investment Guidelines are consistent with the asset-liability management investment management strategies required to support any new products.
• Ensure resources dedicated to the investment activities are sufficient to implement and manage the approved Great Eastern Life's Investment Policy, Investment Guidelines, and any other activities requested by Board.
• Review fund performance (including ILP).
• Review and approve ILP fund

b. Product Development Committee

The committee shall be responsible to developed products that supported the distribution to the customer service team by considering the target market and regulations requirement

The key roles and responsibilities of the Product Development Committee shall include but not limited to:

• Develop a strategic plan for product development and marketing as part of the company business strategy
• Evaluate the suitability of new insurance products to be marketed with the strategic plan for product development and marketing
• Review market research (consumers and competitors), assess market development and explore opportunities to launch products
• Review market trends and feedback from distribution partners on consumer needs and product gaps
• Evaluate the performance of insurance products and proposed changes or termination of its marketing
• Review and endorse business cases submitted and assess new product ideas.
• Approve product design and product launches.
• Assess effort required for product development and ascertain resource availability.
• Ensure effective and efficient product development and implementation processes are in place
• Resolve product development issues (that could not be resolved by the working level) in a timely and effective manner
• Assess effectiveness of marketing programs and sales approach.

c. Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite bertanggung jawab atas pengawasan risiko teknologi dan informasi, dan risiko regulasi dan kepatuhan yang berkaitan dengan risiko teknologi dan informasi dalam Great Eastern Life.

Peran dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi meliputi, tetapi tidak terbatas pada:

- Membantu Direksi dalam melaksanakan rencana dari Grup Teknologi Informasi, dan menyelaraskan dengan Teknologi Informasi secara keseluruhan dengan memperhatikan modal investasi jangka panjang yang akan ditetapkan
- Memastikan strategi dan pemetaan dari Teknologi Informasi Great Eastern Life.
- Memastikan keselarasan dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Grup Pengarah Komite Teknologi Informasi yang mengatur pengadaan dan adopsi sistem Teknologi Informasi dan praktik terbaik
- Mengkaji prioritas dan menyetujui proyek Teknologi Informasi dalam kewenangan Presiden Direktur, dan mendukung proyek-proyek dari Grup
- Memantau dan memastikan proyek Teknologi Informasi yang disampaikan sesuai dengan yang disetujui secara ruang lingkup, anggaran dan waktu
- Memantau risiko dan hal-hal yang terkait dengan Teknologi Informasi dan memberikan informasi terkini setiap bulannya atas peristiwa yang signifikan ke Group
- Memantau indikator kinerja utama untuk mengukur aspek-aspek penting dari layanan Teknologi Informasi seperti ketersediaan sistem, insiden dan kegagalan, dan menindaklanjuti hal-hal yang tidak sesuai dengan standar
- Untuk meninjau, menyetujui dan memantau risiko-risiko serta issue-issue yang terkait dengan Teknologi Informasi, seperti penerimaan risiko Teknologi Informasi dan pendekatan yang diusulkan untuk mengatasi penilaian menyangkut Teknologi Informasi, menurut Matriks Kriteria Penilaian Risiko. Forum ini juga memberikan pengecualian terhadap standar Teknologi Informasi dan panduan perusahaan sebagaimana diperlukan
- Memastikan kepatuhan dan keselarasan dengan kerangka kerja, kebijakan dan piagam yang terkait
- Memberikan persetujuan setelah mengkaji kebijakan Teknologi Informasi.

c. IT Steering Committee

The committee shall be responsible for the oversight of technology and information risks, and any relevant regulatory and compliance risks relating to technology and information risks within Great Eastern Life.

The key roles and responsibilities of the Information and Technology Steering committee shall include but not limited to:

• Assist Board of Director in executing localized/adopted Group IT Plan, and aligning it to the overall IT direction, and long-term capital investment decisions made at GITSC
• Ensure adherence to Great Eastern's IT Strategy and Roadmap
• Ensure the alignment to the principles set by GITSC governing the procurement and adoption of IT systems and best practices
• Review, priorities and approve IT projects which within the authority of President Director, and endorse the projects from Group
• Monitor and ensure IT projects are delivered according to approved scope, budget and timeline
• Review and monitor IT related risks and issues and provide monthly updates to Group on the salient events
• Monitor key performance indicators to measure important aspects of IT services such as system availability, incidents and defects, and escalate when fall under standard
• To review, approve and monitor IT and information related risks and issues, such as IT risk acceptance and proposed approaches to address IT concerns, according to the local Risk Assessment Criteria Matrix. This forum also grants exceptions to Corporate IT standards and guidelines where necessary.
• To ensure compliance and alignment with all relevant Group Frameworks, Policies and Charters
• Review and endorse the IT policy before tabling for approval

3. Jumlah Rapat

3. The Meeting Frequency

a. Rapat Komite Investasi

a. Investment Committee Meeting

No	Nama Anggota Komite *Committee Member Name*	Rapat Komite Investasi (9 kali Rapat) *Investment Committee Meetings (9 meeting)*	
		Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	%
1.	Clement Lien Cheong Kiat	9	100%
2.	Fauzi Arfan	6	100%
3.	Rachman Untung Budiman	9	100%
4.	Reinhard Saut MT Siahaan	5	100%
5.	Sariniatun	4	100%

Note:

a. Fauzi Arfan bergabung pada 3 Juli 2015 (hadir 6 kali dari 6 Rapat)
b. Reinhard Saut MT Siahaan bergabung pada 19 Agustus 2015 (hadir 5 kali dari 5 Rapat)
c. Sariniatun mengundurkan diri pada 7 Agustus 2015 (hadir 4 kali dari 4 Rapat)

Note :

1. Fauzi Arfan joined on 3 July 2015 (attended 6 of 6 meeting)
2. Reinhard Saut MT Siahaan joined on 19 August 2015 (attended 5 of 5 meeting)
3. Sariniatun resigned on 7 August 2015 (attended 4 of 4 meeting)

b. Rapat Komite Pengembangan Produk

b. Product Development Meeting

No	Nama Anggota Komite *Committee Member Name*	Rapat Komite Pengembangan Produk (11 kali Rapat) *Product Development Committee Meetings (11 meetings)*	
		Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	%
1.	Clement Lien Cheong Kiat	11	100%
2.	Eddy Wirya Wiyana	10	90%
3.	Fauzi Arfan	5	83%
4.	Andrew Ng Boon Yeow	11	100%
5.	Reinhard Saut MT Siahaan	4	83%
6.	Sariniatun	5	100%

Note:

a. Fauzi Arfan bergabung pada 3 Juli 2015 (hadir 5 kali dari 6 Rapat)
b. Reinhard Saut MT Siahaan bergabung pada 19 Agustus 2015 (hadir 4 kali dari 5 Rapat)
c. Sariniatun mengundurkan diri pada 7 Agustus 2015 (hadir 5 kali dari 5 Rapat)

Note :

1. Fauzi joined on 3 July 2015 (attended 6 of 7 meeting)
2. Reinhard Saut MT Siahaan joined on August 2015 (attend 5 of 6 meeting)
3. Sariniatun resigned on 7 August 2015 (attended 5 of 5 meeting)

c. Rapat Komite Teknologi Informasi

c. IT Steering Committee Meeting

No	Nama Anggota Komite *Committee Member Name*	Rapat Komite Teknologi Informasi (10 Rapat) *IT Steering Committee Meetings (10 meetings)*	
		Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	%
1.	Clement Lien Cheong Kiat	10	100%
2.	Fauzi Arfan	5	83%
3.	Andrew Ng Boon Yeow	10	100%
4.	Nugraha Situmeang	10	100%
5.	Reinhard Saut MT Siahaan	4	80%
6.	Sariniatun	5	100%

Note:

a. Fauzi Arfan bergabung pada 3 Juli 2015 (hadir 5 kali dari 6 Rapat)
b. Reinhard Saut MT Siahaan bergabung pada 19 Agustus 2015 (hadir 4 kali dari 5 Rapat)
c. Sariniatun mengundurkan diri pada 7 Agustus 2015 (hadir 5 kali dari 5 Rapat)

Note :

1. Fauzi Arfan joined on 3 July 2015 (attended 6 of 6 meeting)
2. Reinhard Saut MT Siahaan joined on 19 August 2015 (attended 5 of 5 meeting)
3. Sariniatun resigned on 7 August 2015 (attended 5 of 5 meeting)

4. Program kerja dan realisasi Komite Investasi

a. Komite Investasi

Komite Investasi dibentuk untuk membantu Direksi untuk melaksanakan peran dalam mengawasi pengelolaan semua kebijakan dan strategi investasi.

Komite Investasi menyetujui dan memantau limit Strategis Asset Allocation (SAA) dan Tactical Asset Allocation (TAA) sehingga tetap sesuai dan untuk mendukung pelaksanaan alokasi aset untuk setiap dana utama dalam pengelolaan aset dan kewajiban, toleransi risiko secara keseluruhan, persyaratan risk-return jangka panjang, posisi solvabilitas dan persyaratan peraturan. Komite Investasi GELI memantau posisi investasi dan mengambil tindakan manajemen yang sesuai dalam menanggapi peristiwa pasar dan kinerja Eksternal Fund Manager termasuk reksa dananya.

Komite Investasi bertanggung jawab atas kebijakan investasi untuk memastikan bahwa hal itu tetap konsisten dengan strategi pengelolaan aset dan kewajiban yang dibutuhkan dan untuk melindungi aset Great Eastern Life dan mencapai hasil investasi yang memadai untuk memenuhi persyaratan dari pemegang polis dan pemegang saham.

Selain itu selama tahun 2015, Komite Investasi telah memberikan persetujuan atas batas kredit obligasi, potongan imbah hasil setelah pajak, penambahan tim bank baru, menyetujui daftar bank, daftar obligasi korporasi, portofolio obligasi korporasi dan reksa dana dan pengelolanya.

4. Working Program and Realization of Investment Committee

(a) Investment Committee (GIC)

Investment Committee was formed to assist the Board of Director to carry out the role to oversee the management of all policies and investment strategies.
Investment Committee approved and monitor Strategic Asset Allocation (SAA) and Tactical Asset Allocation (TAA) limits so they remain appropriate and to support implementation of asset allocation for each major of fund due to regard to asset liability management, overall risk tolerance, long-term risk-return requirements, solvency position and regulatory requirement. GELI Investment Committee monitored the investment positions and take appropriate management actions in response to market event and all EFM's (External Fund Manager) performance including its mutual funds.

Investment Committee provided endorsment to up dated Investment policy to ensure that it remains consistent with the asset liability strategies needed and to protect PT Great Eastern Life Indonesia assets and achieve investment return sufficient to meet the requirements of policyholders and shareholder.
Moreover during 2015, Investment Committee has given approval of bond credit limit, withholding tax adjusted benchmark return, addition of new banks team, approved bank list, corporate bond list, corporate bond portfolio and mutual funds and its manager.

b. Komite Pengembangan Produk
Program Kerja dan Realisasi dari Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk dibentuk untuk membantu Direksi untuk memastikan produk yang dikembangkan sejalan dengan strategi produk sehingga memenuhi Rencana Bisnis Great Eastern Life secara keseluruhan, serta untuk memastikan bahwa proses pengembangan produk dikelola secara efektif, efisien dan mendukung pengembangan strategi bisnis yang berfokus pada nasabah individu dan korporasi melalui saluran utama *bancassurance*.

Strategi pengembangan produk dibuat dengan mempertimbangkan target pasar dan berfokus pada kebutuhan pelanggan, dengan menyediakan produk asuransi *Credit Life*, Asuransi Kumpulan untuk produk *bundling* dan produk Unit Link/PAYDI (produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi).

Komite pengembangan produk juga memantau kinerja produk asuransi dengan mengacu pada Total Weighted Premium (TWP) dan *New Business Embedded Value* (NBEV) dari setiap produk.

c. Komite Pengarah Teknologi Informasi
Program Kerja dan Realisasi dari Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk oleh Direksi untuk memastikan bahwa infrastruktur teknologi informasi telah tersedia untuk mendukung strategi pengembangan bisnis yang berfokus pada nasabah individu dan korporasi melalui saluran utama bancassurance.

- Selama tahun 2015 realisasi dari program kerja yang dilakukan oleh tim Teknologi Informasi sudah sejalan dengan pengembangan strategi, seperti: Great Eastern Life CCMS untuk Pelaksanaan Proyek Bancassurance, proyek ini adalah untuk menerapkan sistem untuk menghitung kompensasi untuk *Bancassurance* (termasuk Penasehat Keuangan dan Bank Mitra)
- Great Eastern Life FPMS, proyek ini adalah untuk mengimplementasikan Life Admin System FPMS di Great Eastern Life untuk menggantikan Life Admin System IAS sebelumnya
- Windows 7 Migration, proyek ini adalah untuk melakukan migrasi sistem operasi komputer (desktop dan laptop) di Great Eastern Life dari Windows XP Professional ke Microsoft 7 Professional
- Data Cleansing dan Enhancement Project, proyek ini adalah untuk melakukan pembersihan data, memecahkan masalah integritas data dan keterbatasan fungsional di New IAS dalam rangka mempersiapkan dan memfasilitasi migrasi data dari New IAS ke FPMS.

b. Product Development Committee
Working Program and realization of Product Development Committee

Product Development Committee formed to assist the Board of Directors to ensure product developed are in line with GELI product strategy which lead to fulfillment of Great Eastern Life overall business plan, as well as to ensure that the product development process is effective, efficient and supporting business development strategy which focuses on individual customers and corporate customers through the main channel bancassurance.

Product development strategy is made by considering the target market and focus on customer needs, by providing Credit Life Insurance Product, Group Insurance for Bundling Product and Unit Link Product.

PDC also monitor the performance of insurance products with emphazation on Total Weighted Premium (TWP) and New Business Embedded Value (NBEV) of each product.

(c) Information Technology Steering Committee
Working Program and Realization of IT Steering Committee

The Information Technology Steering Committee was formed by the Board of Director to ensure that the information technology infrastructure has been available to support business development strategy which focuses on individual customers and corporate customers through the main channel bancassurance.

During 2015 realization of working programmed performed by Information Technology team were in line with the development strategy such as:
- *Great Eastern Life CCMS for Bancassurance Implementation Project, this project is to implement the system to compute the compesation for Bancassurance (including Financial Advisor and Bank Partner)*
- *Great Eastern Life FPMS, this project is to implement Life Admin System FPMS in Great Eastern Life in order to replace existing Life Admin System IAS*
- *Windows 7 Migration, this project is to migrate operating system of computers (desktop and laptop) in Great Eastern Life from Windows XP Professional to Microsoft 7 Professional*
- *Data Cleansing and Enhancement Project, this project is to perform data cleansing, resolving data integrity issues and address functional limitations in NewIAS to prepare for and facilitate the migration of data from NewIAS to FPMS.*

2. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite yang Dibentuk oleh Dewan Komisaris

1. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Komite

Great Eastern Life memiliki 2 (dua) komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Risiko. Setiap Komite dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris dan beranggotakan orang-orang yang kompeten di bidangnya.

Struktur dan Keanggotaan adalah sebagai berikut:

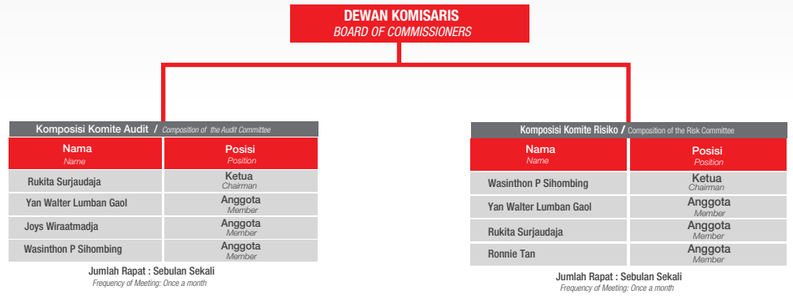

Komposisi Komite Audit / *Composition of the Audit Committee*

Nama *Name*	Posisi *Position*
Rukita Surjaudaja	Ketua *Chairman*
Yan Walter Lumban Gaol	Anggota *Member*
Joys Wiraatmadja	Anggota *Member*
Wasinthon P Sihombing	Anggota *Member*

Jumlah Rapat : Sebulan Sekali
Frequency of Meeting: Once a month

Komposisi Komite Risiko / *Composition of the Risk Committee*

Nama *Name*	Posisi *Position*
Wasinthon P Sihombing	Ketua *Chairman*
Yan Walter Lumban Gaol	Anggota *Member*
Rukita Surjaudaja	Anggota *Member*
Ronnie Tan	Anggota *Member*

Jumlah Rapat : Sebulan Sekali
Frequency of Meeting: Once a month

2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

a. Komite Audit
Ruang lingkup tanggung jawab Komite Audit, yaitu membantu Dewan Komisaris dalam:
1. Memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal
2. Evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk pelaporan keuangan
3. Seluruh anggota komite berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan data dan informasi dari pengaksesan atau penggunaan oleh pihak yang tidak berkepentingan
4. Anggota komite berwenang untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan segala sesuatu yang berada di bawah pengawasannya

2. Completeness and Task Execution of Committees Eastablihed by BOC

1. Structure, Membership and Independency of the Committees

Great Eastern Life has 2 (two) Committees which has been formed by BOC namely Audit Committee, Risk Committee, chaired by Member of BOC and consist of competent members in their field.

The Structure and the Membership of the committees described as follows:

2. Duties and Responsibilities of the Committees

a. Audit Committee

Scope of responsibility of Audit Committee, namely to assist BOC in:
1. Monitoring and ensuring the effectiveness of internal control system, the implementation of internal and external auditor;
2. Evaluating the planning and implementation of audit in assessing internal control, including financial reporting process;
3. All members of the committee shall maintain and keep the data and information confidential from any access or use from unauthorized parties
4. Members of the Committee are authorized to provide recommendation to BOC in respect of all related matters under its purview

3. Frekuensi Rapat Komite
3. Committee Meeting Frequency

a. Rapat Komite Audit
a. Audit Committee Meetings

Rapat Komite Audit / *Meetings Of The Audit Committe*		
Nama *Name*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	%
Rukita Surjaudaja	10	90 %
Walter Lumban Gaol	11	100 %
Joys Wiraatmadja	11	100 %
Wasinthon Pandapotan Sihombing	7	100 %

Keterangan : Wasinthon Pandapotan Sihombing telah ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada 1 Juni 2015
Note : *Wasinthon Pandapotan Sihombing was appointed as an Independent Commissioner on 1 June 2015*

b. Rapat Komite Risiko
b. Risk Committee Meetings

Rapat Komite Risiko / Meetings of the Risk Committee		
Nama *Name*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	%
Wasinthon Pandapotan Sihombing	7	100 %
Walter Lumban Gaol	11	100 %
Rukita Surjaudaja	11	100 %
Ronnie Tan	10	100 %

Keterangan : Wasinthon Pandapotan Sihombing telah ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada 1 Juni 2015
Note : *Wasinthon Pandapotan Sihombing was appointed as an Independent Commissioner on 1 June 2015*

4. Program dan Realisasi Kerja Komite

a. Komite Audit
Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan dan dilaksanakan dengan baik.

Pelaksanaan dari pengendalian Audit Internal mapun Audit Independen telah dilaksanakan dengan standar audit yang berlaku. Direksi memberikan rencana tindakan atas hasil Audit Internal, Eksternal dan OJK / Audit Independen dipantau dengan seksama. Komite Audit juga memberikan rekomendasi atas penunjukan Auditor Eksternal dan memastikan kepatuhan laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.

Realisasi program kerja tersebut di atas dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2015 melalui rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam hal sistem pengendalian internal dan laporan temuan audit internal, untuk memastikan pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar audit yang memadai. Komite Audit memantaunya melalui laporan Audit Internal dan untuk laporan Audit Eksternal dan akan dikemukakan sebelum melakukan Audit.

Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam hal pengangkatan Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Audit Eksternal untuk Laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2015.

b. Komite Risiko
Komite Risiko dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan dan untuk mengkaji laporan dalam rangka melakukan pemantauan dan pengendalian risiko di seluruh unit fungsi kerja dalam Great Eastern Life.

Di tahun 2015, realisasi program kerja dimplementasikan melalui rekomendasi usulan untuk Komite dalam peningkatan hal manajemen risiko dan kepatuhan di masing-masing unit dalam Great Eastern Life dan memberikan laporan rutin pada Komite mengenai rencana kerja dari manajemen risiko dan kepatuhan, target, hal-hal yang belum dapat diselesaikan dan rencana tindakan.

4. Committee Working Programs and The Realization

a. Audit Committee
Audit Committee formed to assist the Board of Commissioner to ensure that Internal control was performed and implemented properly, Implementation of internal audit and independent audit was performed with the updated audit standard, action taken by BOD of audit findings from Internal, external and OJK/Independent audit were in place and closely monitor, to recommend of exeternal Auditor appointment and ensure compliance of financial statements with the applicable accounting standards.

he working program realization of above mentioned was implemented by Audit Committee during 2015 through recommendations to BOC in regard internal control system and internal audit findings report,to ensure implementation of audit performed with the updated audit standard. Audit Committee monitored through Internal Audit Report and for exeternal audit report defined their standard Audit prior to perform Audit,

Morover Audit Committee has proposed recommendation to BOC in regard the appointment of Purwantono, Sungkoro and Surja as External Audit for financial Report ended in 31 December 2015.

b. Risk Committee
Audit Committee formed to assist the Board of Commissioner to supervise the implementation of risk management and compliance and to review report in order to monitor and control risk in all unit function within Great Eastern Life.

In 2015, working program realization implemented through Proposed recommendation to Commitee in regard improvement of risk management and compliance to all respective unit within Great Eastern Life and Regular report to the Committee regarding risk management and compliance work plan, target, pending items and action plan.

3. Pelaksanaan Kepatuhan, Audit Internal dan Fungsi Audit Eksternal

a. Fungsi Kepatuhan

1. Direksi yang membawahi Fungsi Kepatuhan dan Satuan Kerja atau pegawai yang bertanggung jawab kepada anggota Direksi yang bersangkutan

   Sesuai struktur organisasi perusahaan, Presiden Direktur membawahi fungsi kepatuhan yang dijalankan oleh satuan kerja kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

2. Jumlah Ekuitas Konvensional

Tahun *Year*	2011	2012	2013	2014	2015 (belum di audit) *(unaudited)*
Jumlah 31 Desember (dalam jutaan (Rp)) *As per 31 December (in IDR mio)*	129.601,28	162.685,29	139.648,04	146.465	108,952.09

3. Tingkat Kesehatan Keuangan
   a. Tingkat Solvabilitas

Tingkat Solvabilitas Per 31 Desember *Solvability as per 31 December*	2011	2012	2013	2014	2015 (belum di audit) *(unaudited)*
Tingkat Solvabilitas Perusahaan *Solvability*	540.92%	373.45%	391.74%	302.94%	198.78%
Dana Tabarru' *Tabarru' Fund*	63.34%	461.68%	4124.61 %	6111.78%	8903.60%
Dana Perusahaan (dalam jutaan (Rp)) *Company funds (in IDR mio)*	2819.64	2117.62	3222.48	5541.07	6453.48

b. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas Per 31 Desember *Liquidity Ratio as Per 31 December*	2011	2012	2013	2014	2015 (belum di audit) *(unaudited)*
Rasio Likuiditas Perusahaan *Liquidity Ratio*	402.81%	418%	241.99%	190.63%	111.81%
Dana Tabarru' *Tabarru' Fund*	1623.66%	361.60%	6709.97%	4890.16%	5081.40%

3. The Execution of Compliance, Internal Audit and External Audit Functions

a. Compliance Function

1. The existence of Director who supervises Compliance Function and the Unit or employee who is responsible to BOD Member.
As per Company's organization chart, President Director supervises Compliance Department who carries out compliance functions
2. Number of Conventional Equity
3. Financial Soundness
a. Solvability
b. Liquidity Ratio

c. Rasio Investasi atas modal

Rasio Investasi atas modal Per 31 Desember *Investment Equity Ratio as Per 31 December*	2011	2012	2013	2014	2015 (belum diaudit) *(unaudited)*
Rasio Investasi atas modal Perusahaan *Inv. Equity Ratio*	144.05%	164.84%	154.33%	137.23%	123.94%
Dana Tabarru' *Tabarru' Fund*	412.78%	570.21%	964.96%	1,315.88%	1,961.97%

4. Pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah dan Pelaporan Transaksi Keuangan Tunai serta Transaksi Keuangan Mencurigakan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)

No	Aktivitas *Activities*	Jumlah Laporan (2015) *Number of Reports (2015)*
1.	Laporan Transaksi Tunai (CTR) kepada PPATK *Cash Transaction Reports (CTR) to PPATK*	NIL
2.	Laporan Transaksi Mencurigakan (STR) kepada PPATK *Suspicious Transaction Reports (STR) to PPATK*	550
3.	Untuk menindaklanjuti permintaan data dan informasi rekening keuangan yang terkait dengan CTR dan STR dari PPATK *To follow up request for data and information of bank accounts related to CTR and STR from PPATK*	PPATK:1, KPK:0, OJK:0
4.	Permintaan due *diligence* AML / CFT dari lembaga keuangan lainnya *Request for due diligence of AML/CFT from other financial institutions*	NIL

5. Satuan atau Fungsi yang Menangani dan Menyelesaikan Keluhan yang diajukan oleh Nasabah

No.	Petugas yang bertanggung jawab *Responsible Officer*	Kepala Divisi / Fungsi Pelaksana *Unit Head/Function executor*
1.	Direktur Teknologi Informasi dan Operasional *Director – Information Technology and Operations*	Kepala Pelayanan Pelanggan *Customer Service Head*

c. Investment Equity Ratio

4. The Implementation of KYC Principles and Reporting of Cash Transactions and Suspicious Financial Transactions to Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) (The Center of Financial Transactions Analysis and Reporting).

5. Unit or Function to Handle and Resolve Complaints Submitted by Customers

b. Fungsi Auditor Internal

1. Ruang Lingkup Kerja Audit
Proses audit dilakukan untuk masing-masing departemen secara berkala untuk menilai kepatuhan dengan peraturan yang berlaku, kebijakan, standar dan prosedur, untuk mengevaluasi efektivitas setiap proses, untuk mengevaluasi kecukupan kebijakan yang ada, standar dan prosedur, untuk menilai risiko setiap temuan, untuk menentukan akar penyebab, untuk memberikan rekomendasi untuk menyelesaikan setiap masalah audit.

2. Struktur atau Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal
Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki garis pelaporan kepada Komite Audit di bawah Dewan Komisaris

3. Independensi Auditor Internal
Auditor Internal melakukan fungsinya secara Independen dengan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan memiliki garis pelaporan kepada Komite Audit. Untuk setiap isu yang dapat menyebabkan benturan kepentingan dengan manajemen, Auditor Internal akan melaporkannya langsung kepada Komite Audit untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan memutuskan untuk langkah tidak lanjutnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham.

4. Uraian Tugas Satuan Kerja
Menyusun rencana audit
Melakukan proses audit secara berkala dengan menerapkan risk based priority
Menilai risiko dan menetapkan akar permasalahan dari setiap temuan
Memberikan rekomendasi penyelesaian untuk setiap temuan audit
Memastikan setiap rekomendasi penyelesaian dilaksanakan sesuai dengan target waktunya
Melaporkan hasil audit kepada Dewan Direksi dan Komite Audit

5. Jumlah Pegawai pada Satuan Kerja Audit Internal 1 (satu) orang

6. Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Audit Internal
Bancassurance, Produk yang terkait dengan Investasi (Unit Link Product), Sistem dan SOP, Sumber Daya Manusia, Pengembangan Produk dan Pelayanan terhadap Pelanggan, Flexipro and Ofin.

b. Internal Auditor Functions

1. Scope of Work
Audit process is carried out to each department periodically to assess its compliance with the applicable regulation, policies, standards and procedures, to evaluate the effectiveness of each process, to evaluate the adequacy of the existing policies, standards and procedures, to assess the risk of each finding, to determine the root causes, to provide recommendation to resolve each audit issues.

2. tructure of Internal Audit Unit
Internal audit unit is responsible to President Director and has a reporting line to Audit Committee under BOC

3. Internal Audit independency
Internal Audit performs the functions independently by being responsible to President Director and has a reporting (functional) line to Audit Committee. Any issue which will potentially be in conflict with the management, will be escalated to Audit Committee and then to be reported to BOC. BOC will do any necessary actions as per its role of supervision. BOC is responsible to shareholders.

4. Job Description
- To determine Audit Plan
- To conduct audit process periodically on risk based priority
- To assess risks and determine the root causes of each finding
- To provide recommendation of solution for each audit issue
- To ensure each recommendation is followed up by the respective department in timely manner
- To submit Audit report to President Director and Audit Committee.

5. Number of staff in internal audit unit.1 (one) person

6. Internal Audit Reports
Bancassurance, Link Product, System and SOP, Human Capital, Product Development and CS, Flexipro and Ofin

c. Fungsi Auditor Eksternal

Efektivitas pelaksanaan peran auditor eksternal dan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi, antara lain, tentang pemberian semua catatan akuntansi dan dokumen pendukung yang diperlukan untuk auditor eksternal, sehingga akan membantu auditor eksternal untuk memberikan mereka komentar mengenai kewajaran, kepatuhan dan ketepatan laporan keuangan perusahaan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Pada tahun 2015, Audit telah dijalankan dengan baik dan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

Kantor Akuntan Publik yang melakukan Audit dari Laporan Keuangan selama 5 tahun terakhir

Tahun *Years*	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Perorangan)
2015	Purwantono, Sungkoro & Surja	N/A
2014	Purwantono, Sungkoro & Surja	N/A
2013	Purwantono, Sungkoro & Surja	N/A
2012	Purwantono, Sungkoro & Surja	N/A
2011	Purwantono, Sungkoro & Surja	N/A

Keterangan:
Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2015 memutuskan untuk menyetujui penunjukan Akuntan Publik Kantor Purwantono, Sungkoro & Surja (sebelumnya dikenal sebagai Purwantoro, Suherman dan Surja atau Ernst and Young) sebagai Auditor Eksternal dari Great Eastern Life untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015.

4. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Internal

a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan manajemen risiko melalui Komite Risiko dan melakukan pengkajian, penilaian dan pengawasan dalam pelaksanaan risiko di seluruh bagian perusahaan.

Melakukan pemantauan pelaksanaan dan kaji ulang terhadap kebijakan-kebijakan yang berlaku di Operations (Underwriting, Claim, Customer Service), Investasi, Keuangan, Aktuaria, Reasuransi, Teknologi, Sumber Daya Manusia, Pengadaan Barang dan Jasa, Legal, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko.

c. External Auditor Functions

The effectiveness of the implementation of role of the external auditor and the compliance of the company to the regulation, inter alia, regarding the provision of all accounting records and supporting documents required for external auditor, so that it shall help the external auditor to provide their comment regarding the fairness, compliance and accuracy of financial report of the company against the prevailing accounting standard.

Audit has been performed well and in accordance to the prevailing regulation.
Accountant Public Office which performing audit on Financial Statement for the last 5 years

Note :
Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary GMS dated 22 December 2015 resolved to approved the appointment of Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro and Surja (previously known as Purwantoro, Suherman and Surja or Ernst and Young) as External Auditor of Great Eastern Life for Financial Year ended at 31 December 2015

4. Risk Management Implementation Including Internal Control

a. Active Supervision of BOC and BOD
Board of Commissioners and Board of Directors actively manage risk management implementation through the Risk Committee and conduct review, assessment and supervision on the risk implementation for corporate wide.

Monitoring the implementation and review process on applicable policies in Operations (Underwriting, Claim, Customer Service), Investment, Finance, Actuary, Reinsurance, Technology, Human Resources, Procurement, Legal, Compliance and Risk Management.

b. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko

Great Eastern Life menyusun dan melaksanakan kebijakan, prosedur dan limit terkait dengan strategi dan transaksi investasi, kewenangan bertransaksi dan pengambilan keputusan di setiap unit kerja seperti Divisi Operasional, Keuangan, Investasi, Sumber Daya Manusia, Pengembangan Produk, dan divisi/departemen lainnya serta untuk proyek. Limit dan kewenangan ditentukan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku, anggaran dasar perseroan.

c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Proses Manajemen Risiko dilaksanakan sebagaimana diatur dalam kerangka kerja manajemen risiko, kebijakan, pedoman, dan prosedur dan dapat diilustrasikan dalam beberapa langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko
2. Penilaian dan pengukuran Risiko
3. Kontrol dan Mitigasi Risiko
4. Resolusi Risiko
5.Pengawasan dan Pelaporan Risiko

Kebijakan risiko, batas toleransi risiko dan proses manajemen risiko harus dikomunikasikan dengan jelas kepada semua unit bisnis, departemen fungsional, dan manajer. Risiko harus dikelola secara menyeluruh dengan mengevaluasi interaksi risiko antar departemen dalam perusahaan. Risiko harus di evaluasi secara kualitatif dan kuantitatif.

Penyebab dan dampak risiko harus dipertimbangkan dan hubungan antara risiko yang berbeda akan dinilai. Unit-unit bisnis, departemen fungsional dan manajer bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang terkait dengan kegiatan mereka. Mereka bertanggung jawab untuk melakukan identifikasi awal dan mitigasi risiko.

Perusahaan menggunakan beberapa metode dalam mengelola manajemen risiko antara lain Risk and Control Self Assesment (RCSA) berupa dokumen yang digunakan untuk identifikasi, penilaian dan pengukuran risiko, pengendalian, pencegahan risiko dan resolusi. Loss Incident Report adalah metode lain yang digunakan dalam pengelolaan risiko terhadap suatu insiden atau perubahan yang terjadi dalam perusahaan

d. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki sistem informasi manajemen risiko baik dalam bentuk aplikasi maupun proses manual untuk mendukung pengelolaan risiko seperti laporan kinerja AML/CFT, keuangan, penanganan pengaduan nasabah, dan hasil penilaian risiko.

b. The Adequacy of Policies, Procedures, and Risk Limits Determination

Great Eastern Life established and implemented policies, procedures and risk limits in relations to investment strategies and transactions, authorities grid and decision making in every unit such as Operations, Finance, Investment, Human Resources, Product Development, and other departments and for any projects. The limits and authorities are set up in accordance to applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

c. Adequacy of the Process of Risk Identification, Measurement, Monitoring, Controlling Risk

Risk management process is implemented as governed by risk management frameworks, policies, guidelines and procedures and can be illustrated in several steps as follows.

1. Risk identification
2. Risk assessment and measurement
3. Risk control and mitigation
4. Risk resolution
5. Risk monitoring and reporting.

Risk policies, risk tolerance limits and the risk management process shall be clearly communicated to all business units, functional departments, and managers. Risks shall be managed holistically by evaluating risk interactions across departments in the company. Risks shall be evaluated qualitatively and quantitatively. The causes and impacts of risks shall be considered and the relationship between different risks shall beassessed. Business units, functional departments and managers shall be accountable for managing the risks associated with their activities. They are responsible to perform earlyidentification and mitigation of risks.

There are some tools that used in risk management process in the company which is Risk and Control Self Assessment (RCSA) is a document to use to document risk identification, risk assessment and measurement, controls to mitigate risk and the resolution. Loss incident reporting is another tool in managing risk to document incident that Occurs in the company

d. Risk Management Information System

Company has established risk management information system either in application or manual forms to manage risks such as performance report, financial report, AML/CFT, complaints and risk assessment results.

e. Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh

Great Eastern Life mengimplementasikan pendekatan tiga pertahanan dimana pengendalian internal dilakukan secara komprehensif di seluruh tingkatan dalam organisasi. Baris pertama pertahanan, manajemen dan karyawan memastikan dan bertanggung jawab untuk melakukan/berperilaku mematuhi hukum yang berlaku, peraturan dan standar internal. Garis pertahanan kedua, Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk mendukung karyawan dan manajemen dalam upaya mereka untuk memitigasi risiko dan melaksanakan proses pengendalian internal, dan Baris ketiga pertahanan, Audit Internal yang bertanggung jawab untuk memberikan jaminan independen pada efektivitas sistem pengendalian internal secara keseluruhan. sistem pengendalian intern di setiap departemen/proses dilakukan secara konsisten, sejalan dan mendukung satu sama lain.

5. Pelaksanaan Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

a. Pengungkapan mengenai Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah paling sedikit meliputi:

I. Remunerasi dalam bentuk non natura termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya

Selama periode 2015, remunerasi dalam bentuk non natura yang telah disediakan oleh Great Eastern Life kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Pengawas Syariah, sebagai berikut:

1. Direksi
   Remunerasi dalam bentuk non natura disediakan untuk Anggota Direksi adalah Gaji Pokok, Bonus Tahunan, Opsi Saham dan BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan (Jamsostek) & JSHK
2. Dewan Komisaris
   Remunerasi dalam bentuk non natura disediakan untuk Anggota Dewan Komisaris adalah honorarium dan BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan
3. Dewan Pengawas Syariah
   Remunerasi dalam bentuk non natura disediakan untuk Anggota Dewan Pengawas Syariah adalah pendapatan tetap bulanan

e. Integrated Internal Control System

Great Eastern Life implements 3 lines of defense approach whereas internal control is conducted comprehensively throughout all levels within the organization. The first line of defense, the Management and employees ensure and responsible to conduct/behavior comply with applicable laws, regulations and internal standard. The second lines of defense, the Risk Management and Compliance which is responsible for supporting employees and management in their efforts to mitigate risk and implement internal control process, and the third line of defense, the Internal Audit which is responsible for providing independent assurance on the effectiveness of the overall internal control system. Internal control system in each department/process is established in consistent manner, in line and supportive each other.

5. The Implementation of the Policies of Remuneration and Other Facilities for BOD,BOC and SBS members

a. The Implementation of the Policies of Remuneration and Other Facilities for BOD, BOC and SBS Members

I. Remuneration in Non Natura Form including Salary and Other Fixed Income

During period of 2015, the remuneration in the form of non natura which has been provided by Great Eastern Life to BOD, BOC and SBS Member are describing as follows:

1. BOD
The remuneration in the form of non natura provided for BOD Members are Basic Salary, Annual Bonus, Share Option dan BPJS Kesehatan (Jamsostek) , BPJS Ketenaga kerjaan(Jamsostek) & JSHK
2.BOC
The remuneration in the form of non natura provided for BOD Members are honorarium and BPJS Kesehatan (Jamsostek) , BPJS Ketenaga Kerjaan
3. SBS
The remuneration in the form of non natura provided for SBS Members are monthly fixed income.

2. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura/penghasilan tidak tetap lainnya

Pada 2015, fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu pendapatan tidak tetap yang disediakan oleh Great Eastern Life kepada Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Pengawas Syariah dijelaskan sebagai berikut :

1. Direksi
Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura/penghasilan tidak tetap lainnya tersedia untuk Anggota Direksi adalah uang makan, tunjangan transportasi, tunjangan telepon, tunjangan cuti, asuransi kesehatan, asuransi jiwa, asuransi kecelakaan.

2. Dewan Komisaris
Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura/penghasilan tidak tetap lainnya yang diberikan untuk anggota Dewan Komisaris adalah tunjangan liburan religi, asuransi kesehatan, asuransi jiwa, asuransi kecelakaan, transportasi untuk menghadiri pertemuan.

3. Dewan Pengawas Syariah
Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura/penghasilan tidak tetap yang diberikan untuk anggota Dewan Pengawas Syariah: NIL

b. Pengungkapan Paket atau Kebijakan Remunerasi dalam 1 (satu) tahun
1. Remunerasi Paket atau Kebijakan dan Fasilitas Lain bagi Direksi, Dewan Komisaris, Anggota Dewan Pengawas Syariah yang ditetapkan oleh RUPS

1. Direksi
   NIL
2. Dewan Komisaris
   NIL
3. Dewan Pengawas Syariah
   NIL

2. Other Facilities in the form of Natura/Non Natura/Unfixed Income

In 2015, other facilities in the form of natura/non natura which is unfixed income provided by Great Eastern Life to BOD, BOC and SBS Member are described as follows:

a. BOD
Other facilities in the form of natura/non natura/unfixed income provided for BOD Members are meal allowance, transport allowance, hand phone allowance, festive allowance, health insurance, life insurance, accident insurance.

b. BOC
Other facilities in the form of natura/non natura/unfixed income provided for BOC Members are religious holiday allowance, health insurance, life insurance, accident insurance, transportation to attend meetings.

c. SBS
Other facilities in the form of natura/non natura/unfixed income provided for SBS Members: NIL

b. Disclosure of the Remuneration Package or Policy in 1 (one) Year
1. Remuneration Packet or Policy and Other Facilities for BOD, BOC, SBS Members stipulated by GMS

a. BOD
NIL

b. BOC
NIL

c. SBS
NIL

2. Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain bagi seluruh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi seluruh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah termasuk jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dan juga jumlah total semua kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya sebagaimana dimaksud dalam butir a), adalah sebagai berikut:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain *Type of Remuneration and Other Facilities*	Jumlah yang diterima dalam 1 tahun *The Amount Received in 1 Year*					
	Direksi *BOD*		Dewan Komisaris *BOC*		Dewan Pengawas Syariah *SBS*	
	Orang *Person*	Jumlah dalam Jutaan (Rp) *Amount in Million*	Orang *Person*	Jumlah dalam Jutaan (Rp) *Amount in Million*	Orang *Person*	Jumlah dalam Jutaan (Rp) *Amount in Million*
1) Remunerasi (termasuk gaji dan pendapatan tetap lainnya yaitu manfaat, kompensasi dengan dasar saham, tantiem dan imbalan lainnya dalam bentuk non natura) *1. Remuneration (including salary and other fixed income namely benefit, compensation with share basis, tantiem and other remuneration in form of non*	3	7,645.54	3	1,649.80	2	114,66
2) Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dll) *2. Other facilities in form of natura (housing, transportation, health insurance, etc.)*	3	1,153.47	3	54,17	-	0
Total	3	8,799.01	3	1,703,97	2	114,66

3. Jumlah anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang menerima Paket Remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang Dikelompokkan sesuai Tingkat Penghasilan

Jumlah Remunerasi per Orang dalam satu Tahun*) *The Amount of Remuneration per person in 1 Year*)*	Jumlah Direksi *Number of BOD*	Jumlah Dewan Komisaris *Number of BOC*	Jumlah Dewan Pengawas Syariah *Number of SBS*
Diatas Rp 2 Miliar *Above 2 billion Rupiah*	1	-	-
Diatas Rp 1 Miliar s.d Rp 2 Miliar *Above 1 billion Rupiah up to 2 billion Rupiah*	2	-	-
Diatas Rp 500 juta s.d Rp 1 Miliar *Above 500 million Rupiah up to 1 billion*	-	2	-
Rp 500 juta kebawah *Under 500 million Rupiah*	-	1	2

Keterangan: *) yang diterima secara tunai
Note: *) in cash

2. Types of Remuneration or Other Facilities Provided for All Members of BOD, BOC and SBS

Types of Remuneration or Other Facilities Provided for All Members of BOD, BOC and SBS including the number of BOD, BOC and SBS and also the total amount of all remuneration policies and other facilities as states in point a), are as follows:

3. Number of BOD, BOC and SBS Members who receive Remuneration Package in 1 (one) year Grouped by Income Level

6. Rencana Strategis

Rencana Strategis Great Eastern Life terdiri dari Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis (*Business Plan*). Rencana perusahaan termasuk tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan dan Rencana Bisnis menggambarkan rencana bisnis dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan 3 (tiga) tahun, sebagai berikut:

a. Rencana Korporasi

Tujuan
Tujuan dari rencana 5 tahunan perusahaan adalah fokus pada kesejahteraan untuk nasabah individu dan memanfaatkan peluang perusahaan untuk imbalan kerja bagi pelanggan usaha kecil menengah, untuk mampu melayani kemitraan dan membangun sistem penasehat keuangan yang sangat profesional dan untuk memperkuat landasan hukum bagi Asuransi Syariah, perusahaan akan melakukan spin off unit usaha syariah pada 2019 jika jumlah dana tabarru 'dan peserta dana investasi mencapai 50% dari total modal perusahaan, jumlah dana tabarru' dan peserta dana investasi.

Tujuan ini akan berdampak target perusahaan untuk mencapai setidaknya 30% kenaikan penjualan per tahun dan mencapai peningkatan minimal 20% pada NPAT per tahun

Sasaran perusahaan
1. Mendorong budaya kerja perusahaan kearah pertumbuhan yang stabil, konsisten dan berkelanjutan yang didukung oleh kerangka kerja manajemen risiko dan kepatuhan yang kuat, dan pemantauan prinsip kehati-hatian dalam hal kondisi keuangan, produk yang cukup, kebijakan dan proses yang efektif.
2. Fokus pada segmen Emerging Affluent OCBC NISP untuk nasabah individu dan memanfaatkan pasar Employee Benefit bagi nasabah usaha kecil dan menengah (UKM).
3. Dapat melayani mitra kami OCBC NISP dengan produk yang sesuai, proses penjualan yang efisien dan layanan nasabah yang memadai.
4. Membangun sistem financial advisory yang professional sehingga memungkinkan Perusahaan untuk menjangkau nasabah emerging affluentdan small medium *enterprise* (SME) secara langsung atau melalui OCBC NISP.
5. Sesuai dengan ketentuan UU No.40 Tahun 2014 Pasal 87, Perusahaan akan melakukan pemisahan unit syariah pada akhir 2019 jika total dana tabarru dan dana investasi peserta mencapai 50% dari total dana asuransi, dana tabarru, dan dana investasi peserta.

b. Rencana Bisnis

Visi perusahaan dalam tiga tahun ke depan bertujuan untuk tumbuh secara stabil, konsisten dan berkelanjutan. Pada saat yang sama memperkuat manajemen perusahaan di berbagai area termasuk dan tidak terbatas pada manajemen risiko, sumber daya manusia, kepatuhan, hukum, teknologi informasi, merek, aktuaris, reasuransi, operasi, keuangan dan jaringan pemasaran.

Untuk mencapai hal tersebut perusahaan telah menerapkan strategi inisiatif di lima area yang terdiri dari informasi untuk mengukur strategi dan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Strategi yang meliputi strategi rencana pengembangan organisasi dan untuk antisipasi terhadap perubahan eksternal di waktu yang akan datang. Perusahaan akan fokus kepada nasabah perorangan dan nasabah korporasi melalui saluran utama bancassurance. Perusahaan juga akan menjajaki saluran bisnis yang lain untuk mengembangkan kapabilitas saluran distribusi baru. Perusahaan memiliki lima strategi yang telah dikembangkan dan didirikan dalam bentuk lima pilar adalah sebagai berikut:

1.*Unique Customer Experience*
Pendekatan yang berfokus kepada proses penjualan dan target pasar ditambah dengan dukungan penjualan dan *leads generation* untuk saluran distribusi. Pada awal bulan Juli 2015, perusahaan memperkenalkan nilai-nilai perusahaan kepada mitra perusahaan, PT. Bank OCBCNISP Tbk untuk meningkatkan ketrampilan dari tim Wealth Management dan mendapatkan persetujuan untuk melakukan implementasi program pelatihan yang berfokus pada *need based selling*. Program pelatihan ini telah dilaksanakan di cabang–cabang PT. Bank OCBCNISP Tbk mulai tahun 2015. Program pelatihan ini berfokus pada kepedulian ketika berbicara kepada nasabah dengan melibatkan nilai–nilai inti perusahaan yang meliputi integritas, inisiatif dan keikutsertaan. Perusahaan juga membangun sebuah konsep mini-gathering di cabang–cabang untuk menciptakan dan menyediakan informasi dan penawaran produk kepada nasabah. Dalam rangka memenuhi keinginan nasabah, perusahaan telah menyiapkan sebuah program welcome call yang dilakukan oleh departemen layanan pelanggan kepada seluruh nasabah baru.

2. Talenta terbaik
Fokus kepada *people experience* di dalam Perusahaan dengan pengembangan pelatihan strategis dan jalur karir yang jelas serta Perusahaan bertujuan untuk menjadikan Perusahaan sebagai tempat kerja yang terbaik bagi karyawan-karyawan Perusahaan. Perusahaan Kami membangun sumberdaya manusia terbaik dengan standar integritas yang tinggi dan Perusahaan menyediakan lingkungan yang kondusif untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan. Saat ini perusahaan melakukan upaya perekrutan sumber daya manusia yang berkualitas untuk bergabung dengan perusahaan. Perusahaan juga meningkatkan pemahaman karyawan mengenai budaya perusahaan yang terkait dengan *the sense of purpose* di dalam perusahaan.

6. Strategic Plan

Great Eastern Life' Strategic Plan consist of Corporate Plan and Business Plan. Corporate Plan decrribed the goals and objectives to be achieved within the period of the next 5 (five) year and Business Plan described the business plan within the period of 1 (one) year and 3 (three) year, as follows:

a. Corporate Plan

Goals:
The goals of 5 years corporation plan are to leverage strong culture, focus on the emerging affluent segment for individual customer and leverage the company market to employee benefit for small medium enterprises customer, to able to serve partnership and to build highly professional financial advisory system and to strengthen legal basis for Sharia Insurance, the company will spin off sharia unit by 2019 If total tabarru' fund and participants investment fund reaches 50% of total company's fund , total tabarru' fund and participants investment fund.
These goals will impacted for company target to achieve at least 30% increase the sales per year and achieve at least 20% increase in NPAT per year.

Targets:
At the end of 5 years corporate plan, we have end goals are as follows:
1. *Leverage our strong culture which are steady, consistent and sustainable growth that supported by strong risk management and compliance framework and monitoring, prudent financial conditions, suitable products, appropriate policies and efficient processes.*
2. *Focus on the emerging affluent segment of OCBC NISP for individual customer and leverage the company market to employee benefit for small medium enterprises customer. It will be supported by strong risk management and compliance framework and monitoring, prudent financial conditions, suitable products, appropriate policies and efficient processes.*
3. *To be able to serve our partner OCBC NISP with customized and tailored products, suitable sales process and appropriate customer services.*
4. *Build highly professional financial advisory system that enable us to reach out to emerging market customer and small medium enterprises directly or through OCBC NISP.*
5. *In accordance with the provisions of Act 40 of 2014 Section 87, the Company will carry out the separation of Sharia unit at the end of 2019 if the total tabarru funds and investment funds participants reached 50% of total insurance fund, tabarru funds, and investment funds participants.*

b. Business Plan

The company's vision in the next three years aims to grow steadily, consistently and sustainable. At the same time to strengthen the company's management in a variety of areas including but not limited to risk management, human resources, compliance, legal, information technology, brand, actuaries, reinsurers, Operations, finance and marketing network

In order to achieve this, The Company has implemented strategic initiatives in five areas consisting of information on measures strategic to achieve corporate objectives that have been set. Strategies include organizational development strategy is planned to external changes in the future. The company will focus on individual customers and corporate customers through the main channel bancassurance. The Company will also explore other business channels to develop a new distribution channel capabilities. The Company has five strategies that have been developed and established in the form of the five pillars are as follows:

1. Unique Customer Experience
Focused approach to the sales process and the target market coupled with the support of sales and leads generation to distribution channels. In early July 2015, the company introduced the company's values to the partner company, PT. OCBCNISP Bank Tbk to improve the skills of a team of Wealth Management and obtain approval to implement a training program that focuses on need-based selling. This training program has been implemented in the branches of PT. OCBCNISP Bank Tbk begin n in 2015. The training program focuses on awareness when talking to customers, involving the company's core values that include integrity, initiative and participation. The company also built a concept mini-gathering on the branches to create and provide information and product offerings to customers. In order to meet the wishes of customers, the company has prepared a welcome call program which is carried out by the customer service department to all new customers.

2. Best Talent
Focus on the people experience within the Company with the development of strategic training and a clear career path as well as the company aims to make the Company a best place to work for employees of the Company. Company builds the best human resources with high standards of integrity and the Company provides a conducive environment to encourage growth and development. The company currently is making efforts in recruiting of qualified human resources to join the company. The company also increased employees' understanding of the culture of a company associated with the sense of purpose within the company

3. OCBC NISP
Sebagai bagian dari konglomerasi keuangan, perusahaan mampu bekerja sama dengan OCBC BCBNISP dalam bidang yang lebih luas, termasuk *consumer, emerging*, dan *commercial* untuk menargetkan baik nasabah individual dan korporasi. Perusahaan menyediakan produk yang relevan ditargetkan untuk melayani kebutuhan segmen ini.

4. Saluran Distribusi Lainnya
Untuk mendukung perusahaan kami untuk memiliki pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun selanjutnya, Perusahaan akan mengeksplorasi dan mulai membangun saluran distribusi baru pada tahun 2016 sehingga saluran ini dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

5. Produk
GELI akan mengembangkan berbagai produk untuk mendukung target pasar perusahaan bagi nasabah perorangan dan korporasi. Komite Pengembangan Produk terdiri dengan anggota komite dari berbagai keahlian termasuk penjualan, pelatihan, pengembangan produk, aktuaria, IT, underwriting dan, investasi, dan lain-lain.

Kebijakan Manajemen
Perusahaan dijalankan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan. Seluruh dokumen perusahaan yang berupa kebijakan, petunjuk dan Standard Operating procedure dibuat sebagai arahan kepada seluruh divisi dalam mengimplementasikan strategi perusahaan. Seluruh dokumen ini telah disetujui oleh Direksi dan dokumen-dokumen ini digunakan sebagai acuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan, Dewan Komisaris selalu diberikan informasi mengenai perubahan-perubahan terbaru mengenai dokumen-dokumen ini dan mempunyai akses penuh terhadap dokumen – dokumen tersebut.

7. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan perusahaan yang belum diungkap dalam laporan lainnya
1. Daftar Teknologi Informasi yang Menunjang Kegiatan Usaha Great Eastern Life:

a. Situs Perusahaan
Situs resmi perusahaan yang berisi informasi mengenai Great Eastern beserta produk yang dijual dan layanan yang diberikan bagi nasabah

b. Situs Live Great
Situs Program Live Great yang menyediakan berbagai artikel, aplikasi serta manfaat dan keistimewaan yang ditawarkan merchant untuk mendukung upaya menginspirasi dan mengedukasi masyarakat akan gaya hidup sehat dan praktik kebugaran.

c. Portal Situs untuk Agen
Situs yang berisi informasi bagi tenaga penjual asuransi untuk membantu memberikan layanan yang terbaik bagi nasabah. Situs ini juga berisi informasi Laporan penjualan dan kompensasi yang didapatkan tenaga pemasar asuransi.

3. OCBC NISP
As part of a financial conglomerate, the company is able to cooperate with OCBC BCBNISP in a broader field, including consumer, emerging, and commercial to target both individual and corporate clients. The company provides relevant products targeted to serve the needs of this segment.

4. The other distribution channels
To support our company to have a sustainable growth in the years, the Company will explore and start building new distribution channels in 2016 so that these channels can contribute to the company in subsequent years.

5. Products
GELI will develop range of products to support the company's target market for individual customers and corporations. Product Development Committee has been filled with members of the comitte wide range of expertise including sales, training, product development, actuarial, IT, underwriting and investment.

Management Policy:
The company is run in accordance with the principles of corporate governance. All documents the company in the form of Policy, guidelines and standard operating Procedures were made as a direction to all divisions in implementing corporate strategy. The entire document is approved by the Board of Directors (BOD) and these Documents are used as a reference for support to the Board of Commissioner (BOC) in performing supervisory role, BOC has always given information about recent changes regarding these documents and have access full of the document.

7. Transparency of Undisclosed Financial or Non Financial
1. List of Information Technology supporting the Business Activities of Great Eastern Life

a. Company Website
The company official website contains information about Great Eastern Life Indonesia and product sold and services provided to the customer.

b. Website Live Great
Site Live Great program that provides a variety of articles, applications and benefits and privileges offered by the merchant to support efforts to inspire and educate people to be healthy lifestyle and fitness practices.

c. Portal Website for Agent
The site contains information for an insurance salesperson to help provide the best service for customers. This site also contains information on sales reports and obtained compensation insurance salesperson.

d. Portal Situs untuk Nasabah
Situs bagi Nasabah yang berisi informasi polis asuransi yang dimiliki nasabah

e. Portal Intranet bagi Karyawan
Situs Internal di dalam jaringan komputer Perusahaan untuk memberikan informasi internal kepada karyawan perusahaan

f. Financial Planning Tools
Aplikasi berbasis mobile untuk menganalisa kebutuhan keuangan nasabah dan memberikan solusi keuangan kepada nasabah

g. Sistem Ilustrasi Produk
Aplikasi pendukung penjual polis asuransi untuk memberikan ilustrasi produk asuransi beserta manfaatnya

h. Sistem untuk Asuransi Jiwa
Aplikasi untuk menunjang tujuan administrasi perusahaan

i. Sistem untuk Asuransi Kumpulan (Group Insurance)
Aplikasi untuk menunjang administrasi Asuransi Kumpulan

j. Channel and Compensation Management System
Aplikasi untuk menunjang administrasi tenaga penjual asuransi beserta perhitungan kompensasinya

k. Sistem Akuntansi
Aplikasi untuk menunjang administrasi keuangan perusahaan

l. Sistem Aktuaria
Aplikasi untuk perhitungan proyeksi portfolio bisnis baik dalam hal penilaian produk asuransi, valuasi polis asuransi, cadangan premi setiap polis, dan proyeksi rencana bisnis kedepan

m. Sistem Pemberdayaan Manusia (Human Capital)
Aplikasi untuk menunjang administrasi kepegawaian

n. Sistem Payroll
Aplikasi perhitungan penggajian dan perhitungan pajak karyawan

o. Sistem Email
Aplikasi email untuk meningkatkan kinerja karyawan dan tenaga penjual asuransi melalui kemudahan komunikasi

p. Sistem SMS (Short Message Service) Aplikasi untuk mengirimkan pesan pendek (SMS) ke pesawat handphone nasabah dan tenaga penjual asuransi yang berisi informasi perkembangan polis asuransi beserta hal-hal lain terkait polis asuransi nasabah.

q. Sistem Customer Relationship Management
Aplikasi untuk mengkonsolidasi data nasabah beserta pencatatan komunikasi yang dilakukan terhadap nasabah tersebut

d. Portal Website for Customer
The site contains information for customers' insurance policy owned by the customer.

e. Portal Intranet for Employee
nternal sites within the corporate computer network to provide internal information to employees of the company.

f. Financial Planning Tools
Mobile based application for analyzing customers' financial needs and provide financial solutions to customers.

g. Product Illustration System
Applications to support sales process of insurance policies to provide an illustration of insurance products and their benefits.

h. Life Insurance System
Application for supporting company administration activities

i. Group Insurance System
Application for supporting Group Insurance administrative.

j. Channel and Compensation Management System
Application to support insurance intermediary compensation calculations and administrative support

k. Accounting system
Application for supporting company financial administration

l. Actuary System
Applications for the calculation of the projected business portfolio both in terms of valuation of insurance products, the valuation of insurance policies, each policy premium reserves, and projected future business plans.

m. HRD System
Applications for support personnel administration.

n. Payroll System
Applications payroll and employee tax calculation.

o. Email System
Email applications to improve the performance of employees and insurance salespeople through the ease of communication.

p. SMS (Short Message Service) System
Application to send SMS (Short Message Service) to insurance customer and salespeople that contains information along with the development of an insurance policy

q. Customer Relationship Management System
Applications to consolidate customer data along with the recording of communications made to the customer.

r. Sistem Penanganan Keluhan
Aplikasi untuk menangani keluhan nasabah
s. Sistem Anti Pencucian Uang dan Daftar Hitam
Aplikasi untuk melakukan pengecekan terhadap nasabah terkait peraturan anti pencucian uang dan anti pendanaan terorisme serta pengecekan terhadap pihak yang ada dalam daftar hitam
t. Sistem Telekomunikasi
Sistem telekomunikasi bagi karyawan dan Departemen Call Centre beserta fasilitas rekaman dan billing
u. Sistem Firewall
Sistem Pengamanan untuk melindungi jaringan komputer perusahaan terhadap pengguna yang tidak memiliki hak akses
v. Sistem Anti virus
Sistem untuk melindungi server dan komputer perusahaan terhadap serangan virus computer
w. Sistem Enkripsi Data
Sistem untuk melindungi data perusahaan yang disimpan di dalam komputer karyawan dari pencurian data karena data telah dienksripsi sehingga tidak bias dipindahkan ke komputer lain yang tidak memiliki hak akses yang sesuai
x. Sistem Utama Asuransi Jiwa
Sistem Operasi yang digunakan untuk menjalankan seluruh kegiatan operasional mulai dari penerimaan permintaan baru asuransi jiwa sampai dengan pencetakan polis, system klaim dan pembayaran kompensasi

2. Transparansi tata cara manajemen penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa pelanggan
Keluhan pelanggan umumnya ditangani oleh Customer Service (CS) kecuali keluhan yang dibuat oleh pelanggan untuk Bank OCBC NISP (untuk kasus *bancassurance*). Jika keluhan dibuat untuk Bank OCBC NISP berkaitan dengan pelanggaran tenaga Penjual dari pihak bank, Bank OCBC NISP akan menangani sendiri keluhan tersebut. Namun, jika keluhan diajukan melalui Bank OCBC NISP dan berkaitan dengan produk asuransi/sistem, Bank OCBC NISP akan meneruskan keluhan kepada unit kerja Banca *(Sales Support)* Head unit untuk penanganan/penyelesaian nya. Penanganan keluhan oleh *Banca Support* juga akan diatur oleh atau mengacu kepada pedoman penanganan keluhan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk penanganan keluhan.

r. Complaint Handling System
Applications to handle customer complaints.
s. Anti Money Laundering and Black List System
Application to perform checking on the customer related anti-money laundering and counterterrorism financing, and existing check on the black list.
t. Telecommunication System
Telecommunication systems for employees and departments Call Center and facilities, recording and billing.
u. Firewall System
Security system to protect the company computer network from users who does not have access rights.
v. Anti Virus System
System to protect servers and computer companies against computer virus attacks.
w. Data Encryptions System
System to protect corporate data stored in the computer employees of theft of data because the data is encrypted so it cannot be transferred to another computer that does not have the appropriate permissions.
x. The main system of life insurance
Operating system used to run all operations from receipt of new requests until the printing life insurance policy, claims and compensation payments system

2. Transparency Procedures of Complaint Handling Management to Policyholder

Customer complaints are generally handled by Customer Service except for complaints made by customers to OCBC NISP (for bancassurance cases). If the complaints made to OCBC NISP pertaining to misconduct of Bank Sellers, OCBC NISP will handle the complaints. However if the complaints made to OCBC NISP pertain to product/system specific, OCBC NISP will forward the complaints to Banca (Sales Support) Head unit for her handling/resolution. The Banca (Sales Support) Unit will also be governed by the same Great Eastern Life Complaint Handling Guidelines and Complaint Handling SOP for the complaint handling.

Great Eastern Life telah membuat dan mempraktekkan pedoman penanganan keluhan dan SOP Penanganan Pengaduan, yang didalamnya meliputi:
a. Penerapan prinsip-prinsip aksesibilitas, independensi, keadilan, efisiensi dan efektivitas; pada proses yang ada.
b. Pengadu dapat mengajukan keluhan mereka melalui telepon, email, pos, media dan/atau berkunjung langsung ke kantor Great Eastern Life
c. Persyaratan untuk mengeluarkan surat keputusan kepada pengajuan keluhan dan menjelaskan dasar keputusan dan atas setiap pengaduan yang telah diinvestigasi dan dipertimbangkan dengan baik oleh Great Eastern Life.

8. Fungsi Perusahaan yang Dialihdayakan kepada Pihak Lain (*Outsourcing*)

No	Fungsi yang dialihdayakan kepada pihak lain *Functions which has been Outsource*	Pihak lain yang menjadi Mitra kerja *Other Parties as Partner*	Ijin usaha pihak lain yang dimaksud *Business License said Other Parties*	Jangka waktu kontrak outsourcing *Term of Agreement*	Alasan pemilihan pihak lain *Reason of Selection The Other Parties*
1.	Satuan Pengamanan (Satpam) *Safe Guards/Securities*	PT Adidaya Garda Nusantara *PT Adidaya Garda Nusantara*	No. SIUP : 01103-04/PM/P/1.824.271	11 Sep 2014 – 10 Sep 2016	Dibutuhkan tenaga kerja yang sudah terlatih dan terdidik di bidangnya *Needed trained employee in their field*
2.	Office Boy dan Supir *Office Boys and Drivers*	PT Intrias Mandiri Sejahtera	No. SIUP : 03963-04/PB/P/1.824.271	15 Nov 2015 – 14 Nov 2016	Dibutuhkan tenaga kerja yang sudah terlatih dan terdidik di bidangnya *Needed trained employee in their field*

9. Pelaksanaan Wewenang Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")

a. Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

RUPS Tahunan
Di tahun 2015, Para Pemegang Saham Great Eastern Life mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 9 April 2015 yang mana minuta rapat tersebut telah diaktakan dengan Akta No. 1 tanggal 15 April 2015 yang dibuat dihadapan Wikan Praharani, S.H., Notaris di Bogor, yang mengambil keputusan-keputusan sebagai berikut:
a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan 2014 dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, yang terdiri dari Laporan Auditor Ekstenal dan Laporan Keuangan Great Eastern Life yang telah diaudit oleh Purwantono, Suherman & Surja (dikenal sebagai Ernst & Young);
b. Memberi pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan kecuali untuk fraud, penggelapan dan tindakan kejahatan lainnya.

GELI has established a Complaint Handling Guidelines and Complaint Handling SOP, which among all, includes the following:
a. Application of the principles of accessibility, independence, fairness, efficiency and effectiveness; as defined through processes in place.
b. Complainants may file their complaints by phone call, email, post, media and/or walk-in directly to Great Eastern Life office (section 5.1 of Guidelines)
c. Requirement to issue a letter of resolution to the complainant of the decision and to clearly explain the basis of the decision and that the complaint has been properly investigated and considered by Great Eastern Life.

8. Great Eastern Life Function which has been outsourced to Other Parties (Outsourcing)

9. Implementation General Meeting of Shareholder ("GMS") Authority

a. The Implementation of Annual and Extraordinary GMS

Annual GMS
In 2015, the Shareholders of Great Eastern Life conducted Annual GMS at 9 April 2015 where the minutes has been notarized with Deed No. 1 dated 15 April 2015 made before Wikan Praharani, S.H., Notary in Bogor, which adopted resolutions as follows:
a.. Resolved to approve and endorse Annual Report 2014 and Annual Financial Statement for financial year ended at 31 December 2014 which consists of External Auditor Report and Financial Statement of Great Eastern Life audited by Purwantono, Suherman & Surja (known as Ernst & Young).
b. Resolved to grant a full discharge and release of responsibility to BOD and BOC Members upon their management and supervision performed in financial year ended at 31 December 2014, as long as stated in Annual Report and Financial Statement except for fraud, embezzlement or other criminal actions.

c. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dengan masa jabatan yang sama selama 3 (tiga) tahun sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya tanggal 17 April 2018, dengan komposisi sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Lee Kok Keng Andrew
Komisaris	: Yan Walter Lumban Gaol
Komisaris Independen	: Rukita Surjaudaja

d. Menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris untuk periode 2015 dengan jumlah total sebesar Rp1.020.000.000,00 (satu milyar dua puluh juta Rupiah), tidak termasuk reimbursement, Tunjangan Hari Raya, BPJS Ketenagakerjaan, JSHK, pajak dan asuransi kesehatan, asuransi jiwa berjangka dan asuransi kecelakaan diri yang ditentukan oleh Great Eastern Life. Pajak penghasilan akan ditanggung oleh Great Eastern Life.

e. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya tanggal 17 April 2019, dengan komposisi sebagai berikut:

Ketua	: Professor Doktor Hajjah Huzaemah T. Yanggo
Anggota	: Doktorandus H.M. Ichwan Sam

f. Menetapkan remunerasi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk periode 2015 dengan jumlah total sebesar Rp117.000.000,00 (seratu tujuh belas juta Rupiah) termasuk Tunjangan Hari Raya dan tidak termasuk pajak. Great Eastern Life tidak menanggung pajak.

g. Mengangkat Sariniatun sebagai anggota Direksi, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya tanggal 17 April 2018. Sehingga komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Clement Lien Cheong Kiat
Direktur	: Edi Wirya Wiyana
Direktur	: Sariniatun

h. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah gaji dan remunerasi Sariniatun sebagai anggota Direksi dan untuk dinyatakan dalam keputusan Dewan Komisaris.

i. Menarik pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk mengisi kelowongan dan pengurusan Great Eastern Life sementara waktu terhitung efektif sejak tanggal 18 Maret 2015.

c. Resolved to re-appoint all members of BOC with the same term of service of 3 (three) years and reaffirmed the composition and the term of service of BOC Members until the next GMS which will be held no later than 17 April 2018. Therefore, the composition of BOC are as follows:

President Commissioner	*: Lee Kong Keng Andrew*
Commissioner	*: Yan Walter Lumban Gaol*
Independent Commissioner	*: Rukita Surjaudaja*

d. Resolved to confirm the remuneration of BOC for the term of 2015 in the total amount of Rp1.020.000.000,00 (one billion twenty million Rupiah), excluding reimbursement, Religious Holiday Allowance, Employee Social Security, JSHK, taxes and health insurance, life insurance, accident insurance which determined by Great Eastern Life. Income tax shall be borne by Great Eastern Life.

e. Resolved to re-appoint all members of Supervisory Board of Sharia ("SBS") with the same term of service of 4 (four) years until the next GMS which will be held no later than 17 April 2019. Therefore, the composition of SBS are as follows:

Chairman	*: Professor Doktor Hajjah Huzaemah T. Yanggo*
Member	*: Doktorandus H.M. Ichwan Sam*

f. Resolved to confirm the remuneration of SBS for the term of 2015 in the total amount of Rp117.000.000,00 (one hundred seventeen million Rupiah), including Religious Festive and excluding taxes. Great Eastern Life shall not bear the taxes.

g. Resolved to appoint Sariniatun as Director, with the term of service of 3 (three) years, until the next GMS which will be held no later than 17 April 2018. Therefore, the composition of BOD are as follows:

President Director	*: Clement Lien Cheong Kiat*
Director	*: Edi Wirya Wiyana*
Director	*: Sariniatun*

h. Resolved to approve the BOC to confirm the remuneration of Sariniatun as a member of BOD and stated in the BOC resolution.

i. Resolved to revoke the authorization of BOC to fill the vacant and manage the Great Eastern Life temporarily as of 18 March 2015.

73
Great Eastern Life *Annual Report* **2015**

c. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dengan masa jabatan yang sama selama 3 (tiga) tahun sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya tanggal 17 April 2018, dengan komposisi sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Lee Kok Keng Andrew
Komisaris	: Yan Walter Lumban Gaol
Komisaris Independen	: Rukita Surjaudaja

d. Menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris untuk periode 2015 dengan jumlah total sebesar Rp1.020.000.000,00 (satu milyar dua puluh juta Rupiah), tidak termasuk reimbursement, Tunjangan Hari Raya, BPJS Ketenagakerjaan, JSHK, pajak dan asuransi kesehatan, asuransi jiwa berjangka dan asuransi kecelakaan diri yang ditentukan oleh Great Eastern Life. Pajak penghasilan akan ditanggung oleh Great Eastern Life.

e. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya tanggal 17 April 2019, dengan komposisi sebagai berikut:

Ketua	: Professor Doktor Hajjah Huzaemah T. Yanggo
Anggota	: Doktorandus H.M. Ichwan Sam

f. Menetapkan remunerasi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk periode 2015 dengan jumlah total sebesar Rp117.000.000,00 (seratu tujuh belas juta Rupiah) termasuk Tunjangan Hari Raya dan tidak termasuk pajak. Great Eastern Life tidak menanggung pajak.

g. Mengangkat Sariniatun sebagai anggota Direksi, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya tanggal 17 April 2018. Sehingga komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Clement Lien Cheong Kiat
Direktur	: Edi Wirya Wiyana
Direktur	: Sariniatun

h. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah gaji dan remunerasi Sariniatun sebagai anggota Direksi dan untuk dinyatakan dalam keputusan Dewan Komisaris.

i. Menarik pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk mengisi kelowongan dan pengurusan Great Eastern Life sementara waktu terhitung efektif sejak tanggal 18 Maret 2015.

c. Resolved to re-appoint all members of BOC with the same term of service of 3 (three) years and reaffirmed the composition and the term of service of BOC Members until the next GMS which will be held no later than 17 April 2018. Therefore, the composition of BOC are as follows:

President Commissioner	*: Lee Kong Keng Andrew*
Commissioner	*: Yan Walter Lumban Gaol*
Independent Commissioner	*: Rukita Surjaudaja*

d. Resolved to confirm the remuneration of BOC for the term of 2015 in the total amount of Rp1.020.000.000,00 (one billion twenty million Rupiah), excluding reimbursement, Religious Holiday Allowance, Employee Social Security, JSHK, taxes and health insurance, life insurance, accident insurance which determined by Great Eastern Life. Income tax shall be borne by Great Eastern Life.

e. Resolved to re-appoint all members of Supervisory Board of Sharia ("SBS") with the same term of service of 4 (four) years until the next GMS which will be held no later than 17 April 2019. Therefore, the composition of SBS are as follows:

Chairman	*: Professor Doktor Hajjah Huzaemah T. Yanggo*
Member	*: Doktorandus H.M. Ichwan Sam*

f. Resolved to confirm the remuneration of SBS for the term of 2015 in the total amount of Rp117.000.000,00 (one hundred seventeen million Rupiah), including Religious Festive and excluding taxes. Great Eastern Life shall not bear the taxes.

g. Resolved to appoint Sariniatun as Director, with the term of service of 3 (three) years, until the next GMS which will be held no later than 17 April 2018. Therefore, the composition of BOD are as follows:

President Director	*: Clement Lien Cheong Kiat*
Director	*: Edi Wirya Wiyana*
Director	*: Sariniatun*

h. Resolved to approve the BOC to confirm the remuneration of Sariniatun as a member of BOD and stated in the BOC resolution.

i. Resolved to revoke the authorization of BOC to fill the vacant and manage the Great Eastern Life temporarily as of 18 March 2015.

3. Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Luar Biasa tertanggal 18 Maret 2015 yang telah dituangkan dalam Akta No. 231 tanggal 18 Maret 2015 yang dibuat dihadapan Wikan Praharani, S.H, Notaris di Bogor, yang mengambil keputusan-keputusan sebagai berikut:
   a. Mengangkat Lien Cheong Kiat Clement sebagai Presiden Direktur dan Eddy Wirya Wiyana sebagai Direktur.
   b. Menetapkan masa jabatan Lien Cheong Kiat Clement dan Eddy Wirya Wiyana, terhitung sejak tanggal 18 Maret 2015 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya tanggal 17 April 2018.

4. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Luar Biasa tertanggal 9 April 2015 yang telah dituangkan dalam Akta No. 3 tanggal 7 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Wikan Praharani, S.H., Notaris di Bogor, yang mengambil keputusan-keputusan sebagai berikut:
   a. Menunjuk PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) sebagai entitas utama dalam rangka mematuhi dan melaksanakan ketentuan yang berlaku berkenaan dengan Konglomerasi Keuangan.
   b. Memberikan kewenangan kepada Great Eastern Life untuk tunduk dan bekerja sama dengan OCBC NISP dalam rangka mematuhi dan melaksanakan ketentuan yang berlaku berkenaan dengan Konglomerasi Keuangan.

5. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Luar Biasa tertanggal 1 Juni 2015 yang telah dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 1 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Wikan Praharani, S.H., Notaris di Bogor. Akta mana telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sesuai dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0936453 tanggal 1 Juni 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3511975.AH.01.11.Tahun 2015 Tanggal 1 Juni 2015, yang mengambil keputusan-keputusan sebagai berikut:
   a. Mengangkat Wasingthon Pandapotan Sihombing sebagai Komisaris Independen, sehingga susunan Anggota Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Lee Kok Keng Andrew
Komisaris	: Yan Walter Lumban Gaol
Komisaris Independen	: Rukita Surjaudaja
Komisaris Independen	: Wasinthon Pandapotan Sihombing

   b. Menetapkan masa jabatan Wasinthon Pandapotan Sihombing efektif terhitung sejak tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya tanggal 17 April 2018.

3. Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary GMS dated 18 March 2015. The said Circular Resolution has been notarized by Deed No. 231 dated 18 March 2015 made before Wikan Praharani, S.H., which adopted resolutions as follows:
a. Resolved to appoint Lien Cheong Kiat Clement as President Director and Eddy Wirya Wiyana as Director.
b. Resolved to confirm the term of service of Lien Cheong Kiat Clement and Eddy Wirya Wiyana, effective as of 18 March 2015 until the next GMS which will be held no later than 17 April 2018.

4. Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary GMS dated 9 April 2015. The said Circular Resolution has been notarized by Deed No. 3 dated 7 May 2015 made before Wikan Praharani, S.H., which adopted resolutions as follows:
a. Resolved to appoint PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) as the main entity in order to comply with and to implement the prevailing laws and regulations concerning Financial Conglomeration.
b. Resolved to grant the authority to Great Eastern Life to be subjected to and fully co-operate with OCBC NISP in respect of the implementation of the prevailing laws and regulations concerning Financial Conglomeration.

5. Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary GMS dated 1 June 2015. The said Circular Resolution has been notarized by Deed No. 1 dated 1 June 2015 made before Wikan Praharani, S.H., deed of which has been notified to the Minister of Law and Human Rights by a Confirmation of Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0936453 dated 1 June 2015 and registered in the Register of Companies No. AHU-3511975.AH.01.11.Tahun 2015 dated 1 June 2015, which adopted resolutions as follows:
a. Resolved to appoint Wasinthon Pandapotan Sihombing as Independent Commissioner, therefore, the composition of BOC members are as follows:

President Commissioner	*: Lee Kok Keng Andrew*
Commissioner	*: Yan Walter Lumban Gaol*
Independent Commissioner	*: Rukita Surjaudaja*
Independent Commissioner	*: Wasinthon Pandapotan Sihombing*

b. Resolved to confirm the term of service of Wasinthon Pandapotan, effective as of 1 June 2015 until the next GMS which will be held no later than 17 April 2018.

6. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Luar Biasa tertanggal 30 Juni 2015, yang mengambil keputusan-keputusan sebagai berikut:
   a. Menyetujui Rencana Korporasi Great Eastern Life Tahun 2015-2019 dan Rencana Bisnis Great Eastern Life Tahun 2015-2017 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 28 Januari 2015.
   b. Sehubungan dengan perubahan Rencana Korporasi Great Eastern Life Tahun 2015-2019 dan Rencana Bisnis Great Eastern Life Tahun 2015-2017, untuk menyetujui perubahan Rencana Korporasi Great Eastern Life Tahun 2015-2019 dan Rencana Bisnis Great Eastern Life 2015-2017 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 18 Juni 2015.

7. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Luar Biasa tertanggal 3 Juli 2015 yang telah dituangkan dalam Akta No.1 tanggal 3 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Wikan Praharani, S.H., Notaris di Bogor. Akta mana telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sesuai dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0947920 tanggal 3 Juli 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3528271.AH.01.11.Tahun 2015 Tanggal 3 Juli 2015, yang mengambil keputusan-keputusan sebagai berikut:
   a. Mangangkat Fauzi sebagai Direktur, sehingga susunan Anggota Direksi menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Lien Cheong Kiat Clement
Direktur	: Eddy Wirya Wiyana
Direktur	: Sariniatun
Direktur	: Fauzi Arfan

   b. Menetapkan masa jabatan Fauzi Arfan efektif terhitung sejak tanggal 3 Juli 2015 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya tanggal 17 April 2018.

8. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Luar Biasa tertanggal 30 Juli 2015 yang telah dituangkan dalam Akta No. 65 tanggal 30 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Wikan Praharani, S.H., Notaris di Bogor. Akta mana telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sesuai dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0956855 tanggal 14 Agustus 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3541770.AH.01.11.Tahun 2015 Tanggal 14 Agustus 2015, yang mengambil keputusan-keputusan sebagai berikut:
   a. Menerima pengunduran diri Sariniatun selaku Direktur, efektif terhitung sejak tanggal 7 Agustus 2015.
   b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Sariniatun atas segala pengurusan, kecuali untuk tindakan kecurangan, penggelapan dan tindakan kejahatan lainnya.
   c. Komposisi Anggota Perseroan menjadi:

Presiden Direktur	: Lien Cheong Kiat Clement
Direktur	: Eddy Wirya Wiyana
Direktur	: Fauzi Arfan

6. Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary GMS dated 30 June 2015, which adopted resolutions as follows:
a. Resolved to approve the 2015-2019 Corporate Plan and 2015-2017 Business Plan of Great Eastern Life which has been duly approved by BOC through the Circular Resolution of Board of Commissioners dated 28 January 2015.
b. Resolved to approve the revised 2015-2019 Corporate Plan and 2015-2017 Business Plan of Great Eastern Life which has been duly approved by Board of Commissioners at its meeting held on 18 June 2015.

7. Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary GMS dated 3 July 2015. The said Circular Resolution has been notarized by Deed No. 1 dated 3 July 2015 made before Wikan Praharani, S.H., deed of which has been notified to the Minister of Law and Human Rights by a Confirmation of Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0947920 dated 3 July 2015 and registered in the Register of Companies No. AHU-3528271.AH.01.11.Tahun 2015 dated 3 July 2015, which adopted resolutions as follows:
a. Resolved to appoint Fauzi Arfan as Director, therefore, the composition of BOD members are as follows:

President Director	*: Lien Cheong Kiat Clement*
Director	*: Eddy Wirya Wiyana*
Director	*: Sariniatun*
Director	*: Fauzi Arfan*

b. Resolved to confirm the term of service of Fauzi, effective as of 3 July 2015 until the next GMS which will be held no later than 17 April 2018.

8. Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary GMS dated 30 July 2015. The said Circular Resolution has been notarized by Deed No. 65 dated 30 July 2015 made before Wikan Praharani, S.H., deed of which has been notified to the Minister of Law and Human Rights by a Confirmation of Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0956855 dated 14 August 2015 and registered in the Register of Companies No. AHU-3541770.AH.01.11.Tahun 2015 dated 14 August 2015, which adopted resolutions as follows:
a. Resolved to approve the resignation of Sariniatun as Director effective as of 7 August 2015.
b. Resolved to grant a full discharge and release of responsibility to Sariniatun effective as her termination day for her performed except for fraud, embezzlement or other criminal action

The composition of BOD members are as follows:

President Director	*: Lien Cheong Kiat Clement*
Director	*: Eddy Wirya Wiyana*
Director	*: Fauzi Arfan*

9. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Luar Biasa tertanggal 1 Oktober 2015 yang telah dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2015 yang dibuat dihadapan Wikan Praharani, S.H., Notaris di Bogor. Akta mana telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sesuai dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0968917 tanggal 1 Oktober 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3560953.AH.01.11.Tahun 2015 Tanggal 1 Oktober 2015, yang mengambil keputusan-keputusan sebagai berikut:
   a. Mengangkat Ng Boon Yeow Andrew sebagai Direktur, sehingga susunan Anggota Direksi menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Lien Cheong Kiat Clement
Direktur	: Eddy Wirya Wiyana
Direktur	: Fauzi Arfan
Direktur	: Ng Boon Yeow Andrew

   b. Menetapkan masa jabatan Ng Boon Yeow Andrew efektif terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya tanggal 17 April 2018.

10. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Luar Biasa tertanggal 22 Desember 2015, yang mengambil keputusan-keputusan sebagai berikut:
   a. Manyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (dahulu dikenal Purwantono, Suherman & Surja atau Ernst & Young) selaku Auditor Eksternal Great Eastern Life untuk tahun buku yang berakhir pada tangal 31 Desember 2015 dan menyetujui honorariumnya sebesar Rp282.817.100,00 (dua ratus delapa puluh dua juta seratus Rupiah), di luar pajak.
   b. Menyetujui Rencana Bisnis Great Eastern Life Tahun 2016-2018 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Desember 2015.

11. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Luar Biasa tertanggal 23 Desember 2015, yang mengambil keputusan menyetujui Rencana Bisnis Great Eastern Life Tahun 2016-2018 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris tertanggal 11 Desember 2015.

9. Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary GMS dated 1 October 2015. The said Circular Resolution has been notarized by Deed No. 1 dated 1 October 2015 made before Wikan Praharani, S.H., deed of which has been notified to the Minister of Law and Human Rights by a Confirmation of Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0968917 dated 1 October 2015 and registered in the Register of Companies No. AHU-3560953.AH.01.11.Tahun 2015 dated 1 October 2015, which adopted resolutions as follows:
   a. Resolved to appoint Ng Boon Yeow Andrew, therefore, the composition of BOD members are as follows:

President Director	*: Lien Cheong Kiat Clement*
Director	*: Eddy Wirya Wiyana*
Director	*: Fauzi Arfan*
Director	*: Ng Boon Yeow Andrew*

   b. Resolved to confirm the term of service of Ng Boon Yeow Andrew, effective as of 1 October 2015 until the next GMS which will be held no later than 17 April 2018.

10. Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary GMS dated 22 December 2015, which adopted resolutions as follows:
   a. Resolved to approve the appointment of Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja (previously known as Purwantono, Suherman & Surja or Ernst & Young) as External Auditor of Great Eastern Life for financial year ended at 31 December 2015 and approved its honorarium in the amount of Rp282.817.100,00 (two hundred eighty two million one hundred Rupiah) before taxes.
   b. Resolved to approve Business Plan of Great Eastern Life on 2016-2018 which has been duly approved by BOC through BOC Meeting dated 11 December 2015.

11. Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary GMS dated 23 December 2015, which adopted resolution to resolved and approve 2016-2018 Business Plan of Great Eastern Life which has been duly approved by the BOC through the meeting of BOC dated 11 December 2015.

b. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS

Bahwa berdasarkan Anggaran Dasar Great Eastern Life sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 119 tanggal 26 Februari 2008 yang diamandemen dengan Akta No. 123 tanggal 26 Maret 2008 yang keduanya dibuat dihadapan Sutjipto,S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-16339.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 2 April 2008, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0024067.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 2 April 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 13 Mei 2008, Tambahan Berita Negara 6188 yang mana telah diubah berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Januari 2014 yang dibuat dihadapan Wikan Praharani, Notaris di Bogor, akta mana telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, berdasarkan Suratnya No. AHU-AH.01.10-078777 tanggal 4 Maret 2014 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0017072.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 04 Maret 2014 ("Anggaran Dasar Great Eastern Life"), Pasal 9, diatur bahwa:

1. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat, faksimili, surat elektronik atau secara langsung, dengan tanda terima yang sah selambatnya 14 (empat belas) hari sebelum tanggal rapat tersebut dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
2. Panggilan RUPS harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan agenda rapat, dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam rapat tersedia di kantor Great Eastern Life mulai dari hari dilakukan pemanggilan sampai dengan tanggal rapat diadakan. Panggilan RUPS tahunan harus pula mencantumkan bahwa laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan telah tersedia di kantor Great Eastern Life.
3. Apabila semua pemegang saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS, maka pemanggilan terlebih dahulu seperti dimaksud dalam poin 1 tersebut diatas tidak menjadi syarat dan dalam rapat itu dapat diambil keputusan yang saha serta mengikat mengenai hal yang akan dibicarakan.

Sehubungan dengan pengambilan keputusan melalui keputusan Sirkuler, Pasal 10 Ayat (9) Anggaran Dasar Great Eastern Life diatur bahwa Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahukan secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Bahwa RUPS Tahunan Great Eastern Life di Tahun 2015 dan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 9 April 2015, telah dilakukan pemanggilan pada tanggal 20 Maret 2015 melalui surat elektronik dan surat tercatat. Bahwa pemanggilan tersebut telah memenuhi persyaratan jangka waktu pemanggilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Great Eastern Life. Untuk keputusan sirkuler, dalam setiap pengambilan keputusan melalui keputusan sirkuler, pemegang saham telah diberitahukan secara tertulis via surat tercatat dan setiap pemegang saham memberikan persetujuan dengan menandatangani keputusan sirkuler tersebut.

b. The Annoucement and Notice of GMS

According to the Article of Association of Great Eastern Life as set forth in Deed No. 119 dated February 2008 as amended by Deed No. 123 dated 26 March 2008 which both made before Sutijipto,S.H., Notary in Jakarta deeds of which has been approved by Minister of Law and Human Rights by Approval Letter No. AHU-16339.AH.01.02 Year 2008 dated 2 April 2008, registered in the Register of Companies No. AHU-0024067.AH.01.09 Year 2008 dated 2 April 2008 and has been published in State Gazette No. 39 dated 13 Mei 2008, Supplement of Stated Gazette No. 6188 and further amended by Deed No. 2 dated 9 January 2014 made before Wikan Praharani, S.H., Notary in Bogor, deed of which has been notified to the Minister of Law and Human Rights by a Confirmation of Notification Letter No. AHU-AH.01.10-078777 dated 4 March 2014 and registered in the Register of Companies No. AHU-0017072.AH.01.09 Year 2014 dated 4 March 2014 ("Article of Association of Great Eastern Life"), Article 9, stated that:

1. *The notification of GMS shall be conducted by registered letter, facsimile, electronic mail or directly with duly and valid receipt within a period of at least 14 (fourteen) days prior to the meeting, excluding the date of the notice and the date of the meeting.*
2. *The GMS notification should stated the day, date and time, place and agenda of the meeting along with notification that meeting's material is available in Great Eastern Life's office from the day the notification until the meeting is held. The notification for Annual GMS should also state that annual report and financial statement are available in Great Eastern Life's office.*
3. *In the event that all Shareholders with lawful voting rights is present or represent, such prior notice as stated in point 1 shall not be required and the meeting is entitled to adopt valid and binding resolution in regard discussed matters.*

In respect of resolutions which adopted through circular resolution, Article 10 Paragraph (9) of Article of Association of Great Eastern Life stipulated that the Shareholders may adopt valid resolution without held a GMS with due regard that all shareholders already been notified in writing and granted their approval in writing in regard proposed matters and sign those approval.

Whereas, the notification of the Annual GMS of Great Eastern Life in 2015 and Extraordinary GMS held at 9 April 2015 conducted at 20 March 2015 through electronic mail and registered letter. Those notification is fulfilled the requirement of notification as stipulated in Great Eastern Life's Article of Association. In regard of circular resolution, all resolution adopt through circular resolution has been notified by registered letter and all Shareholder granted their approval buy give their signature on the circular resolutions.

c. Hal-hal lain yang masih menunggu persetujuan RUPS

Pada akhir tahun 2015, Great Eastern Life menunggu keputusan RUPS mengenai pengunduran diri dari Rukita Surjaudaja dan pengangkatan Lilies Handayani sebagai Komisaris Independen.

10. Pelaksanaan Tugas Komisaris Independen

Komisaris Independen berkewajiban melaksanakan tugas terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, dan badan peradilan.

Komisaris Independen melalui rapat Dewan Komisaris , Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, dan Rapat Komite secara berkala mendapatkan informasi mengenai kasus dan pengaduan. Komisaris Independen bersama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dalam setiap Rapat telah memberikan input, panduan, rekomendasi,saran dan arahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah.

a. Penanganan Pengaduan Nasabah di tahun 2015

Great Eastern Life telah membentuk Pedoman Penanganan Pengaduan dan Prosedur Penanganan Pengaduan di mana penerapan prinsip-prinsip aksesibilitas, independensi, keadilan, efisiensi dan efektivitas, telah sesuai dengan proses. Great Eastern Life melakukan upaya terbaik dalam memecahkan keluhan yang diajukan oleh nasabah dalam waktu 20 hari, jika terdapat kondisi tertentu yang menyebabkan jangka waktu penanganan keluhan diperpanjang, penanganan akan dilakukan sesuai dengan peraturan dan pedoman yang berlaku.

No	KETERANGAN *Description*	Januari 2015 - Maret 2015 *January 2015 - March 2015* JUMLAH *Number*			April 2015 - Juni 2015 *April 2015 - June 2015* JUMLAH *Number*			Juli 2015 - September 2015 *July 2015 - September 2015* JUMLAH *Number*			Oktober 2015 - Desember 2015 *October 2015 - December 2015* JUMLAH *Number*		
		≤ 20 Hari (a)	20 Hari < X ≤ 40 Hari (b)	> 40 Hari (c)	≤ 20 Hari (a)	20 Hari < X ≤ 40 Hari (b)	> 40 Hari (c)	≤ 20 Hari (a)	20 Hari < X ≤ 40 Hari (b)	> 40 Hari (c)	≤ 20 Hari (a)	20 Hari < X ≤ 40 Hari (b)	> 40 Hari (c)
1.	Pengaduan yang Diterima Pada Periode Pelaporan Sebelumnya *Complaint received in the previous reporting period*												
	1. Telah diselesaikan *1. Solved Complaint*	0	0	1	0	1	3	0	0	0	0	0	0
	2. Sedang dalam proses penyelesaian *2. Resolution in progress*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUB TOTAL	0	0	1	0	1	3	0	0	0	0	0	0
2.	Pengaduan Yang Diterima Dalam Periode Pelaporan *Complaint received in the reporting period*												
	1. Telah diselesaikan *1. Solved Complaint*	4	0	0	2	0	0	2	3	0	4	1	0
	2. Sedang dalam proses penyelesaian *2. Resolution in progress*	1	1	1	0	2	0	0	1	0	2	3	1
	SUB TOTAL	5	1	1	2	2	0	2	4	0	6	4	1
	TOTAL	5	1	2	2	3	3	2	4	0	6	4	1

c. Other Matters Awaiting GMS Approval

By the end of 2015, Great Eastern Life is awaiting the resolution of the AGM on the resignation of Rukita Surjaudaja and appointment of Lilies Handayani as Independent Commissioner.

10. The Implementation of Role of Independent Commissioner

Independent commissioner execution of tasks related to the protection of the interests of the policyholder, the insured, the participants, and / or those who are entitled to both related benefits and services, including reports on disputes that are in the process of completing the mediation institution, institution of arbitration or judicial institution.

Independent Commissioner through BOC meeting and commitee meeting held, regularly obtain information on cases and complaints, and in each meeting Independent Commissioner together with other meeting members of the Board Commissioner to provide input, guidance of recommendation and given suggestion, direction and recommendation to improve the quality of service to the customers.

a.The handling of Customer Complaint 2015

Great Eastern Life has established a Complaint Handling Guidelines and Complaint Handling SOP in which application of the principles of accessibility, independence, fairness, efficiency and effectiveness; as defined through processes is in place. Great Eastern Life conducts best effort in solving complaint raised by customer within 20 days,if there are certain conditions that the complaint needs more time to handle, the handling process will be done according to applicable regulation and guideline.

b. Penanganan Bisnis Selama Tahun 2015

b. The handling of New Business Count during 2015 :

	Agency Life		Bancassurance Life		Agency Accident & Health		Bancassurance Accident & Health	
	Terdaftar *Registered*	Inforce	Terdaftar *Registered*	Inforce	Terdaftar *Registered*	Inforce	Terdaftar *Registered*	Inforce
Tahun 2015 *YTD 2015*	384	397	3,815	3,307	50	39	11	10
Tahun 2014 *YTD 2014*	4,374	4,059	4,405	3,843	115	95	22	15
Perubahan (%) *Change*	-91%	-90%	-13%	-14%	-57%	-59%	-50%	-33%

	Agency Life + Accident & Health		Bancassurance Life + Accident & Health		Total	
	Terdaftar *Registered*	Inforce	Terdaftar *Registered*	Inforce	Terdaftar *Registered*	Inforce
Tahun 2015 *YTD 2015*	434	436	3,826	3,317	4,26	3,753
Tahun 2014 *YTD 2014*	4,489	4,154	4,427	3,858	8,916	8,012
Perubahan (%) *Change*	-90%	-90%	-14%	-14%	-52%	-53%

c. Penanganan Klaim Periode Tahun 2015

c. Claim Handling in Period of 2015

Klaim Jiwa *Life Claims*	Klaim yang diterima *Notified Claims* Jan - Des 2015		Klaim yang diakui *Claims Admitted* Per 31 Des 2015		Klaim yang dibayarkan *Claims Processed/Paid* Jan - Des 2015		Klaim yang ditolak *Claims Repudiated* Jan – Des 2015	
Polis Rupiah *IDR Policy*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*
Agency	52	7.444,66	0	0	42	5.149,28	11	1.885,07
Bancassurance	32	8.065,09	0	0	26	7.122,53	7	663,41
Sharia	0	0	0	0	0	0	0	0
Seluruh Distribusi *ALL DISTRIBUTIONS*	84	15.509,75	0	0	68	12.271,81	18	2.548,48
Polis USD *USD Policy*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*
Agency	0	0	0	0	0	0	0	0
Bancassurance	1	177,86	0	0	1	177,86	0	0
Sharia	0	0	0	0	0	0	0	0
Seluruh Distribusi *ALL DISTRIBUTIONS*	1	177,86	0	0	1	177,86	0	0
TOTAL	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*
Agency	52	7.444,66	0	0	42	5.149,28	11	1.885,07
Bancassurance	33	8.242,96	0	0	27	7.300,39	7	663,41
Sharia	0	0	0	0	0	0	0	0
Seluruh Distribusi *ALL DISTRIBUTIONS*	85	15.687,62	0	0	69	12.449,67	18	2.548,48

Klaim Kesehatan *Health Claims*	Klaim yang diterima *Notified Claims* Jan - Des 2015		Klaim yang diakui *Claims Admitted* Per 31 Des 2015		Klaim yang dibayarkan *Claims Processed/Paid* Jan - Des 2015		Klaim yang ditolak *Claims Repudiated* Jan – Des 2015	
Polis Rupiah *IDR Policy*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*
Agency	799	5.863,45	11	108,53	729	4.094,34	35	674,34
Bancassurance	65	344,65	0	0	50	235,19	13	131,36
Sharia	0	0	0	0	0	0	0	0
Seluruh Distribusi *ALL DISTRIBUTIONS*	864	6.208,10	11	108,53	779	4.329,53	48	805,7
Polis USD *USD Policy*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*
Agency	37	4.008,05	1	40,45	29	3.232,85	3	271,85
Bancassurance	2	129,4	0	0	0	0	1	64,85
Sharia	0	0	0	0	0	0	0	0
Seluruh Distribusi *ALL DISTRIBUTIONS*	39	4.137,45	1	40,45	29	3.232,85	4	336,7
TOTAL	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*	Jumlah Kasus *Cases*	Rupiah (juta) *IDR (mio)*
Agency	836	9.871,50	12	148,98	758	7.327,20	38	946,19
Bancassurance	67	474,05	0	0	50	235,19	14	196,21
Sharia	0	0	0	0	0	0	0	0
Seluruh Distribusi *ALL DISTRIBUTIONS*	903	10.345,55	12	148,98	808	7.562,39	52	1.142,40

KETERANGAN :

- Sampai dengan 31 Desember 2015, ada 12 kasus yang diklasifikasikan sebagai klaim yang diakui (Claims Admitted). Claims Admitted adalah kasus yang telah disetujui namun belum dibayar.12 kasus telah Disetujui oleh Departemen Klaim antara 28 Desember 2015 hingga 31 Desember 2015, dan telah dibayar antara 2 Januari 2016 sampai 7 Januari 2016.
- Ada 39 kasus yang diterima (Notified Claims) pada tahun 2014; 33 kasus Dibayar pada tahun 2015, dan 6 kasus ditolak di tahun 2015.

NOTE:

- *Until 31 December 2015, there are 12 cases that classify as Claims Admitted. Claim Admitted is the cases that has been Approved but Not Yet Paid. These 12 cases has been Approved by Claim Department between 28 December 2015 till 31 December 2015, and been Paid between 02 January 2016 till 07 January 2016.*
- *There are 39 cases that received (Notified Claims) in 2014; 33 cases were Paid in 2015, and 6 cases were Repudiated in 2015*

d.Perselisihan yang sedang dalam proses atau belum diselesaikan

Perusahaan tidak memiliki perselisihan, baik melalui litigasi maupun melalui BMAI, yang terjadi selama tahun 2015.

d. Outstanding Cases

In 2015, Great Eastern Life has no dispute either through litigation or through Badan Mediasi dan Arbitrase Asuransi Indonesia - Indonesian Insurance Mediation and Arbitration Board ("BMAI").

Kasus yang berlangsung *Outstanding Cases*	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
Litigasi *Litigation*	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL
BMAI	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL

11. Hubungan kerja sama dengan perusahaan Agen Asuransi

Dalam periode 2015, Great Eastern Life tidak mengadakan hubungan kerja sama dengan perusahaan agen asuransi

11. Cooperation with Insurance Agency Companies

In the period of 2015, Great Eastern Life did not engage with any Insurance Agency Companies.

No	Nama Agen *Agent Name*	Jumlah Agen *Agent Number*	Kepemilikan Sertifikat Keagenan *Ownership of Agent Certification of Agency*	Perjanjian Kerja sama Keagenan *Cooperation of Agency*
1.	NIL	NIL	NIL	NIL

B. Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor

Dalam periode 2015, ada satu anggota Direksi yang memiliki saham sebesar 5% atau lebih dari modal disetor. Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham sebesar 5% atau lebih dari modal yang disetor.

B. Disclosure of Shares Ownership by BOD and BOC Members which 5% (Five Percent) or more of the Paid-Up Capital

In the period of 2015, there is one member of BOD that owns shares in the amount of 5% (five percent) or more of the paid-up capital. There is no member of BOC that owns shares in the amount of 5% (five percent) or more of the paid-up capital.

Nama *Name*	Jabatan *Title*	Kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor di *The shares ownership by BOD and BOC Member of 5% or more of the paid-up capital*								Keterangan: Indonesia/ Luar Negeri *Note: Indonesia/Abroad*
		A		B		C		D		
		Jumlah Nominal Saham *Shares Nominal Value*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	Jumlah Nominal Saham *Shares Nominal Value*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	Jumlah Nominal Saham *Shares Nominal Value*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	Jumlah Nominal Saham *Shares Nominal Value*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	
Clement Lien	Presiden Direktur *President Director/ CEO*	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	S$ 50.000	100%	Luar Negri *Abroad*
Eddy Wirya Wiyana	Direktur *Director*	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL
Fauzi Arfan	Direktur *Director*	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL
Andrew Ng Boon Yeow	Direktur *Director*	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL
Andrew Lee Kok Keng	Presiden Komisaris *President Commissioner*	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL
Walter Lumban Gaol	Komisaris *Commissioner*	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL
Rukita Surjaudaja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL
Wasinthon Pandapotan Sihombing	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL

Keterangan:

A. Perusahaan yang bersangkutan;
B. Perusahaan perasuransian lain;
C. Perusahaan jasa keuangan selain perusahaan perasuransian; dan
D. Perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, termasuk saham yang diperoleh melalui bursa efek

Note:

A. Great Eastern Life;
B. Other Insurance Companies;
C. Other Financial Service Companies other than Insurance Companies; and
D. Other Companies in Indonesia or abroad, including shared owned through Stock Exchange.

C. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi Great Eastern Life dengan Anggota Direksi lain, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Pemegang Saham Great Eastern Life

C. Financial and Family Relationships between a BOD Member of Great Eastern Life and Other BOD Members or BOC and SBS Members and/or Great Eastern Life Shareholders

Pada tahun 2015 tidak terdapat anggota Direksi Great Eastern Life yang memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Pemegang Saham Great Eastern Life

In the year of 2015 there is no BOD member who has financial or family relationship with the other BOD members , BOC member and SBS members and/or the Shareholders of Great Eastern Life.

Nama *Name*	Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship with*											
	Dewan Direksi Lainnya *Other BOD Members*			Dewan Komisaris *BOC Members*			Dewan Pengawas Syariah *SBS Members*			Pemegang Saham *Shareholders*		
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Keterangan* *Note**	Ya *Yes*	Tidak *No*	Keterangan* *Note**	Ya *Yes*	Tidak *No*	Keterangan* *Note**	Ya *Yes*	Tidak *No*	Keterangan* *Note**
Clement Lien		✓			✓			✓			✓	
Eddy Wirya Wiyana		✓			✓			✓			✓	
Fauzi Arfan		✓			✓			✓			✓	
Andrew Ng Boon Yeow		✓			✓			✓			✓	

Nama *Name*	Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship with*											
	Dewan Direksi Lainnya *Other BOD Members*			Dewan Komisaris *BOC Members*			Dewan Pengawas Syariah *SBS Members*			Pemegang Saham *Shareholders*		
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Keterangan* *Note**	Ya *Yes*	Tidak *No*	Keterangan* *Note**	Ya *Yes*	Tidak *No*	Keterangan* *Note**	Ya *Yes*	Tidak *No*	Keterangan* *Note**
Clement Lien		✓			✓			✓			✓	
Eddy Wirya Wiyana		✓			✓			✓			✓	
Fauzi Arfan		✓			✓			✓			✓	
Andrew Ng Boon Yeow		✓			✓			✓			✓	

D. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga anggota Dewan Komisaris Great Eastern Life dengan anggota Dewan Komisaris Lain, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Pemegang Saham Great Eastern Life

D. Financial and Family Relationships between a BOC Member of Great Eastern Life and Other BOC Members or BOD and SBS Members and/or Great Eastern Life Shareholders

Dalam periode 2015 tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Great Eastern Life yang memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Pemegang Saham Great Eastern Life

In 2015 there is no BOC member who has financial or family relationship with the other BOC members and BOD and SBS Members and/or the Shareholders of Great Eastern Life.

Nama *Name*	Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship with*											
	Dewan Komisaris Lainnya *Other BOC Members*			Direksi *BOD Members*			Dewan Pengawas Syariah *SBS Members*			Pemegang Saham *Shareholders*		
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Keterangan* *Note**	Ya *Yes*	Tidak *No*	Keterangan* *Note**	Ya *Yes*	Tidak *No*	Keterangan* *Note**	Ya *Yes*	Tidak *No*	Keterangan* *Note**
Andrew Lee Kok Keng		✓			✓			✓			✓	
Yan Walter Lumban Gaol		✓			✓			✓			✓	
Rukita Surjaudaja		✓			✓			✓			✓	
Wasinthon Pandapotan Sihombing		✓			✓			✓			✓	

Nama *Name*	Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship with*											
	Dewan Komisaris Lainnya *Other BOC Members*			Direksi *BOD Members*			Dewan Pengawas Syariah *SBS Members*			Pemegang Saham *Shareholders*		
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Keterangan* *Note**	Ya *Yes*	Tidak *No*	Keterangan* *Note**	Ya *Yes*	Tidak *No*	Keterangan* *Note**	Ya *Yes*	Tidak *No*	Keterangan* *Note**
Clement Lien		✓			✓			✓			✓	
Eddy Wirya Wiyana		✓			✓			✓			✓	
Fauzi Arfan		✓			✓			✓			✓	
Andrew Ng Boon Yeow		✓			✓			✓			✓	

Keterangan:

*) Bentuk hubungan keuangan: hutang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya.

**) Bentuk hubungan keluarga: suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar,dan sebagainya.

Note:

**) The forms of financial relationship: loan, business cooperation's, etc.*

***) The forms of family relationship: husband/wife/child/parent/siblings/brother-sister in law, etc.*

E. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Perusahaan Perasuransian

Rasio Gaji tertinggi dan terendah, dalam skala perbandingan, adalah sebagai berikut:

1. Rasio Gaji Pegawai yang teringgi dan terendah adalah 32 : 1
2. Rasio Gaji anggota Direksi yang tertinggi dan terendah adalah 2,9 : 1
3. Rasio Gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah adalah 1,1 : 1
   Rasio Gaji anggota Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi adalah 3,5 : 1

F. Penerapan Tata Kelola Investasi

1. Kebijakan dan Strategi Investasi

Kebijakan investasi ditetapkan untuk melindungi aset Great Eastern Life dan mencapai hasil investasi yang cukup untuk memenuhi persyaratan pemegang polis dan pemegang saham. Kebijakan ini berlaku untuk semua departemen dan pegawai Great Eastern Life yang terlibat dalam pengambilan dan pelaksanaan keputusan yang terkait pada investasi atas aset pemegang polis dan pemegang saham.

Direksi wajib menjalankan pengawasan untuk menjamin kepentingan dan hak pemegang polis tidak pernah dikorbankan dan menyetujui kebijakan investasi serta pengkinian/perubahan atas kebijakan tersebut.

Kebijakan investasi mendefinisikan peran dan tanggung jawab dari:

- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite Investasi
- Divisi Manajemen Investasi
- Divisi Keuangan
- Divisi Manajemen Risiko

E. The Highest and Lowest Salary Ratio

The highest and lowest salary ratio of BOD Members, BOC Member and the employee in last month of the report year are as follows:

1. The Highest and Lowest Salary Ratio of the Employees is 32 : 1
2. The Highest and Lowest Salary Ratio of the BOD Members is 2,9 : 1
3. he Highest and Lowest Salary Ratio of the BOC Members is 1,1: 1
4. The Highest Salary of BOD Members and Highest Salary of the Employees is 3,5 : 1

F. The Implementation of Investment Governance

1. Investment Policy and Strategy

Investment policy is set to protect Great Eastern Life's assets and achieve investment returns sufficient to meet the requirements of policyholders and shareholders. The policy applies to all departments and employees of the Company that are involved with making or executing decisions with respect to the investment of policyholder and shareholder assets.

The Board of Director (BOD) shall exercise oversight to ensure that the interests and rights of policyholders are not compromised at all times and approve the Investment Policy and any updates/changes to the Policy.

The investment policy defines the roles and responsibilities of:

- *Board of Commissioners (BOC)*
- *Board of Directors*
- *Investment Committee (IC)*
- *Investment Management Division (IMD)*
- *Finance Division*
- *Risk Management Division (RMD)*

Kebijakan investasi juga menetapkan prinsip pedoman dan standar minimum terdiri dari:

- Tujuan investasi
- Penentuan alokasi aset strategis
- Batas investasi
- Pemilihan dan penggunaan surat berharga
- Pengelolaan aktif investasi
- Pembatasan dafta /larangan investasi
- Pemilikan saham yang substansial/hampir substansial
- Pedoman pengambilan suara
- Investasi dalam kelas aset baru
- Perjanjian pengelolaan investasi
- Pemantauan dan persyaratan pelaporan
- Peraturan terkait dan kebijakan akuntansi
- Frekuensi telaah

Pemantauan dan Persyaratan Pelaporan

- Ketidaktaatan terhadap persyaratan regulator, termasuk pelanggaran atas ketentuan internal dan Grup (termasuk kebijakan) akan segera dilaporkan ke Direksi, Group Investment Management, Komite Investasi, and Group Risk Management and Compliance.
- Divisi Manajemen Investasi
  - Divisi Manajemen Investasi memiliki kewajiban untuk menyiapkan laporan Investasi bulanan ke pihak-pihak berikut: Direksi, Group IC, Group Asset-Liability Committee (ALC), Group IM (Investment Management), dan Komite Investasi.
  - Laporan atas semua investasi (termasuk alokasi aset, imbal hasil investasi, batasan investasi, dan perkembangan pasar dan juga informasi lain yang diminta oleh Grup dari waktu ke waktu wajib dilaporkan ke Group Divisi Manajemen Investasi secara bulanan.
- Divisi Manajemen Risiko
  - Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk memantau risiko yang terkait investasi dan melaporkan risiko yang material ke Direksi atau Komite yang didelegasikan oleh Direksi dan Manajemen Senior/Grup sesuai kerangka kerja pengelolaan risiko keuangan perusahaan.
- Group Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
  - Group Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menyediakan monthy limit reports kepada: Great Eastern Life IC, Group Asset-Liability Committee (ALC).

.The investment policy also sets the Guiding Principles and Minimum Standards which consists of:

- *Investment objectives*
- *Determination of Strategic Asset Allocation (SAA)*
- *Investment limits*
- *Security selection and use*
- *Active investment management*
- *Establishing a list of Restricted or Prohibited Investments*
- *Substantial and near-substantial shareholdings*
- *Voting guidelines*
- *Investment in new asset classes*
- *Investment management agreement*
- *Monitoring and reporting requirements*
- *Related regulations and accounting policy standards*
- *Review frequency*

Monitoring and Reporting Requirements

- *Non-compliance of any regulatory requirements, including breaches of local and Group constraints (including Policies) will be promptly reported to BOD, Group IM, Great Eastern Life IC, and Group RMC.*
- *Investment Management Division (IMD)*
  - *IMD shall be responsible for providing the monthly Investment Report to the following parties: BOD, Group IC, Group Asset-Liability Committee (ALC), Group IM, and Great Eastern Life IC.*
  - *Reports on all investments (including asset allocation, investment yield, investment limits and market updates as well as any other information required by the Group from time to time) shall be reported to the Group IM on a monthly basis.*
- *Risk Management & Compliance Division (RMD)*
  - *RMD shall be responsible for monitoring investment-related risks and reporting material risk matters to the BOD or delegated BOD committee and Senior/Group Management in accordance with the Great Eastern Life Financial Risk Management Framework.*
- *Group Risk Management & Compliance*
  - *Group RMC shall be responsible for providing monthly limit reports to: Great Eastern Life IC, Group ALC.*

2. Manajemen Investasi

Setiap proposal investasi (menempatkan/mempertahankan/melepaskan) harus disetujui sesuai batasan kewenangan. Selain penempatan dalam deposito berjangka, dalam tahun 2015 Great Eastern Life membeli beberapa obligasi:

- IDR 7,5 miliar obligasi Pemerintah Indonesia (karena risiko kredit rendah, dan likuiditas tinggi),
- USD 4,475 juta obligasi Pemerintah Indonesia (karena risiko kredit rendah, dan likuiditas tinggi),
- IDR 10 miliar obligasi korporasi berperingkat AAA (karena risiko kredit rendah, dan risiko pasar rendah),

Pada akhir 2015, Great Eastern Life menginvestasikan sekitar 91,97% (berdasarkan nilai wajar) dari jumlah nilai portofolio obligasi dalam obligasi Pemerintah Indonesia. Tingginya porsi obligasi pemerintah untuk meminimalisir risiko kredit, dan risiko likuditas.

3. Pengalihdayaan Investasi kepada Pihak Lain (apabila ada)

NIL

Penyimpangan internal dalam 1 Tahun *Internal Fraud within 1 (one) year*	Jumlah kasus yang dilakukan oleh *Number of cases conducted by*					
	Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi *BOC or BOD members*		Pegawai Tetap *Permanent Employee*		Pegawai Tidak Tetap *Non Permanent Employee*	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
Total penyimpangan *Total number of fraud*	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL
Telah diselesaikan *Resolved*	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL
Dalam proses penyelesaian di internal *Resolution in Progress*	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL
Belum diupayakan penyelesaian *Not started to resolve yet*	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum. *Legal process*	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL

2. Investment Management

Every investment proposal (placement/hold/withdrawal) should be approved according to the authority limit. Besides placement in term deposits, in year 2015 GELI purchased several bonds:

- *IDR 7.5 billion Indonesian Government bonds (due to its low credit risk, and high liquidity),*
- *USD 4.475 million Indonesian Government bonds (due to its low credit risk, and high liquidity),*
- *IDR 10 billion AAA-rated corporate bonds (due to its low credit risk, and low market risk).*

At end of 2015, Great Eastern Life invested around 91.97% (based on fair value) of its bond portfolio total value in Indonesian Government bonds. The high portion of government bonds is to minimize the credit risk, and liquidity risk.

3. Investment Outsourcing to Other Party

NIL

G. The Number of Internal Fraud

H. Pengungkapan Hal-hal Penting Lainnya

1. Pengunduran diri atau pemberhentian Auditor Eksternal
   NIL
2. Transaksi Material dengan Pihak Terkait
   Terdapat transaksi material inter-perusahaan sejumlah S$1.200.000 dengan Great Eastern Life Singapura
3. Klaim Asuransi yang diajukan oleh dan/atau terhadap Great Eastern Life yang nilainya Sebesar 10% atau lebih dari Modal Sendiri Great Eastern Life

Sepanjang tahun 2015 tidak ada Klaim Asuransi yang Diajukan oleh dan/atau terhadap Great Eastern Life yang Nilainya Sebesar 10% atau lebih dari Modal sendiri Great Eastern Life

No.	Lini Usaha *Line of Business*	Objek Pertanggungan *Insured Object*	Nilai Klaim *Own Retention*	Retensi Sendiri *Claim Amount*	Keterangan *Note*
1.	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL

4. Benturan Kepentingan yang Sedang Berlangsung dan/atau yang Mungkin Akan Terjadi
   Tidak ada Benturan kepentingan yang sedang berlangsung dan/atau yang mungkin akan terjadi pada tahun 2015
5. Informasi Material Lain yang terkait dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
   Tidak ada informasi material lain terkait dengan Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

I. Permasalahan Hukum

Permasalahan Hukum *Law Cases*	Jumlah Kasus *Number of Cases*	
	Perdata *Civil*	Pidana *Criminal*
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap: *Already Obtained permanent legal force decision:* a. Perdata *Civil* b. Pidana *Criminal*	NIL	NIL
Dalam proses penyelesaian di pengadilan dan di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa untuk kasus perdata: a. Perdata *Civil* b. Pidana *Criminal*	NIL	NIL
Total	-	-

2. RENCANA TINDAK

No	Tindakan Korektif *Corrective Actions*	Target Penyelesaian *Completion Target*	Kendala Penyelesaian *Completion Problems*	Keterangan *Note*
1.	NIL	NIL	NIL	NIL

H. Disclosure of Other Material Matters

1. Resignation of Termination of External Auditor
There is no resignation or termination of External Auditor during 2015
2. Material Transaction with Related Parties
There was settlement of inter-company balances amounted S$ 1.200.000 with Great Eastern Life Singapore
3. Insurance claim against and / or Toward Great Eastern Life with the amount of 10 % or of Great Eastern Life Equity

In 2015, there was no insurance claim against and/or toward Great Eastern Life with the amount of 10% or more than the company own capital.

4. Ongoing and/or the Possibilities of Conflict of Interest
There is no ongoing or/and the possibilities of conflict of interest in 2015
5. Other Material Information Related to GCG
There's no other material information related to Good Corporate Governance

I. Litigation Cases
2. Action Plan

LIVE GREAT TODAY

RUN THE EXTRA MILE TO BETTER HEALTH AND ALL-ROUND WELLNESS

LAPORAN CSR
CSR REPORT

Membangun komunitas dimana kami beroperasi akan selalu menjadi salah satu nilai utama kami. Selain fokus utama kami yang selaras dengan strategi nasional untuk mendukung OJK yaitu meningkatkan literasi keuangan di Indonesia dengan mendidik pelajar dan profesional, kami juga secara berkala memberikan bantuan untuk berbagai kegiatan di Indonesia

Giving back to the community will always be one of our key values. Besides our main focus of on aligning with OJK's national strategy to improve financial literacy in Indonesia by reaching students and professionals, we also provided assistance for various activities in Indonesia on regular basis.

DONASI BUKU
Book Donation

Great Eastern Life mendonasikan buku "Mengenal Otoritas Jasa Keuangan Indonesia dan Perusahaan Jasa Keuangan" pada para pelajar di SMAN 25, SMAN 38 dan SMAN 94 Jakarta. Kegiatan ini adalah bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dan dukungan atas program pendidikan keuangan OJK. Buku ini merupakan bacaan tambahan untuk mata pelajaran Ekonomi di kelas 10 (SMU kelas 1) yang direkomendasikan pemerintah.

GELI donated "Getting to Know Indonesian Financial Service Authority and Financial Services Company" books to students of SMAN 25, SMAN 38, and SMAN 94 Jakarta, as part of the company's CSR activities and in support of OJK's financial education program. The book advises students to.

Sesi Literasi Keuangan untuk Pelajar
Financial Literacy Session for Students

Dalam rangka mendukung upaya OJK untuk memperbaiki literasi keuangan di Indonesia, Great Eastern Life mengadakan sesi literasi keuangan setengah hari untuk pelajar SMAN 25 pada tanggal 5 Maret 2015 dan SMAN 38 Jakarta pada tanggal 21 April 2015. Kami mengundang perencana keuangan terkemuka, Budi Raharjo, untuk mengajarkan empat langkah dasar menuju kesuksesan finansial bagi para pelajar menciptakan, melaksanakan, bertumbuh dan melindungi keuangan-kepada para pelajar.

In support of OJK's effort to promote financial literacy in Indonesia, Great Eastern Life conducted a half-day financial literacy session for students of SMAN 25 on 5 March 2015 and of SMAN 38 Jakarta on 21 April 2015. We invited a prominent financial planner, Budi Raharjo, to share the four basic steps to financial success –creating, managing, growing and protecting money– to the students.

Pasar Keuangan Rakyat
People's Financial Market

Kami berpartisipasi dalam acara literasi keuangan OJK "Pasar Keuangan Rakyat" di Surabaya pada tanggal 6 September 2015. Pengunjung mendapatkan tes kesehatan keuangan gratis dan informasi seputar institusi jasa keuangan beserta produk dan layanannya.

We participated took part in OJK's financial literacy event "Pasar Keuangan Rakyat" (People's Financial Market) in Surabaya on 6 September 2015. Visitors were given free financial check-ups and information about financial service institutions and their products and services

Mobil Literasi Keuangan
Financial Literacy Car

Kami berpartisipasi dalam acara literasi keuangan OJK "Pasar Keuangan Rakyat" di Surabaya pada tanggal 6 September 2015. Pengunjung mendapatkan tes kesehatan keuangan gratis dan informasi seputar institusi jasa keuangan beserta produk dan layanannya.

Together with Parents Indonesia Magazine, we organized a financial literacy session "Tetap Mapan Dengan Perencanaan Keuangan Di Situasi Krisis" on 24 October 2015 at Chatter Box Restaurant, Plaza Senayan, Jakarta. A mix of professionals, entrepreneurs and housewives participated in this knowledge- sharing event

Sesi Pendidikan Keuangan
Financial Education Session

Bekerja sama dengan majalah Parents Indonesia, Great Eastern Life mengadakan acara literasi keuangan "Tetap Mapan Dengan Perencanaan Keuangan Di Situasi Krisis" pada tanggal 24 Oktober 2015 di restoran Chatterb Box, Plaza Senayan, Jakarta. Kalangan profesional, wirausahawan dan ibu rumah tangga berpartisipasi menghadiri dalam forum berbagi pengetahuan ini.

Together with Parents Indonesia magazine, Great Eastern Life organized a financial literacy session "Tetap Mapan Dengan Perencanaan Keuangan Di Situasi Krisis" on 24 October 2015 at Chatterb Box Restaurant, Plaza Senayan, Jakarta. A mix of professionals, entrepreneurs and housewives participated attended in this knowledge-sharing event.

Tanggung Jawab Sosial Industri
Industry Social Responsibility

Great Eastern Life ikut turut serta dalam sebuah acara Tanggung Jawab Sosial Industri (ISR) di desa Galesong Utara, Makassar, Sulawesi Selatan, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia sebagai rangkaian acara Indonesia's Top Agents Awards 2015. Kami bersama dengan perusahaan asuransi lainnya menyumbangkan 15 perahu untuk membantu para nelayan.

GELI participated in an Industry Social Responsibility (ISR) activity in North Galesong Village, Makassar, South Sulawesi, organized by Indonesia Life Insurance Association (AAJI) in conjunction with Indonesia's Top Agents Awards 2015 event. The company and other life insurance companies donated 15 boats for village fishermen in order to improve their livelihoods

DATA PERUSAHAAN
CORPORATE DATA

PT GREAT EASTERN LIFE INDONESIA

Kantor Pusat
Head Office

Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia
Tel: +6221 2554 3888
Fax: +6221 5794 4717
greateasternlife.com

Pusat Layanan Pelanggan
Customer Contact Centre
Tel: +6221 2554 3800
(Mon-Fri, 09.00am to 06.00pm)
Fax: +6221 5794 4719
E-mail: wecare-ID@greateeasternlife.com
Text: +62812 129 3800 Type *INFO

PT Great Eastern Life Indonesia mempunyai Unit Syariah di Jakarta.
PT Great Eastern Life Indonesia has a Sharia Unit in Jakarta.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE

Lee Kok Keng Andrew

PRESIDEN KOMISARIS

PRESIDENT COMMISSIONER

Andrew adalah praktisi dengan lebih dari 40 tahun pengalaman di industri asuransi. Ia ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Great Eastern Life sejak 2012. Saat ini Andrew juga menjabat sebagai Group Chief Marketing & Distribution Great Eastern Life Assurance Co Ltd sekaligus Managing Director Emerging Markets sejak Agustus 2013, Chief Representative Great Eastern di kantor perwakilan Myanmar, dan Chairman-designate dari Great Eastern Vietnam. Sebelum bergabung dengan Great Eastern, Andrew adalah bagian dari OCBC Group. Salah satu pencapaian pentingnya di OCBC Group adalah mengubah bisnis consumer banking OCBC Singapura menjadi salah satu yang terbaik di Asia. Andrew meraih gelar Bachelor of Social Science (Honors) di bidang Ekonomi dari National University of Singapore dan mengikuti Program Eksekutif General Management di INSEAD dan Program Eksekutif di Stanford University Graduate School of Business.

Andrew is a professional with more than 40 years of track record in the industry. He has been appointed as the President Commissioner of Great Eastern Life since 2012 and is also currently serving as the Group Chief Marketing & Distribution of Great Eastern Life Assurance Co Ltd. Concurrently, he serves as Managing Director of Emerging Markets (since August 2013), Chief Representative of Great Eastern Myanmar Representative Office, and Chairman-designate of Great Eastern Vietnam. Prior to joining Great Eastern, Andrew was part of the OCBC Group. One of his key achievements in the Group was successfully transforming the consumer banking business of OCBC Singapore into one of Asia's one of the best in practice. Andrew earned holds a Bachelor of Social Science (Honors in Economics) from the National University of Singapore and enrolled in the General Management Executive Program at INSEAD and the Stanford Executive Program at Stanford University Graduate School of Business.

Rukita Surjaudaja

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Rukita menjabat komisaris independen sejak tahun 2006. Ia juga pernah memegang berbagai posisi senior penting, yaitu sebagai Advisor di PT Bank NISP Tbk, Komisaris PT Bank NISP, dan Komisaris PT Sosial Enterprener Indonesia. Pengalaman Rukita di luar pasar modal adalah menjadi dosen di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjajaran dan juga menjadi pengurus Laboratorium Klinik Biotest. Rukita lulus dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjajaran dan menyelesaikan pendidikan spesialisnya di bidang Ortodonti.

Rukita has served as independent commissioner since 2006. She has also held various senior positions as Advisor to PT Bank NISP Tbk, Commissioner for PT Bank NISP, and Commissioner of PT Sosial Entreprener Indonesia. Rukita's experience outside the Capital Markets includes being a Lecturer in Padjajaran University School of Dentistry and a caretaker of Biotest Clinic Laboratory. Rukita graduated from Dentistry School of Padjajaran University and continued to earn her specialist education in Orthodontics.

Yan Walter Lumban Gaol

KOMISARIS

COMMISSIONER

Walter menjabat Komisaris Great Eastern Life sejak April 2012. Ia sebelumnya adalah Direktur Operasi Great Eastern Life pada tahun 2004 sampai 2010. Walter memulai kiprahnya di industri asuransi jiwa di tahun 1973 dengan memegang berbagai posisi di Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya. Walter memiliki gelar sarjana dari Universitas Krisnadwipayana dan gelar pasca sarjana dari Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Manajemen (LPPM) Jakarta. Selain itu, Walter adalah Diploma Ahli Dana Pensiun dan terdaftar sebagai Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa (AAAIJ). Berbagai pelatihan di dalam maupun luar negeri yang telah dijalankannya menjadikan Walter sebagai salah satu ahli asuransi jiwa di AAJI pada tahun 2009.

Walter has been appointed as Commissioner of Great Eastern Life since April 2012. He previously was the Operation Director of Great Eastern Life back in 2004 to 2010. Walter weaved his experience in life insurance industry in Asuransi Jiwa Bumiasih Jaya through various roles and positions since 1973. Walter holds a Bachelor degree from Krisnadwipayana University and a Master degree from Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Manajemen (LPPM) Jakarta. Walter also qualifies as Diploma Ahli Dana Pensiun and is registered as Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa (AAAIJ). His extensive training in and outside the country has earned him a life insurance expert role for AAJI in 2009.

Washinton Pandapotan Sihombing

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Dengan lebih dari 30 tahun pengalaman di industri keuangan dan asuransi, Washinton diangkat sebagai komisaris independen Great Eastern Life pada tanggal 1 Juni 2015, tidak lama setelah penunjukannya sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Bumiputera Muda 1967 di bulan Desember 2014. Ia adalah lulusan Universitas Krisnadwipayana dan memiliki gelar pasca sarjana di bidang Sumber Daya Manusia

Bringing with him more than 30 years of experience in finance and insurance industries, Washinton was appointed as independent commissioner of Great Eastern Life on 1 June 2015, not long after his antecedent previous appointment as Chief Commissioner of PT Asuransi Bumiputera Muda 1967 in December 2014. He graduated from Krisnadwipayana University with a Master's degree in Human Resources.

Clement Lien Cheong Kiat

Presiden Direktur dan CEO
President Director and CEO

Clement Lien Cheong Kiat diangkat sebagai Presiden Direktur dan Chief Executive Officer (CEO) Great Eastern Life pada tanggal 18 Maret 2015. Clement memiiki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri asuransi, yang meliputi berbagai posisi senior yang membawahi strategi perusahaan, transformasi, start-up, penjualan, distribusi, pelatihan dan pengembangan. Ia bergabung dengan industri asuransi pada tahun 1990 dan berkarir selama 15 tahun di perusahaan asuransi AIA di Singapura, Hong Kong, Suzhou dan Fozhan. Selanjutnya, ia bekerja untuk AXA-Minmetals (kemudian menjadi ICBC-AXA Life) sebagai Direktur Eksekutif, Assistant General Manager dan Kepala Distribusi di Shanghai selama delapan tahun. Sebelum bergabung dengan Great Eastern Life, Clement mengelola perusahaan konsultan manajemen milik sendiri di Singapura. Dalam perjalanan karirnya, Clement juga ditunjuk sebagai Direksi untuk American International School (Guangzhou) dan National Fire Prevention Council Singapura. Clement memiliki gelar BBA (Honours) dari National University of Singapore dan juga memegang gelar Life Office Management Association dari FLMI dan ACS.

Clement Lien Cheong Kiatwas appointed as Great Eastern Life President Director and Chief Executive Officer (CEO) on 18 March 2015. Clement brought with him more than 25 years of wide-ranging experience in the insurance industry, covering various senior positions in corporate strategy, turnaround operations, startup operations, sales, distribution, training and people development. He joined the insurance industry in 1990 and spent about 15 years in AIA working in various locations including Singapore, Hong Kong, Suzhou and Fozhan. Subsequently, he worked for AXA-Minmetals (later became ICBC-AXA Life) as an Executive Director, Assistant General Manager and Chief Distribution Officer based in Shanghai for about eight years. Prior to joining Great Eastern Life, Clement managed his own management consultancy firm in Singapore. During the course of his career, Clement was also appointed as Board of Directors for American International School (Guangzhou) and the National Fire Prevention Council of Singapore. Clement graduated from the National University of Singapore with a BBA (Honours) degree and also holds with honors the Life Office Management Association designations of FLMI and ACS.

Fauzi Arfan

Direktur dan CFO
Director and CFO

Fauzi Arfan bergabung dengan Great Eastern Life pada bulan Juni 2015 dan saat ini memegang posisi Direktur dan Chief Financial Officer (CFO), mengawasi perencanaan keuangan strategis, operasi, inisiatif dan kepatuhan. Sebelum bergabung dengan Great Eastern Life, Fauzi adalah Direktur Pemasaran dan Teknik PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Ia memulai karirnya di industri asuransi pada tahun 1994 dan sejak itu memperkaya pengalaman dan pengetahuannya membangun karir di PT Asuransi AIA Indonesia, PT Sun Life Financial Indonesia, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dan AJB Bumiputera 1912. Fauzi memiliki gelar sarjana di bidang Matematika dari Universitas Padjajaran dan merupakan anggota dari Persatuan Aktuaris Indonesia (FSAI) sejak tahun 2000. Ia juga terdaftar sebagai Ahli Asuransi Indonesia Jiwa (AAIJ) sejak tahun 2003.

Fauzi Arfan joined Great Eastern Life in June 2015 and currently holds the position of Director and Chief Financial Officer (CFO) overviewing Great Eastern Life's overall financial strategic planning, operations, initiatives and compliance. Prior to joining Great Eastern Life, Fauzi was Marketing and Technical Director of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. He began his career in the insurance industry back in 1994 and then enriched his experience and knowledge in PT Asuransi AIA Indonesia, PT Sun Life Financial Indonesia, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri and AJB Bumiputera 1912. Fauzi earned holds a bachelor's degree in Mathematics from Padjajaran University and is a Fellow of the Society of Actuaries of Indonesia (FSAI) since 2000. He is also a registered Ahli Asuransi Indonesia Jiwa (AAIJ) since 2003

Eddy Wirya Wiyana

Direktur Pengembangan Bisnis Strategis
Director of Strategic Business Development

Pada tahun 2014, Eddy Wirya Wiyana bergabung dengan Great Eastern Life sebagai Kepala Produk dan Distribusi Divisi Pemasaran, dan dipromosikan menjadi Direktur Pengembangan Bisnis Strategis pada tanggal 18 Maret 2015. Ia memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri asuransi yang dimulai pada tahun 1992 ketika ia bergabung dengan PT Asuransi AIA Indonesia sebagai Koordinator Agen. Pada tahun 1997, ia bergabung dengan PT Asuransi Cigna Indonesia sebagai Manajer Pelatihan dan kemudian menjadi Manajer Regional untuk PT Asuransi John Hancock Indonesia (1999-2002). Selanjutnya Eddy menjadi Assistant Vice President for Life Profit Center di PT Avrist Assurance selama sembilan tahun. Sebelum bergabung dengan Great Eastern Life, ia adalah Vice President Bancassurance PT Panin Dai-Ichi Life. Eddy memiliki gelar sarjana keuangan dari Eastern Michigan University, Amerika Serikat dan gelar Master di bidang Bisnis Internasional dari universitas yang sama.

In 2014, Eddy Wirya Wiyana joined Great Eastern Life as Head of Product and Distribution Marketing Division and was promoted to Director of Strategic Business Development on 18 March 2015. He has more than 20 years of experience in the insurance industry, which began in 1992 when he joined PT Asuransi AIA Indonesia as Agency Coordinator. In 1997, he joined PT Asuransi Cigna Indonesia as Training Manager and left the company in 1999 for a Regional Manager position PT Asuransi John Hancock Indonesia (1999-2002). He then pursued further another opportunity venture by assuming the Assistant Vice President for Life Profit Center position in PT Avrist Assurance for nine years. Prior to joining Great Eastern Life, he was the Vice President Bancassurance for PT Panin Dai-Ichi Life. Eddy graduated with a Finance degree from Eastern Michigan University, United States and has a Master degree in International Business from the same university.

Andrew Ng Boon Yeow

Direktur IT & Operasional
Director of IT & Operations

Andrew Ng adalah profesional Teknologi Informasi dan dengan pengalaman 20 tahun lebih di perusahaan perbankan, jasa keuangan dan konsultasi manajemen. Ia memiliki spesifikasi kerja di bidang teknologi informasi (TI), pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan dan manajemen proyek. Ia bergabung dengan Great Eastern Life Singapura pada tahun 2014 dan ditugaskan ke Indonesia untuk mengelola Divisi IT. Saat ini Andrew adalah Direktur Operasi dan IT dengan tanggung jawab untuk memimpin dan mengembangkan strategi teknologi informasi dan operasional perusahaan dalam negeri. Dia memiliki gelar Master of Business Administration pada tahun 2000 dari University of South Australia.

Andrew Ng is an Information and Communication Technology professional with over 20-years of experience in banking and financial services and management consultancy sectors, specifically in information technology (IT), internal controls, risk management, compliance and project management. He joined Great Eastern Life Singapore in 2014 and was posted to the Indonesian office to manage the IT Division. He currently is the Director of Operations and IT with responsibilities to lead and develop IT strategy and Company's operations in the country. He earned his Master of Business Administration degree in 2000 from University of South Australia.

ORGANIZATION CHART
PT GREAT EASTERN LIFE INDONESIA

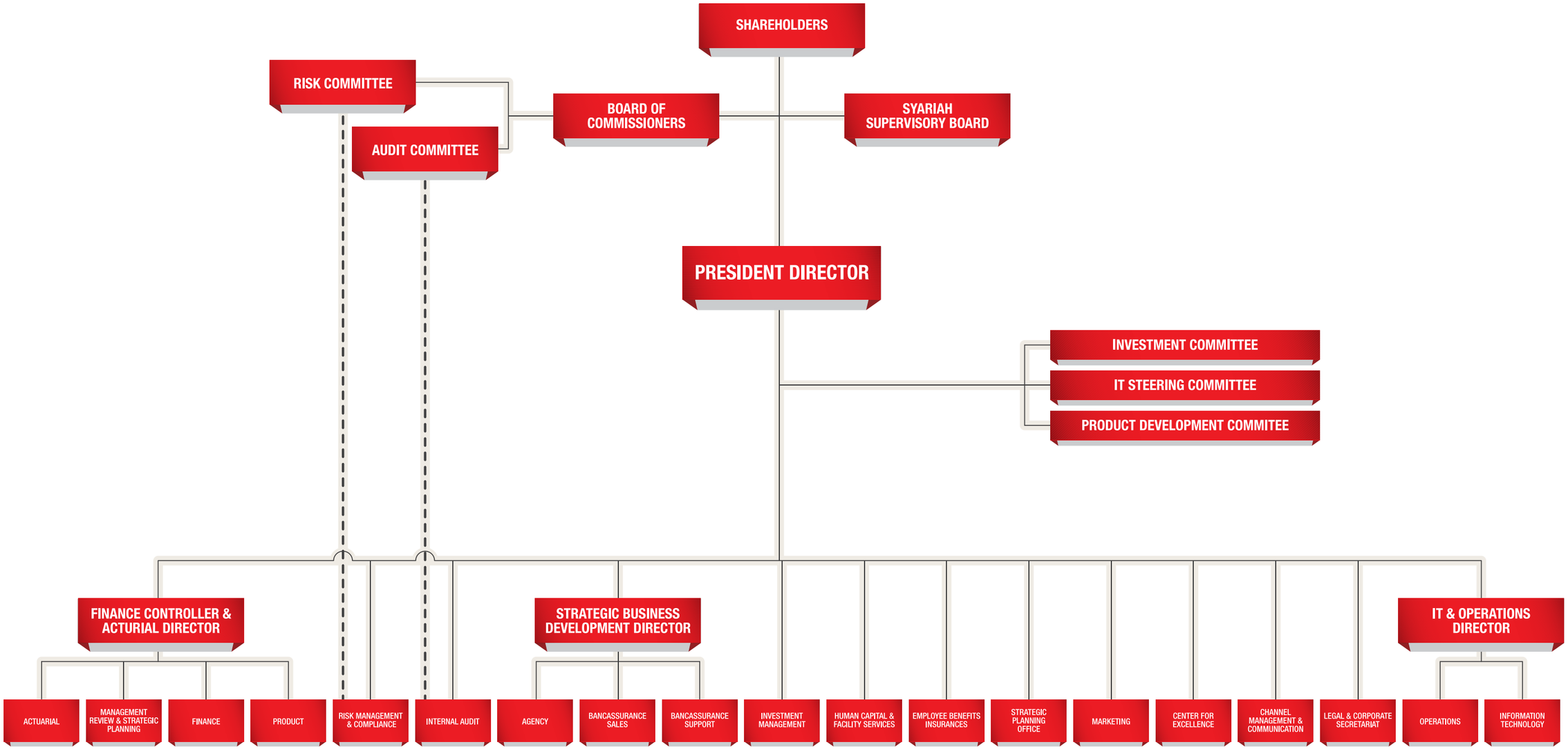

Great Eastern
A member of the OCBC Group